

**POLA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI OLIMPIADE SAINS DI
MADRASAH ALIYAH DARUL MURSYID**



TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Dalam Bidang Tadris Matematika**

Oleh :
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SHEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
ARJUN ARIFIN LASE
NIM: 21 505 00007

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SHEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**POLA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI OLIMPIADE SAINS DI
MADRASAH ALIYAH DARUL MURSYID**



TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Dalam Bidang Tadris Matematika

Oleh :

ARJUN ARIFIN LASE

NIM: 21 505 00007

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP.19731128 200112 1 001

Pembimbing II

Dr. Suparni S. Si, M. Pd
NIP.19700708 200501 1 004

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**PASCA SARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SHEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Berjudul : **POLA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
OLIMPIADE SAINS DI MADRASAH
ALIAH DARUL MURSYID**

Yang disusun oleh

Nama : Arjun Arifin Lase
NIM : 21 505 00007
Jenjang : **Magister**
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika



Dinyatakan bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan ke Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan untuk selanjutnya dapat diujikan dalam sidang munaqasyah.

Padangsidimpuan, 2023

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Pembimbing II

Dr. Suparni S. Si. M. Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH TESIS

Nama : Arjun Arifin Lase
NIM : 21 505 00007
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Judul Tesis : **POLA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
OLIMPIADE SAINS DI MADRASAH
ALYAH DARUL MURSYID**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Suparni, S.Si., M.Si (Ketua/Penguji Bidang Utama)	
2.	Dr. Anita Adinda, M.Pd. (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar. M.Ag (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	Dr. Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd. (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Tesis

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : Jum'at, 22 September 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 89/A



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arjun Arifin Lase
NIM : 21 505 00007
Jenjang : Magister
Program Studi : **Tadris/Pendidikan Matematika**
Judul Tesis : **POLA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
OLIMPIADE SAINS DI MADRASAH
ALYAH DARUL MURSYID**

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak secara ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,
Materai 10.000

2023



Arjun Arifin Lase
NIM. 21 505 00007

UNIVERSITAS ISLAM AL-FALAKH
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arjun Arifin Lase
NIM : 21 505 00007
Jenjang : Magister
Progam Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Judul Tesis : **POLA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
OLIMPIADE SAINS DI MADRASAH
ALİYAH DARUL MURSYID**

Dengan *ini* menyatakan bahwa saya menyusun tesis sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PANGSIMPUN

Prdangsidimpuan, 19 Sept 2023



Arifin Lase
NIM. 21 505 0000

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arjun Arifin Lase
NIM : 21 505 00007
Jenjang : Magister
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Judul Tesis : **POLA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
OLIMPIADE SAINS DI MADRASAH
ALIJAH DARUL MURSYID**

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan atas karya tesis yang berjudul: **POLA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI OLIMPIADE SAINS DI MADRASAH ALIJAH DARUL MURSYID.**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih-media atau memformatkan dan mengelolanya dalam pangkalan data (data base), mendistribusikan dan menampilkannya atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari penulis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai penulis karya ilmiah tersebut, saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan atas segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDEMPUNAN, 19 sept 2023



Arjun Arifin Lase
NIM. 21 505 00007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN DIREKTUR PASCASARJANA

Nomor : 147 /Un.28/AL/PP.00.9/12/2023

**Judul Skripsi : POLA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
OLIMPIADE SAINS DI MADRASAH
ALIYAH DARUL MURSYID**

Ditulis Oleh : Arjun Arifin Lase
NIM : 21 505 00007
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika

Telah Dapat diterima Sebagai salah satu tugas
Guna memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd)**
Dalam Bidang **Tadris/Pendidikan Matematika**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN, 4 Desember 2023
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr/H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP-19680704 200003 1 003

ABSTRAK

Nama : Arjun Arifin Lase
Nim : 21 505 00007
Judul Skripsi : POLA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
OLIMPIADE SAINS DI MADRASAH ALIYAH
DARUL MURSYID

Olimpiade Sains Nasional (OSN) merupakan ajang kompetisi tahunan dalam bidang sains bagi para siswa SD, SMP, dan SMA serta yang sederajat di seluruh Indonesia. Program ini menjadi salah satu wadah penjarangan siswa/siswi berprestasi bidang akademik diberbagai tingkat jenjang sekolah (SD, Madrasah atau setara SMP dan SMA). Penyelenggaraan kegiatan OSN ini akan menumbuh kembangkan semangat berkompetisi yang berorientasi pada kemampuan akademik siswa dibidang sains. Selain itu ada juga Kompetisi Sains Madrasah (KSM) yang merupakan kompetisi bidang sains yang diselenggarakan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia. Materi yang diujikan di dalamnya terintegrasi dengan ilmu pengetahuan agama.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menjelaskan pola pengorganisasian pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid?. (2) Untuk menjelaskan pola penyampaian pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid. (3) Untuk menjelaskan pola pengelolaan pembelajaran matematika dalam peningkatan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid. (4) Untuk mengungkapkan hasil penerapan pola pembelajaran matematika dalam peningkatan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid.

Penelitian ini menggunakan perangkat metodologis dengan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis pada paradigma fenomenologi melalui instrumen pendukung (interview, observasi, dokumentasi) yang memungkinkan data objektif bisa diangkat ke permukaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pola pengorganisasian pembelajaran matematika yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Mursyid adalah dengan mengatur penetapan kurikulum yang jelas dan terukur dan dibentuk bersama seluruh *stakeholder* Pendidikan di lingkungan madrasah. (2) Pola penyampaian pembelajaran matematika yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Mursyid. Pertama; Darul Mursyid sangat menjunjung tinggi prinsip kreativitas dan efektivitas pada pembelajaran siswa. Kedua; Media pembelajaran diarahkan menggunakan model yang lebih variatif dan inovatif. Ketiga; pembelajaran dalam kelas KBM ataupun olimpiade harus menggunakan metode belajar interaktif dan dinamis. (3) Pola pengelolaan pembelajaran matematika yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Mursyid disusun secara bersama oleh seluruh *stakeholder* madrasah dan pesantren. Mulai dari penyusunan struktur kurikulum sampai pada penetapan guru pada bidang studi dan penetapan jam belajar pada satu muatan kurikulum tertentu. Mewajibkan guru membuat jurnal dan catatan perkembangan siswa pada bidang studinya dan dievaluasi secara berkala oleh madrasah. (4) Capaian hasil penerapan pola pembelajaran matematika dalam peningkatan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid menunjukkan bahwa prestasi yang diraih oleh peserta didik di berbagai ajang olimpiade sains berhasil meraih juara pada tiap tahunnya terutama juara umum.

**Kata kunci : Pola Pembelajaran, Pembelajaran Matematika,
Prestasi Olimpiade Sains**

ABSTRACT

Name : Arjun Arifin Lase
Name : 2150500007
Thesis Title : MATHEMATICS LEARNING PATTERNS IN INCREASING
THE ACHIEVEMENT OF SCIENCE OLYMPICS AT
MADRASAH ALIYAH DARUL MURSYID

The National Science Olympiad (OSN) is an annual competition event in the field of science for elementary, middle and high school students and their equivalents throughout Indonesia. This program is a forum for recruiting students with academic achievements at various school levels (Elementary, Madrasah or the equivalent of Middle and High School). Organizing this OSN activity will foster a competitive spirit that is oriented towards students' academic abilities in the field of science. Apart from that, there is also the Madrasah Science Competition (KSM), which is a science competition organized by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia. The material tested in it is integrated with religious knowledge.

The objectives of this research are: (1) To explain the pattern of organizing mathematics learning in improving science olympiad achievements at Madrasah Aliyah Darul Mursyid?. (2) To explain the pattern of delivering mathematics learning in improving science olympiad achievements at Madrasah Aliyah Darul Mursyid. (3) To explain the management pattern of mathematics learning in increasing science olympiad achievements at Madrasah Aliyah Darul Mursyid. (4) To reveal the results of implementing mathematics learning patterns in improving science olympiad achievements at Madrasah Aliyah Darul Mursyid.

This research uses methodological tools with a descriptive qualitative approach based on the phenomenological paradigm through supporting instruments (interviews, observations, documentation) which allows objective data to be brought to the surface.

The results of this research show that: (1) The pattern of organizing mathematics learning carried out at Madrasah Aliyah Darul Mursyid is by establishing a clear and measurable curriculum that is formed together with all education stakeholders in the madrasah environment. (2) The pattern of delivery of mathematics learning carried out at Madrasah Aliyah Darul Mursyid. First; Darul Mursyid highly upholds the principles of creativity and effectiveness in student learning. Second; Learning media is directed to use more varied and innovative models. Third; Learning in KBM classes or Olympiads must use interactive and dynamic learning methods. (3) The management pattern for mathematics learning carried out at Madrasah Aliyah Darul Mursyid is prepared jointly by all madrasah and Islamic boarding school stakeholders. Starting from preparing the curriculum structure to assigning teachers to fields of study and determining study hours for a particular curriculum content. Requires teachers to keep journals and records of student progress in their field of study and evaluate them periodically by the madrasah. (4) The results of applying mathematics learning patterns in improving science olympiad achievements at Madrasah Aliyah Darul Mursyid show that the achievements achieved by students in various science olympiad events have succeeded in winning champions each year, especially overall champions.

Keywords: Learning Patterns, Learning Mathematics, Science Olympiad Achievement

ملخص

اسم : ارجون عارفين لاسي
رقم القيد : ٢١٥٠٥٠٠٠٠٧
موضوع البحث : أنماط التعلم الرياضيات في إنجازات الأولمبية العلمي في المدرسة العالية
دار المرشيد

الأولمبية العلمي الوطني هو حدث منافسة سنوي في مجال العلوم لطلاب المدارس الابتدائية والمتوسطة والثانوية وما يعادلها في جميع أنحاء إندونيسيا. هذا البرنامج عبارة عن منتدى لتوظيف الطلاب ذوي الإنجازات الأكاديمية في مختلف المراحل الدراسية (الابتدائية، المدرسة أو ما يعادلها من المدرسة المتوسطة والثانوية). سيؤدي تنظيم هذا النشاط إلى تعزيز روح المنافسة الموجهة نحو القدرات الأكاديمية للطلاب في مجال العلوم. وبصرف النظر عن ذلك، هناك أيضًا مسابقة علوم المدرسة، وهي مسابقة علمية تنظمها وزارة الدين في جمهورية إندونيسيا. والمادة المختبرة فيه متكاملة مع المعرفة الدينية. أهداف هذا البحث هي: (١) شرح نمط تنظيم تعلم الرياضيات في تحسين إنجازات الأولمبية العلمي في المدرسة العالية دار المرشيد؟. (٢) شرح نمط تقديم تعلم الرياضيات في تحسين إنجازات الأولمبية العلمي في المدرسة العالية دار المرشيد. (٣) شرح نمط إدارة تعلم الرياضيات في زيادة إنجازات الأولمبية العلمي في المدرسة العالية دار المرشيد. (٤) الكشف عن نتائج تطبيق أنماط تعلم الرياضيات في تحسين إنجازات الأولمبية العلمي بالمدرسة العالية دار المرشيد.

يستخدم هذا البحث أدوات منهجية ذات منهج وصفي نوعي يعتمد على النموذج الظاهري من خلال الأدوات الداعمة (المقابلات والملاحظات والوثائق) التي تسمح بإظهار البيانات الموضوعية إلى السطح.

تظهر نتائج هذا البحث أن: (١) نمط تنظيم تعلم الرياضيات الذي يتم تنفيذه في المدرسة العالية دار المرشيد هو من خلال إنشاء منهج واضح وقابل للقياس يتم تشكيله مع جميع أصحاب المصلحة في التعليم في بيئة المدرسة. (٢) نمط تقديم تعلم الرياضيات في المدرسة العالية دار المرشيد. أولاً؛ تتمسك دار المرشيد بشدة بمبادئ الإبداع والفعالية في تعلم الطلاب. ثانياً؛ يتم توجيه الوسائط التعليمية لاستخدام نماذج أكثر تنوعاً وابتكاراً. ثالثاً؛ يجب أن يستخدم التعلم في فصول أو الألعاب الأولمبية أساليب التعلم التفاعلية والديناميكية. (٣) يتم إعداد نمط إدارة تعلم الرياضيات الذي يتم تنفيذه في المدرسة العالية دار المرشيد بشكل مشترك من قبل جميع أصحاب المصلحة في المدرسة والمدارس الداخلية الإسلامية. بدءاً من إعداد هيكل المنهج إلى تعيين المعلمين في مجالات الدراسة وتحديد ساعات الدراسة لمحتوى منهج معين. يتطلب من المعلمين الاحتفاظ بمجلات وسجلات تقدم الطلاب في مجال دراستهم وتقييمها بشكل دوري من قبل المدرسة. (٤) أظهرت نتائج تطبيق أنماط تعلم الرياضيات في تحسين إنجازات الأولمبية العلمي بالمدرسة العالية دار المرشيد أن الإنجازات التي حققها الطلاب في فعاليات أولمبياد العلوم المختلفة نجحت في الفوز بالأبطال كل عام، وخاصة الأبطال بشكل عام.

الكلمات المفتاحية: أنماط التعلم، تعلم الرياضيات، الإنجاز في الأولمبية العلمي

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini diperuntukkan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada program studi Tadris/Pendidikan Matematika.

Berkat bantuan dan bimbingan dari Bapak pembimbing, keluarga, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag., Dosen pembimbing I Dan Bapak Dr. Suparni, S.Si, M.Pd, Dosen Pembimbing II sekaligus merupakan ka.Prodi tadris matematika di fakultas pasca sarjana. yang telah bersedia dengan tulus memberikan ilmunya dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Serta seluruh civitas akademika UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah memberikan pelayanan dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan tesis ini.
3. Seluruh dosen dan staf administrasi serta petugas perpustakaan pada program Pascasarjana UIN SYAHADA Padangsidimpuan, yang secara langsung atau tidak langsung telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis
4. Kepala Madrasah Aliyah Darul Mursyid, yang telah berkenan memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan tesis ini. Serta seluruh civitas akademika di ponpes Darul Mursyid yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

5. Terkhusus untuk kedua orang tua (Bapak Dahlan Lase dan Umak Al.Nur Oloan Harahap) dan mertua (Ayah Al.Kabul Harahap dan Ibu Farida Arwani Matondang) yang sangat disayangi. Terima kasih atas kasih sayang, didikan, nasihat dan semangat untuk menuntut ilmu serta semua hal yang kalian tanamkan kepada Saya. Rasa sayang yang teramat sangat dari kalian selalu menjadi motivasi bagi Saya untuk dapat terus semangat dan berusaha menjadi pribadi yang berguna bagi semua orang.
6. Teristimewa kepada Istri tercinta Erwina Pebrianti Harahap yang selalu memberikan do'a, semangat, dukungan kapanpun, dimanapun, apapun selalu berusaha membantu dan menjadi pendamping yang terbaik, serta tiga jagoan sholeh abi, Adskhan Omar Abdullah, Afiq Muhammad Abdullah dan Al Haitam Khaleed Abdullah. Kalian adalah inspirasi abi, rasa sayang dan cinta abi hanya untuk kalian, dan
7. Teman-Teman seperjuangan TMM Pasca Sarjana stambuk 2021 yang selalu memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Selanjutnya peneliti mengharapkan semoga tesis ini dapat berguna bagi peneliti dan pembaca. Akhirnya kepada Allah SWT peneliti serahkan kiranya tesis ini dapat memenuhi persyaratan akademis.

Padangsidempuan, 19 September 2023
Peneliti

ARJUN ARIFIN LASE
NIM : 21 505 00007

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
DEWAN PENGUJI SEMINAR HASIL TESIS	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR PASCA	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Batasan Istilah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Kegunaan Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	18
1. Pola Pembelajaran.....	18
2. Tinjauan Pembelajaran Matematika	29
a. Pengertian pembelajaran	29
b. Pengertian Matematika.....	31
3. Pengertian Olimpiade Sains.....	35
4. Tinjauan Prestasi Belajar	36
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	36
b. Macam-macam prestasi belajar.....	38
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	39
B. Penelitian Terdahulu.....	44
C. Kerangka Berpikir	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	52
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
C. Kehadiran Peneliti	56
D. Sumber Data	57
E. Teknik Pengumpulan Data	58
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	62
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	67
1. Gambaran Umum Pesantren Darul Mursyid (PDM)	67
a. Profil Singkat.....	67

b. Luas Wilayah.....	69
c. Jenjang Pendidikan.....	70
d. Struktur Organisasi.....	71
e. Struktur Kurikulum	73
f. Tujuan dan Strategi Pendidikan PDM.....	76
g. Jadwal Kegiatan Santri.....	77
h. Fasilitas dan Pelayanan Pendidikan	78
i. Sebaran Alumni PDM di Perguruan Tinggi.....	80
j. Visi dan Misi Pesantren Darul Mursyid (PDM).....	81
k. Program Sosial Pesantren Darul Mursyid	82
2. Tentang Program Pembinaan Kejuaraan Sains.....	88
a. Latar Belakang	88
b. Sasaran Pembinaan.....	92
c. Hasil yang Diharapkan.....	92
d. Program Kegiatan	93
e. Prestasi Olimpiade Sains Siswa Madrasah Aliyah Darul Mursyid	100
B. Hasil Temuan Peneliti	108
1. Pola Pengorganisasian Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Prestasi Olimpiade Sains Di Madrasah Aliyah Darul Mursyid.....	108
2. Pola Penyampaian Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Prestasi Olimpiade Sains Di Madrasah Aliyah Darul Mursyid.....	113
3. Pola Pengelolaan Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Prestasi Olimpiade Sains Di Madrasah Aliyah Darul Mursyid.....	119
4. Capaian Hasil Penerapan Pola Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Prestasi Olimpiade Sains Di Madrasah Aliyah Darul Mursyid	125
C. Pembahasan	125
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	152
B. Implikasi.....	155
C. Saran-Saran	156

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olimpiade Sains Nasional (OSN) merupakan ajang kompetisi tahunan dalam bidang sains bagi para siswa SD, SMP, dan SMA sederajat di seluruh Indonesia. Program ini menjadi salah satu wadah penjurangan siswa/siswi berprestasi bidang akademik diberbagai tingkat jenjang sekolah (SD, Madrasah atau setara SMP dan SMA). Kompetisi ini diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbudristek, sebelumnya Kemdikbud). Siswa yang mengikuti kompetisi ini adalah siswa-siswi terbaik dari provinsinya masing-masing yang telah lolos seleksi tingkat kabupaten dan provinsi. Kompetisi ini diadakan di kota yang berbeda-beda setiap tahunnya.¹ Bidang lomba untuk jenjang SMA/sederajat adalah Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Astronomi, Komputer, Ekonomi, Kebumihan dan Geografi.

Selain OSN, ada juga Kompetisi Sains Madrasah (KSM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, yang dimulai pada tahun 2012 untuk tingkat Nasional. Berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 573 tahun 2018 mengenai Petunjuk Teknis Pelaksanaan, tahapan penjurangan seleksi KSM akan dimulai dari seleksi KSM satuan pendidikan, KSM Kabupaten, KSM provinsi dan selanjutnya KSM Nasional. Secara umum diselenggarakannya kegiatan KSM ini akan menumbuhkembangkan

¹ "Pedoman Olimpiade Sains Nasional Jenjang SMA/MA Tahun 2023"). Diakses tanggal 22 Maret 2023.

semangat berkompetisi yang berorientasi pada kemampuan akademik dibidang sains, namun pada tahun 2018, semua materi yang diujikan di dalamnya terintegrasi dengan ilmu pengetahuan agama. hal tersebut dijumpai pada karakteristik soal-soal yang diterapkan tidak hanya pengayaan kecerdasan intelektual namun juga menumbuhkan nilai karakter beragama, berbangsa dan bernegara.²

Pendidikan merupakan salah satu investasi paling berharga dalam sebuah kehidupan. Ia menjadi parameter atau ukuran bagi kemajuan suatu bangsa. Madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis agama Islam sudah selayaknya untuk dijadikan pioner dalam model pendidikan Nasional.³ Sebagai lembaga pendidikan yang sudah lama berkembang di Indonesia, madrasah juga sangat berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan wahyu Allah SWT yang pertama turun yaitu surat Al-‘Alaq ayat 1 – 5, yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: 1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

² Frensi Maulana, Siti Mutmainah, “Pembinaan Guru MTS Maarif NU 6 Taman Negeri Menghadapi Kompetensi Sains Madrasah (KSM)”, Jurnal Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Mataram, Volume 3 Nomor 1, Oktober 2018, h. 42

³ Abdurrahman MPB, “Strategi Pengembangan Madrasah Berbasis Budaya Lokal di KP. Cikakal Girang Desa Kanekes, Kec. Leuwi Damar Kab. Lebak, Provinsi Banten”, Edukasi Islami

Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 02. Juli 2013. h, 1

⁴ QS. Al-‘Alaq (96): 1-5

Iqro' terambil dari akar kata yang berarti menghimpun, dari menghimpun lahir aneka makna seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu, dan membaca baik teks tertulis maupun tidak.⁵

Wahyu pertama tersebut merupakan perintah Allah untuk membaca, bukan hanya membaca buku melainkan membaca alam dan seisinya. Hal tersebut merupakan pendidikan yang diajarkan kepada manusia untuk terus belajar apa saja yang ada di dunia ini.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Imam al-Ghazali juga mengatakan bahwa tugas pendidikan adalah mengarah pada realisasi tujuan ke agamaan dan akhlak, dimana keutamaan dan *taqorrhub* kepada Allah merupakan tujuan yang paling penting dalam pendidikan.⁶Jadi pendidikan itu sangat luas cangkupan maknanya, dalam hal ini anak didik harus ditancapkan pondasi akhlak yang baik sejak dini agar saat mereka mengenal pendidikan secara global akan tetap mempunyai tujuan yang jelas dalam mengarungi dunia pendidikan. Sehingga Pesatnya perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengantarkan pada menempuh tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan Indonesia yaitu untuk membentuk manusia seutuhnya, dalam arti mengembangkan potensi-potensi individu secara harmonis,

⁵ Shihab, M.Quraish, Wawasan Al-Qur'an, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm. 433

⁶ Zaini, Landasan Kependidikan, (Yogyakarta: Mitsaq Pustaka.2011), Hlm. 7

berimbang, dan terintegrasi. Tujuan pendidikan juga mengembangkan potensi-potensi individu seperti apa adanya.⁷ Dalam mengembangkan potensi individu yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, dan berakhlak mulia perlulah ditanamkan dalam pembelajarannya di sekolah.

Kualitas sekolah sangat berkaitan dengan prestasi yang diperoleh siswa-siswanya. Prestasi di sini meliputi prestasi akademik maupun non-akademik.⁸ Untuk menciptakan siswa-siswa yang berprestasi tentunya harus memiliki pola pembelajaran dan pembinaan yang baik juga.

Sriyono menyatakan Pola pembelajaran adalah rangkaian prosedur dalam belajar yang dapat membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran.⁹ Dalam pola pembelajaran, terdapat empat unsur yang perlu diperhatikan. *Pertama*, menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku dan pribadi siswa seperti apa dan bagaimana yang harus dicapai dan menjadi sasaran dari kegiatan pembelajaran itu. *Kedua*, memilih sistem pendekatan pembelajaran utama yang dipandang paling tepat guna mencapai sasaran sehingga bisa dijadikan pegangan oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya. *Ketiga*, memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang dianggap paling efektif dan efisien untuk dijadikan pegangan guru dalam melaksanakan tugasnya. *Keempat*, menetapkan norma-norma dan batas minimum keberhasilan atau kriteria dan ukuran keberhasilan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan

⁷ Dr. Binti Maunah, M.Pd, Ilmu Pendidikan, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 31

⁸ Faturrohman, I., & Afriansyah, E.A. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa melalui Creative Problem Solving*. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 107-118.

⁹ <http://hardymath.blogspot.com/2012/03/pola-belajar-tutor-sebaya.html> (diakses pada 6 Mei 2023)

evaluasi hasil pembelajaran yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik bagi penyempurnaan sistem instruksional secara keseluruhan.¹⁰

Pemilihan pola pembelajaran, harus juga memperhatikan terhadap tujuan pembelajaran (*learning objectives*), sebab tujuan pembelajaran merupakan sasaran atau target yang harus dicapai. Keduanya merupakan satu rangkaian. Tujuan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam mendesain suatu mata pelajaran. Di samping itu, tujuan pembelajaran juga dapat mempengaruhi terhadap penentuan pola pembelajaran yang akan diterapkan.

Inti dari proses pembelajaran adalah menetapkan pola pembelajaran, diantaranya adalah menetapkan pola pengorganisasian, pola penyampaian, dan pola pengelolaan pembelajaran.¹¹ Pola pengorganisasian mengacu pada suatu tindakan, seperti pemilihan isi, penataan isi, dan pembuatan diagram, format dan lain-lain. Pola penyampaian adalah metode untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa dan atau untuk menerima masukan dari siswa. Sedangkan pola pengelolaan merupakan metode untuk menata interaksi antar siswa dengan variabel metode lainnya.¹²

Salah satu dimensi penting dari pembelajaran matematika adalah pola pembelajarannya. Penggunaan pola pembelajaran yang tepat dan optimal akan dapat mendorong dan memudahkan belajar siswa. Oleh karena itu, kajian tentang pola pembelajaran dan implementasinya merupakan kebutuhan yang penting untuk dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut mendukung tentang pentingnya

¹⁰ Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Dirjen Pembinaan Bagais Universitas Terbuka,1991), 3.

¹¹ Degeng. I Nyoman Sudana, *Teori Pembelajaran2*, (Malang : Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Terbuka, 1990), 109.

¹² *Ibid...*,3.

penetapan pola pembelajaran sebagai salah satu untuk mencapai sebuah tujuan terutama dalam peningkatan prestasi olimpiade sains.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pola pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah aliyah Darul Mursyid:

Pertama, dalam pengorganisasian pembelajarannya, Madrasah aliyah Darul Mursyid mempunyai karakteristik yang berbeda untuk madrasah.. Madrasah aliyah Darul Mursyid merupakan Madrasah yang berada di bawah naungan pondok pesantren Darul Mursyid.

Kedua, Madrasah aliyah Darul Mursyid merupakan Madrasah yang modern artinya, selain melaksanakan kurikulum Pondok Pesantren, Madrasah Aliyah Darul Mursyid juga fokus pada kurikulum sains, sehingga siswa diharapkan mampu mengintegrasikan penguasaan agama dan sains.

Ketiga, Madrasah aliyah Darul Mursyid merupakan Madrasah yang berprestasi di bidang sains dan memiliki keunikan baik dari segi visi, misi, tujuan serta nilai yang dibangun penyelenggara madrasah. Itu terlihat dari data prestasi olimpiade sains siswa beberapa tahun terakhir mendominasi untuk daerah dan tidak sedikit juga prestasi untuk regional, nasional, bahkan ada prestasi Internasional. Sehingga pesantren Darul Mursyid menjadi salah satu favorit di lingkungan tapanuli bagian selatan.

Terkhusus pada bidang matematika tahun 2021 dan 2022 siswa Madrasah Aliyah Darul Mursyid menjadi utusan Indonesia dalam ajang Hongkong

International Mathematic Olimpiad (HKIMO) dan memperoleh medali perak dan perunggu. Dan awal Januari 2023 siswa MAS Darul Mursyid menorehkan prestasi lagi di ajang Internasional yaitu meraih 2 medali perunggu pada event World International Matematic Olimpiad (WIMO) yang dilaksanakan secara luring di Bangkok, Thailand.¹³ Deretan prestasi olimpiade inilah yang membuat kami untuk mengangkat dan meneliti pola pembelajaran matematika yang diterapkan di MAS Darul Mursyid. Karena matematika merupakan ilmu dasar yang memang selama ini menjadi induk dari segala ilmu pengetahuan di dunia ini.¹⁴ Bahkan Cockroft mengemukakan bahwa matematika perlu diajarkan kepada siswa karena (1) selalu digunakan dalam segala segi kehidupan; (2) semua bidang studi memerlukan ketrampilan matematika yang sesuai; (3) merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas; (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; (5) meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan; (6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.¹⁵

Oleh karena itu secara tidak langsung dengan pemahaman matematika yang baik tentunya memudahkan penguasaan terhadap pelajaran sains khususnya bidang yang dilombakan pada kegiatan olimpiade ataupun kompetisi sains yang bentuk soalnya tidak jauh dari pemecahan masalah-masalah, penalaran, menarik

¹³ *Dokumen Pesantren Darul Mursyid (PDM)*, diperoleh tanggal 12 Mei 2023, Pukul 09:00 WIB

¹⁴ Abdul Halim Fatani, *Matematika Hakikat dan Logika*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz, 2012), hlm. 5

¹⁵ Dr. Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2003). Hlm. 253

konklusi dan sebagainya yang tidak jarang dituangkan pada soal-soal olimpiade sains nasional.

Adapun kelas yang akan diteliti adalah siswa-siswi Madrasah Aliyah Darul Mursyid kelas X dan XI peserta Olimpiade Sains Nasional (OSN) yang diselenggarakan oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan melalui pusat prestasi Nasional.

Bertolak dari uraian di atas, maka dari diri penulis tumbuh keinginan untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan hal tersebut, yang tertuang dalam sebuah Tesis dengan judul, “Pola Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Prestasi Olimpiade Sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pandangan penelitian kualitatif gejala dari suatu obyek bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisah), oleh karena itu perlu ditetapkan suatu fokus. Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan Batasan masalah. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana pola pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid yang terbagi dalam tiga hal inti, yakni:

1. Bagaimanakah pola pengorganisasian pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid?
2. Bagaimanakah pola penyampaian pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid ?
3. Bagaimanakah pola pengelolaan pembelajaran matematika dalam peningkatan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid?

4. Bagaimanakah capaian hasil penerapan pola pembelajaran matematika dalam peningkatan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid

Fokus penelitian diatas kemudian akan dideskripsikan bagaimana pola pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid.

C. Batasan Istilah

Definisi istilah merupakan pemaparan konsep atau variabel penelitian yang ada dalam judul penelitian, untuk mempermudah maksud pembahasan sehingga pembaca memahami judul yang memiliki arti luas maka diperlukan definisi istilah agar isi pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas dan sesuai dengan fokus penelitian sebagaimana telah disebutkan:

1. Konseptual

a. Pola pembelajaran

Secara umum pola mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Pola pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁶

b. Matematika

Matematika adalah ilmu hitung tentang bilangan-bilangan, hubungan antar bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), 12. ¹³ Aniiatul, *Pola Belajar...*, 3.

menyelesaikan masalah mengenai bilangan.¹⁷ Mata pelajaran matematika yang dimaksudkan disini adalah mata pelajaran matematika dasar yang diajarkan di Madrasah Aliyah Darul Mursyid sebagai dasar untuk mempelajari materi bidang olimpiade sains.

c. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa yang dilakukan melalui tes, prestasi hasil belajar yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa untuk menerapkan tingkat prestasi atau tingkat keberhasilan siswa terhadap suatu bahasan.¹⁸ Suwaji membagi prestasi menjadi dua yaitu prestasi akademik dan non akademik.

1) Prestasi Akademik

Prestasi akademik menurut Bloom adalah mengungkapkan keberhasilan seseorang dalam belajar, Suryabrata menyatakan bahwa prestasi akademik adalah seluruh hasil yang telah dicapai (achievement) yang diperoleh melalui proses belajar akademik (academic achievement).¹⁹ Ardjohan mendefinisikan prestasi akademik yang merupakan indikator kunci yang menunjukkan penguasaan seorang siswa terhadap materi pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan disekolah. Sedangkan Syah mendefinisikan prestasi akademik adalah prestasi siswa yang ditandai dengan terjadinya perubahan psikologis, sebagai akibat

¹⁷ Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 637.

¹⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: Remaja Karya, 1988), 123.

¹⁹ Maslihah, Sri. "Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat." *Jurnal Psikologi* 10.2 (2011): 103-114.

dari pengalaman dan proses belajar siswa, yang mencakup perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Mengacu kepada beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar dalam bidang akademis yang merefleksikan kemampuan dan kinerja siswa terhadap materi pelajaran yang bersifat multidimensi yang mencakup aspek kognitif afektif dan psikomotor, yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai.²⁰

2) Macam-macam prestasi akademik

Crow mengklarifikasikan prestasi akademik menjadi tiga bagian, yaitu:

a) Kemampuan bahasa

Semakin berkembangnya seseorang menuntut ia untuk memiliki penalaran yang lebih tinggi, hal tersebut sangat bergantung pada penggunaan bahasa. Menurut Judd bahasa adalah alat untuk membangun dan membentuk hubungan yang memperluas pengetahuan.

b) Kemampuan matematika

Menurut Wrightsone kemampuan berhitung mempunyai fungsi untuk menekankan berpikir dalam menghadapi situasi yang memerlukan pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan angka

²⁰ Fasikhah, Sitti Suminarti dan Siti Fatimah. "Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. "Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan" 1.1 (2013):145-155

c) Kemampuan ilmu pengetahuan/ sains

Dalam dunia yang dipenuhi dengan produk-produk kerja ilmiah, literasi sains menjadi suatu keharusan bagi setiap orang. Setiap orang perlu menggunakan informasi ilmiah untuk melakukan pilihan yang dihadapinya setiap hari melalui studi ilmu pengetahuan siswa tentang dunia.²¹

3) Prestasi non Akademik

Prestasi non akademik adalah segala sesuatu di luar hal-hal yang bersifat ilmiah dan tidak terpaku pada satu teori tertentu. Berbeda dengan kemampuan akademis, kemampuan non akademis sering sulit di ukur secara pasti karena tidak ada salah dan benar di dalamnya. Abdul Rahman saleh mendefinisikan bahwa program non akademik atau ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembinaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang.²²

Menurut Mulyono prestasi non akademik adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan di luar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka kesempatan

²¹ A. Crow L. Crow, *Psychologi Pendidikan* (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989), 13

²² Zulfani, Achmad Fahrizal. *Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non-akademik di SMA Al Multazam Mojokerto*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014.6

kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.²³

Dari pendapat di atas jelas bahwa prestasi non akademik adalah suatu hasil yang dicapai oleh siswa diluar dari pelajaran formal di sekolah atau yang biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program pendidikan yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (supplement dan complements) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan rasa akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemamuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.²⁴

d. Olimpiade Sains

Olimpiade Sains Nasional (OSN) adalah ajang kompetisi tahunan dalam bidang sains bagi para siswa SD, SMP, dan SMA serta yang sederajat di seluruh Indonesia. Kompetisi ini diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

²³ Zulfani, Achmad Fahrizal. Implementasi manajemen Ekstrakurikuler..., 7

²⁴ Saipul Ambri, Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah. "Jurnal Ilmu Keolahragaan" Volume 13, nomor 2, 2017. 16-21.

Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbudristek, sebelumnya Kemdikbud). Siswa yang mengikuti kompetisi ini adalah siswa-siswi terbaik dari provinsinya masing-masing yang telah lolos seleksi tingkat kabupaten dan provinsi. Kompetisi ini diadakan di kota yang berbeda-beda setiap tahunnya.²⁵

Bidang lomba untuk jenjang SMA/ sederajat adalah Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Astronomi, Komputer, Ekonomi, Kebumihan dan Geografi. Untuk jenjang SMP/ sederajat: Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan untuk jenjang SD/ sederajat: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.²⁶

2. Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan judul penelitian pola pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains adalah sebuah penelitian yang membahas tentang rancangan pola pembelajaran matematika, penerapan pola pembelajaran matematika dan hasil penerapan strategi pembelajaran matematika sehingga nantinya akan dapat meningkatkan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid. Hasil penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi yang berbentuk deskripsi.

²⁵ "Pedoman Olimpiade Sains Nasional Jenjang SMA/MA Tahun 2023"). Diakses tanggal 22 Maret 2023.

²⁶ Admin (17 Februari 2020). "Petunjuk Pelaksanaan KSN SMP" (PDF). *Pusat Prestasi Nasional*. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2020-03-31. Diakses tanggal 17 April 2020

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pola pengorganisasian pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid?
2. Bagaimanakah pola penyampaian pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid?
3. Bagaimanakah pola pengelolaan pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid ?
4. Bagaimanakah capaian hasil penerapan pola pembelajaran matematika dalam peningkatan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang pola pembelajaran matematika siswa di Madrasah Aliyah Darul Mursyid dalam meningkatkan prestasi sains, dengan perincian sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pola pengorganisasian pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid?.
2. Untuk menjelaskan pola penyampaian pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid.
3. Untuk menjelaskan pola pengelolaan pembelajaran matematika dalam peningkatan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid.
4. Untuk mengungkapkan hasil penerapan pola pembelajaran matematika dalam peningkatan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Bagi peneliti, perancang, dan pengembang pendidikan, temuan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan dan pengembangan, pola pembelajaran matematika sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan secara khusus dapat meningkatkan prestasi olimpiade sains siswa di sekolah atau madrasah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Instansi/Madrasah pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran sekaligus menjadi pedoman bagaimana pola yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran serta pembinaan matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi olimpiade sains siswa di sekolah.

b. Bagi Pendidik

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi sumber referensi bagaimana menerapkan pola pembelajaran matematika dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dapat meningkatkan prestasi olimpiade sains di sekolah terlebih lagi madrasah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji mengenai topik dengan fokus dan *setting* yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pola Pembelajaran

Pola dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. *Pola atau padanan kata dari strategi* merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum pola memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.²⁷ Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki pola ataupun strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki pola itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar.²⁸

Pola pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁹ Pola pembelajaran mengacu pada perilaku dan proses berfikir siswa dalam mempengaruhi hal-hal yang dipelajajari, termasuk proses memori dan metakognitif. Pressley menyatakan pola pembelajaran seperti yang dikutip oleh Trianto adalah sebagai berikut: Pola belajar adalah operator-operator kognitif meliputi dan terdiri dari atas proses-proses yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan suatu tugas belajar. Pola

²⁷ Syaiful Bahri Djamaroh, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka cipta, 2002),

²⁸ Roestiyah, N. K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara,2012), 34.

²⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), 124.

tersebut merupakan pola-pola yang digunakan siswa untuk memecahkan masalah belajar tertentu. Untuk menyelesaikan tugas belajar siswa memerlukan keterlibatan dalam proses-proses berfikir dan perilaku, membaca sepintas, lalu judul-judul utama, meringkas dan membuat catatan. Disamping itu juga memonitor jalan berfikir sendiri.³⁰

Sementara itu, Kemp menjelaskan pola pembelajaran seperti yang dikutip oleh Djamaroh adalah sebagai berikut: Pola pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Pola pembelajaran merupakan suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis, terarah lancar efektif dan efisien.³¹

Secara umum pola mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, pola bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan, pemakaian istilah ini dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.³²

³⁰ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstrutivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), 85.

³¹ *Ibid*,...126.

³² Abu Ahmadi, *Pola Belajar Mengajar*...,11.

Dengan memiliki pola, seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin dapat ditempuh. Dengan demikian pola pembelajaran dapat membantu dan memudahkan para guru dalam melaksanakan tugas.³³

Pola yang dimaksud disini sekaligus dijadikan sebagai landasan teori adalah pola dasar dalam pembelajaran.

Ada empat pola dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:³⁴

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- 2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- 3) Memilih dan menerapkan prosedur, metode, dan tehnik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan pembelajarannya
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk menyempurnakan system instruksional yang bersangkutan secara menyeluruh.

³³ Mufarokah, *Pola Belajar...*, 3.

³⁴ Roestiyah, *Pola Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bina Aksara, 2012), 34.

Pola pembelajaran merupakan hal yang perlu di perhatikan oleh seorang instruktur, guru, widyaiswara dalam proses pembelajaran. Paling tidak ada 3 jenis pola yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni:

- 1) pola pengorganisasian pembelajaran,
- 2) pola penyampaian pembelajaran, dan
- 3) pola pengelolaan pembelajaran.³⁵

Ketiga pola pembelajaran tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Pola pengorganisasian Pembelajaran

Reigeluth, Bunderson dan Meril (1977) menyatakan strategi mengorganisasi isi pelajaran disebut sebagai struktural strategi, yang mengacu pada cara untuk membuat urutan dan mensintesis fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang berkaitan. Secara khusus, pengorganisasian pembelajaran adalah fase yang amat penting dalam rancangan pembelajaran.³⁶ Penerapan strategi pengorganisasian, secara khusus, merupakan langkah yang amat penting dalam desain pembelajaran. Synthesizing akan membuat isi-isi bidang studi menjadi lebih bermakna bagi si-belajar. Ini dilakukan dengan cara menunjukkan bagaimana isi-isi bidang studi itu terkait dengan keseluruhan isi bidang studi.

Pola pengorganisasian pembelajaran ini dielaborasi menjadi tujuh komponen. Ketujuh komponen strategi pengorganisasian ini

³⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Pola Pembelajaran Dan Pemilihannya*, (Jakarta: 2008), 4.

³⁶ Reigeluth, C.M. dan Merrill, M.D. "Classes of Instructional Variables, (Educational Technology, 1979),19.

kemudian diintegrasikan dalam teori elaborasi (Reigeluth dan Stein,1983) (a) urutan elaboratif; (b) urutan prasyarat belajar; (c) rangkuman; (d) sintesis; (e) analogi; (f) pengaktifan strategi kognitif; dan (g) kontrol belajar.

Singkatnya pola pengorganisasian pembelajaran yang akan diteliti adalah cara yang digunakan dalam mengatur, mengelola aktivitas, interaksi dan lingkungan pembelajaran di madrasah ataupun sekolah.

2) Pola Penyampaian (*Delivery Strategy*)

Pembelajaran Pola penyampaian isi pembelajaran merupakan komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fungsi pola penyampaian pembelajaran adalah: (1) menyampaikan isi pembelajaran kepada pebelajar, dan (2) menyediakan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan pebelajar untuk menampilkan unjuk kerja.³⁷ Pola penyampaian pembelajaran adalah pola penyampaian yang mengacu kepada cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran kepada si pembelajar, dan sekaligus untuk menerima serta merespon masukan-masukan dari si belajar.³⁸ Oleh karena fungsinya tersebut, pola ini juga dapat disebut sebagai metode untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Adapun beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam pola penyampaian pembelajaran ini adalah media pembelajaran yaitu

³⁷ *ibid*,...5.

³⁸ Degeng, *Ilmu Pengajaran, Takonomi Variabel*, (Jakarta: Depdikbud.Dyemdikti. P2LPTK,1989), 54.

komponen pola penyampaian yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada si belajar; apakah itu orang, alat, atau bahan. Interaksi si-belajar dengan media yaitu komponen pola penyampaian pembelajaran yang mengacu kepada kegiatan apa yang dilakukan oleh si belajar dan bagaimana peranan media dalam merangsang kegiatan belajar itu. Bentuk belajar mengajar yaitu komponen pola penyampaian pembelajaran yang mengacu kepada apakah siswa belajar dalam kelompok besar, kelompok kecil, perseorangan, ataukah mandiri.³⁹

Dengan demikian, pola penyampaian mencakup lingkungan fisik, guru, bahan-bahan pembelajaran, dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran. Atau dengan ungkapan lain, media merupakan satu komponen penting dari pola penyampaian pembelajaran. Itulah sebabnya, media pembelajaran merupakan bidang sajian utama pola ini. Secara lengkap ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam mempreskripsikan pola penyampaian, yaitu: (1) Media pembelajaran; (2) Interaksi si-belajar dengan media; dan (3) Bentuk (struktur) belajar mengajar.

a) Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Gagne

³⁹ Degeng, I Nyoman Sudana dan Miarso. *Terapan teori kognitif dan disain pembelajaran*, (Jakarta : Departemen P dan K (DIKTI), 1993), 89.

menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sedang Martin dan Briggs dalam Degeng mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan si-belajar. Ini bisa berupa perangkat keras, seperti komputer, televisi, proyektor, dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat-perangkat keras itu.⁴⁰ Sudjana menyatakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi proses belajar siswa.⁴¹ Jadi yang dimaksud dengan media pada penelitian ini adalah semua bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian informasi yang diharapkan dapat mempertinggi proses pembelajaran.

b) Interaksi Si-belajar dengan Media

Bentuk interaksi antara si belajar dengan media merupakan komponen penting ke dua untuk mempreskripsikan pola penyampaian. Komponen ini penting karena uraian mengenai pola penyampaian tidaklah lengkap tanpa memberi gambaran tentang pengaruh apa yang dapat ditimbulkan oleh suatu media pada kegiatan belajar siswa, Itulah sebabnya komponen ini lebih menaruh perhatian pada kajian mengenai kegiatan belajar apa yang dilakukan oleh siswa dan

⁴⁰ Degeng, *Ilmu Pengajaran*, ... 56

⁴¹ Sudjana, N., & Rivai, A. *Teknologi Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru, 1989). 102

bagaimana peranan media yang merangsang kegiatan belajar.⁴² Kegiatan pembelajaran adalah tidak bisa terlepas dari interaksi antara guru dan siswa dalam rangka untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran dari berbagai aspek yakni aspek afektif, kognitif dan psikomotorik pada siswa, dalam hal pendidik dipersyaratkan harus memenuhi tiga ranah tersebut.

c) Bentuk Belajar Mengajar

Tidak ada batasan yang baku mengenai mana dari ketiga komponen pola penyampaian ini yang harus ditetapkan lebih dulu. Mediakah? Atau kegiatan belajar siswakah? Ataupun bentuk belajar mengajar. Pemilihan pada salah satu dari ketiga komponen ini tidak bisa berdiri sendiri. Ketiganya harus dipertimbangkan secara serentak dan titik awal dapat dimulai dari salah satu komponen.⁴³ Bentuk belajar mengajar akan sesuai pada tujuan sebuah pembelajarannya jika seorang pendidik dengan cermat dan penuh perhitungan mempertimbangkan dari ketiga komponen diatas, akan tetapi sebaliknya jika tidak cermat maka seorang guru akan mengalami sebuah kegagalan dalam melakukan tugasnya. selain itu juga dituntut untuk selalu bisa menyesuaikan dengan keadaan yang meliputi bahan media dan karakteristik siswanya.

⁴² Degeng, *Ilmu Pengajaran*, 70

⁴³ *Ibid*,...79

3) Pola Pengelolaan (*Management Strategy*) Pembelajaran

Pola pengelolaan pembelajaran yaitu cara yang digunakan madrasah untuk mengatur dan mengawasi aktivitas pembelajaran mulai dari komponen variabel metode yang berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara pembelajar dengan variabel metode pembelajaran lainnya. Pola ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pola pengorganisasian dan pola penyampaian mana yang digunakan selama proses pembelajaran. Paling tidak, ada 3 (tiga) klasifikasi penting variabel pola pengelolaan, yaitu penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, dan motivasi.⁴⁴

a) Penjadwalan

Penjadwalan penggunaan suatu pola atau komponen suatu pola, baik itu pola pengorganisasian pembelajaran maupun pola penyampaian pembelajaran, merupakan bagian yang penting dalam pengelolaan pembelajaran.

Penjadwalan pola pengorganisasian pembelajaran biasanya mencakup pertanyaan kapan dan berapa lama seorang siswa menggunakan setiap komponen pola pengorganisasian. Sedangkan penjadwalan pola pengelolaan biasanya melibatkan keputusan, seperti kapan dan untuk berapa lama seorang siswa menggunakan suatu jenis media.⁴⁵ Dalam hal ini guru dituntut untuk selalu memperhatikan penataan komposisi mata pelajaran yang diajarkan yakni kapan

⁴⁴ Departemen Pendidikan, *Pola Pembelajaran*, ...5.

⁴⁵ Degeng, *Ilmu Pengajaran*..., 15.

seorang guru menyampaikan materi yang bersifat teoritis dan kapan menyampaikan melalui praktek.

b) Pembuatan Catatan Kemajuan Belajar Siswa

Pembuatan catatan tentang kemajuan belajar siswa penting sekali bagi keperluan pengambilan keputusan-keputusan yang terkait dengan pola pengelolaan. Ini berarti bahwa keputusan apa pun yang diambil haruslah didasarkan pada informasi yang lengkap mengenai kemajuan belajar siswa. Keputusan memilih dan menggunakan suatu komponen pola pengorganisasian dengan sebaiknya didasarkan pada kemajuan belajar siswa.²³ Dalam hal guru melakukan penilaian dalam proses belajar mengajar tentunya tidak lepas dari rencana awal yakni mulai menilai harian, tengah semester, praktek dan ujian akhir sehingga penilaian bisa dilakukan secara menyeluruh.

c) Memberikan Motivasi Belajar pada Siswa

Dalam kaitannya dengan belajar maka yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah “daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakuk Adapun fungsi motivasi menurut

Hamalik yaitu:

- (1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- (2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.

(3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.⁴⁶

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Peranan yang dimainkan oleh guru dengan mengandalkan fungsi-fungsi motivasi merupakan langkah yang akurat untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi anak didik.

2. Tinjauan Pembelajaran Matematika

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar, sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang dikarenakan interaksi dengan lingkungan dan pengalaman.⁴⁷

⁴⁶ Oemar Hamilik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 161

⁴⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 10.

Pengertian pembelajaran secara yuridis sudah termaktub dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 yang menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴⁸

Menurut Muhaimin, “Penggunaan kata pembelajaran secara konseptual ini memiliki beberapa implikasi”.⁴⁹ *Pertama*, perlunya diusahakan agar proses pembelajaran yang dilakukan berlangsung secara interaktif antara siswa dengan sumber belajar yang direncanakan. *Kedua*, bagi siswa, dalam pembelajaran dapat berlangsung interaksi internal yang melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya dengan sumber belajar. Sumber belajar sendiri cukup beragam; (1) nilai-nilai yang ada dalam mata pelajaran yang sedang diajarkan; (2) guru yang berfungsi sebagai fasilitator; (3) bahan ajar cetak maupun non cetak; (4) media dan alat yang dipakai belajar; (5) cara dan teknik belajar yang dikembangkan; (6) kondisi lingkungan (sosial, budaya, spiritual, dan alam) yang menghasilkan perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih dewasa. *Ketiga*, dalam proses itu juga terbuka peluang untuk memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran yang memiliki peluang paling baik bagi tercapainya tujuan.

⁴⁸ UU.RI.No.20.th.2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta Penjelasannya*, (Bandung: Fermana, 2006), 7

⁴⁹ Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekola*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 33

Walaupun ada beragam pengertian tentang belajar mengajar, namun sesungguhnya terdapat titik temu; yaitu titik tekannya adalah pembinaan anak mengenai segi kognitif dan psikomotor semata-mata.⁵⁰

Ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- 2) Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
- 3) Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- 4) Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- 5) Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- 6) Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.⁵¹

Penggunaan kata pembelajaran mengindikasikan sesuatu yang lebih luas dan lebih bermakna daripada sekedar belajar mengajar. Dalam kata pembelajaran terkandung arti yang lebih konstruktif, yaitu sebuah upaya untuk membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus belajar. Jadi ada konsistensi dan kesinambungan yang tidak berhenti. Dengan demikian, dalam pembelajaran, yang menjadi titik tekannya adalah membangun dan

⁵⁰ Ahmad Tafsir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 36

⁵¹ Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang : IKIP Semarang Press, 2000), 24.

mengupayakan keaktifan siswa. Hal ini penting sebab dalam konsepsi belajar mengajar, aspek ini kurang memperoleh perhatian secara memadai. Dengan memberikan perhatian pada keaktifan siswa, maka diharapkan siswa dapat memperoleh hasil lebih maksimal dari proses pembelajaran yang dilakukan.

b. Pengertian Matematika

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis, dan geometri.⁵² Russefendi mendefinisikan matematika adalah sebagai berikut:

Matematika adalah ilmu deduktif yang tidak menerima generalisasi yang didasarkan kepada observasi (induktif) tetapi generalisasi yang didasarkan kepada pembuktian secara deduktif, ilmu tentang pola keteraturan, ilmu tentang struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil.³¹

Sementara itu Herman mengatakan bahwa

matematika adalah "Berkenaan dengan ide-ide, struktur, dan hubungannya yang di atur menurut urutan yang logis".⁵³ Matematika tidak hanya berhubungan dengan bilangan-bilangan serta operasi-operasinya, melainkan juga unsur ruang sebagai sarannya. Kalau pengertian bilangan dan ruang ini di cakup

⁵² Abdul Halim Fathani, *Matematika: Hakikat dan Logika* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), 18. ³¹E.T Ruseffendi, *Pengantar Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA* (Bandung: Tarsito, 1988), 260.

⁵³ Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika* (Malang: IKIP Malang, 2001), 96.

menjadi satu istilah kuantitas, maka nampaknya matematika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mengenai kuantitas.⁵⁴

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa matematika berkenaan dengan ide-ide/konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hirarkis dan penalaran deduktif. Hal yang demikian ini tentu saja membawa akibat kepada bagaimana terjadinya proses belajar matematika itu. Matematika lebih menekankan aktifitas dalam dunia rasio (penalaran), sedangkan dalam ilmu lain lebih menekankan hasil observasi atau eksperimen di samping penalaran.

Matematika sekolah adalah matematika yang telah dipilah-pilah dan disesuaikan dengan tahap perkembangan intelektual siswa, serta digunakan sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir bagi para siswa. Ada sedikit perbedaan antara matematika sebagai ilmu dengan matematika sekolah. Perbedaan itu dalam bentuk penyajian, pola pikir, keterbatasan semesta, dan tingkat keabstrakan.⁵⁵

1) Penyajian

Penyajian matematika tidak harus diawali dengan teorema atau definisi, tetapi harus disesuaikan dengan taraf perkembangan berpikir siswa. Suatu konsep diangkat melalui manipulasi dan observasi terhadap obyek konkrit, kemudian dilakukan proses abstraksi dan idealisasi. Jadi, penggunaan media/alat peraga untuk memahami suatu konsep atau prinsip sangat penting dilakukan dalam proses pembelajaran matematika.

⁵⁴ Herman Hudojo, *Strategi Belajar Mengajar Matematika* (Malang: IKIP Malang, 1990), 2.

⁵⁵ Sumardyono. *Karakteristik Matematika dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Matematika*. (Yogyakarta: PPPG Matematika, 2004), 44.

2) Pola Pikir

Pembelajaran matematika di sekolah dapat menggunakan pola pikir deduktif maupun pola pikir induktif. Hal ini dapat disesuaikan dengan topik bahasan dan tingkat intelektual siswa. Sebagai kriteria umum, biasanya siswa di Madrasah Aliyah menggunakan pendekatan induktif terlebih dahulu, sebab hal ini lebih memungkinkan siswa untuk menangkap pengertian yang dimaksud.⁵⁶

3) Semesta Pembicaraan

Sesuai tingkat perkembangan intelektual siswa, matematika yang disajikan dalam jenjang pendidikan juga menyesuaikan dalam kekompleksan semestanya. Semakin meningkat perkembangan intelektual siswa, maka semesta matematikanya semakin diperluas.

4) Tingkat Keabstrakan

Seperti penjelasan sebelumnya, tingkat keabstrakan matematika juga menyesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual siswa. Di madrasah untuk memahami materi pelajaran dimungkinkan untuk mengkonkretkan obyek-obyek matematika. Akan tetapi, hal ini berbeda untuk jenjang sekolah yang lebih tinggi. Semakin tinggi jenjang sekolah, tingkat keabstrakannya semakin tinggi pula.⁵⁷

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif,

⁵⁶ *Ibid...*, 46.

⁵⁷ *Ibid...*, 48.

serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Dalam setiap kesempatan, pembelajaran matematika dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual problem*). Dengan mengajukan masalah kontekstual, peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga, atau media lainnya. Matapelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.⁵⁸

- a) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
- b) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- c) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh

⁵⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. (JAKARTA: Badan Standar Nasional Pendidikan BSNP, 2006), 417.

- d) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah

3. Pengertian Olimpiade Sains

Olimpiade Sains Nasional (OSN) yang merupakan ajang kompetisi tahunan dalam bidang sains bagi para siswa SD, SMP, dan SMA serta yang sederajat di seluruh Indonesia. Program ini menjadi salah satu wadah penjurangan siswa/siswi berprestasi bidang akademik diberbagai tingkat jenjang sekolah (SD, Madrasah atau setara SMP dan SMA). Kompetisi ini diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbudristek, sebelumnya Kemdikbud). Siswa yang mengikuti kompetisi ini adalah siswa-siswi terbaik dari provinsinya masing-masing yang telah lolos seleksi tingkat kabupaten dan provinsi. Kompetisi ini diadakan di kota yang berbeda-beda setiap tahunnya. Bidang lomba untuk jenjang SMA/ sederajat adalah Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Astronomi, Komputer, Ekonomi, Kebumihan dan Geografi.

Selain OSN ada juga kompetisi sains Madrasah yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, yaitu dimulai pada tahun 2012 untuk tingkat Nasional. Berdasarkan keputusan direktur jendral pendidikan

Islam nomor 573 tahun 2018 mengenai petunjuk teknis pelaksanaan, tahapan penjangkaran seleksi KSM akan dimulai dari seleksi KSM satuan pendidikan, KSM Kabupaten, KSM provinsi dan selanjutnya KSM Nasional. Secara umum diselenggarakannya kegiatan KSM ini akan menumbuhkembangkan semangat berkompetisi yang berorientasi pada kemampuan akademik dibidang sains, namun pada tahun 2018, semua materi yang diujikan di dalamnya terintegrasi dengan ilmu pengetahuan agama. hal tersebut dijumpai pada karakteristik soal-soal yang diterapkan tidak berupa pengayaan kecerdasan intelektual namun juga menumbuhkan nilai karakter beragama, berbangsa dan bernegara.

4. Tinjauan Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Secara umum prestasi adalah “hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”.⁵⁹ Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa prestasi belajar adalah “Hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).⁶⁰

Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan, hasil yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.”⁶¹

Sutratibah menjelaskan bahwa prestasi adalah “Penelitian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak

⁵⁹ Syaiful Bahri, *Pola Belajar...*, 61.

⁶⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 787.

⁶¹ Syaiful Bahri, *Pola Belajar...*, 19.

dalam periode tertentu.”⁶² Hasil belajar adalah hasil dari suatu proses belajar yang dilakukan seseorang. Dalam pengertian ini, hasil kegiatan belajar siswa berbentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar (guru).

Nasrun mendefinisikan prestasi belajar seperti yang dikutip oleh Djamarah memberikan batasan bahwa prestasi adalah: “Penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.”⁶³

Dari uraian yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas maka disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan berhasil selama seseorang tersebut tidak melakukan suatu kegiatan, karena perolehan prestasi harus melakukan perjuangan dengan berbagai tantangan. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu mencapainya. Dalam hal ini siswa madrasah aliyah didorong untuk berjuang belajar mempersiapkan diri untuk menghadapi kompetisi sains ataupun olimpiade sains baik yang dilakukan secara online maupun offline oleh Madrasah-Madrasah dan universitas besar yang aktif terus mengadakan lomba untuk siswa madrasah atau SMA sederajat.

⁶² Sutratibah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), 43.

⁶³ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar ...*, 21.

b. Macam-macam prestasi belajar

Pada prinsipnya pengembangan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Prestasi belajar dibagi menjadi tiga macam prestasi, yaitu :

1) Prestasi yang bersifat kognitif

Prestasi yang bersifat kognitif yaitu : pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi atau penerapan, analisis (pemeriksaan dan penelitian secara teliti), sintesis (membuat paduan baru yang utuh). Sebagai contoh: seorang peserta didik dapat menunjukkan dan menyebutkan dan menguraikan pelajaran yang di terima pada minggu lalu. Maka siswa tersebut dapat dikatakan berprestasi pada aspek kognitif.

2) Prestasi yang bersifat afektif

Prestasi yang bersifat afektif yaitu meliputi: penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Misalnya seorang peserta didik mampu menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan dari permasalahan atau mungkin peserta didik menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik dan lain-lain. Maka dapat dikatakan peserta didik tersebut berprestasi dalam segi ranah afektif.

3) Prestasi yang bersifat psikomotorik

Prestasi yang bersifat psikomotorik yaitu: keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

Misalnya peserta didik menerima pelajaran tentang adab sopan santun kepada orang tua, amka si anak mengaplikasikan pelajaran tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari. Maka peserta didik tersebut dikatakan berprestasi dalam segi ranah psikomotorik.⁶⁴

Dari paparan di atas fokus peneliti pada madrasah aliyah Darul Mursyid adalah prestasi kognitif siswa dalam olimpiade sains.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar atau prestasi belajarnya.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar dan dapat mempengaruhi prestasi belajar individu, yang termasuk dalam faktor ini adalah :

a) Faktor fisiologis (fisik)

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.

b) Faktor kesehatan (kondisi fisik umum)

Kesehatan seorang anak berpengaruh terhadap belajarnya karena proses belajar anak akan terganggu apabila kesehatan terganggu. Oleh sebab itu, agar anak dapat belajar dengan baik haruslah

⁶⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), 20.

mengusahakan kesehatan tubuhnya dengan cara mengikuti ketentuan-ketentuan tentang berkerja, tidur, makan, olah raga, rekreasi, ibadah dan sebagainya.⁶⁵

- (1) Keadaan fungsi jasmani tertentu terutama panca indera Agar panca indera peserta didik berfungsi dengan baik maka perlu adanya yang bersifat preventif maupun kuratif, seperti penyediaan alat-alat pelajaran dan perlengkapan yang memenuhi syarat maupun pemeriksaan dokter secara periodic.⁶⁶

c) Faktor Psikologis

- (1) Intelegensi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar. Intelegensi merupakan dasar potensial bagi pencapaian hasil belajar, artinya hasil belajar yang dicapai tidak akan melebihi tongkat intelegensinya. Semakin tinggi tingkat intelegensi, makin tinggi pula kemungkinan dan arena sikap itu memupuk sikap yang optimis.

- (2) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena jika bahan belajar tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tariknya.

- (3) Bakat, Menurut hilgard dalam slameto bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi

⁶⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 55.

⁶⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Gravindo Persada, 1994), 22.

kecakapan nyata sesudah belajar atau berlatih. Jika bahan pelajaran sesuai dengan bakat peserta didik, maka hasil belajarnya akan lebih baik karena ia senang belajar dan pasti selanjutnya ia akan lebih giat lagi belajarnya.⁶⁷

- (4) Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memnuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan atau kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang kuat membuat kita sanggup berkerja ekstra keras untuk mencapai sesuatu. Oleh sebab itu, memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar peserta didik, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengerahkan kegiatan belajar.⁶⁸
- (5) Sikap, dalam proses belajar, sikap individu dapat mempengaruhi proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relative tetap terhadap objek, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun secara negative. Sikap peserta didik dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan

⁶⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor...*,30.

⁶⁸ Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta : Gravindo Persada, 1994), hlm.

senang tidak senang pada performa guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya.⁶⁹

2) Faktor eksternal

Faktor-faktor eksternal juga dapat memengaruhi proses belajar siswa. Faktor-faktor eksternal yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

a) Lingkungan sosial

(1) Lingkungan sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat pendorong bagi siswa untuk belajar.

(2) Lingkungan sosial keluarga, lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat member dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

⁶⁹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: AR Ruzz Media, 2007), 24.

b) Lingkungan nonsosial

- (1) Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan factor-faktor yang dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.
- (2) Faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware*, seperti gedung, sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Kedua, *software*, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabi, dan lain sebagainya.
- (3) Faktor materi pelajaran (yang di ajarkan siswa). Faktor ini disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.⁷⁰

⁷⁰ *Ibid...*,26.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan eksplorasi peneliti terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang berjudul, *Strategi Madrasah Dalam Menjaga Stabilitas Prestasi peserta Didik Pada Kompetisi Sains Madrasah (Ksm)(Studi Kasus Di Man 3 Tambakberas Jombang)*” oleh Ayu Lailiyul Mardliyah, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam. Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.⁷¹
2. Penelitian yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Olimpiade Matematika berdasarkan Model Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa*” oleh Mohammad Tohir, Program Studi Magister Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Jember, 2017.⁷²
3. Penelitian yang berjudul “*Hubungan Kemampuan Analisis Dan Matematika Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Larutan Penyangga Kelas XI Sma Negeri 4 Surakarta*” oleh Eva Nia Umi Cholifah, Sri Yamtinah, dan Elfi Susanti VH, Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia, 2019.⁷³

⁷¹ Ayu Lailiyul Mardliyah, *Strategi Madrasah Dalam Menjaga Stabilitas Prestasi peserta Didik Pada Kompetisi Sains Madrasah (Ksm)(Studi Kasus Di Man 3 Tambakberas Jombang)*. Tesis, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam. Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

⁷² Mohammad Tohir, *Pengembangan Bahan Ajar Olimpiade Matematika berdasarkan Model Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa*, Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Jember, 2017.

⁷³ Eva Nia Umi Cholifah, Sri Yamtinah, dan Elfi Susanti VH. *Hubungan Kemampuan Analisis Dan Matematika Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Larutan Penyangga Kelas XI Sma Negeri 4 Surakarta* .Jurnal Pendidikan Kimia, Vol. 8 No. 2 Tahun 2019. Program Studi Pendidikan Kimia. Universitas Sebelas Maret

4. Penelitian yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Mahasiswa yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda*” oleh Risvireno, Program Studi Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2014.⁷⁴
5. Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Pola Pembelajaran Matematika Realistik dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar dan Sikap Siswa pada Bidang Studi Matematika*” oleh Dimiyati, Program Studi Teknologi Pembelajaran. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, 2010.⁷⁵
6. Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Pola Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*”, oleh Sahat Siagian, Teknologi Pendidikan PPs Universitas Negeri Medan, 2011.⁷⁶

Adapun penelitian terdahulu yang telah disebutkan dipaparkan sebagaimana dalam tabel berikut;

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Fokus/Rumusan	Hasil Penelitian
1.	Penelitian yang berjudul, <i>Strategi Madrasah Dalam Menjaga Stabilitas Prestasi peserta Didik Pada Kompetisi Sains Madrasah (Ksm)(Studi</i>	1. Bagaimana konsep meningkatkan prestasi peserta didik pada olimpiade Kompetisi Sains Madrasah (KSM) di MAN 3 Jombang?	1. Konsep meningkatkan prestasi peserta didik pada olimpiade Kompetisi Sains Madrasah (KSM) di MAN 3 Jombang dengan menyediakan layanan belajar khusus

⁷⁴Risvireno, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Mahasiswa yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda*, Disertasi, tidak diterbitkan, (Malang: Program Studi Teknologi Pembelajaran, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, 2014).

⁷⁵ Dimiyati, *Pengaruh Pola Pembelajaran Matematika Realistik dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar dan Sikap Siswa pada Bidang Studi Matematika*. Disertasi, tidak diterbitkan, (Malang: Program Studi Teknologi Pembelajaran, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, 2010).

⁷⁶ Sahat Siagian, *Pengaruh Pola Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*, Disertasi, tidak diterbitkan, (Medan: Teknologi Pendidikan PPs Universitas Negeri Medan, 2011).

	<p><i>Kasus Di Man 3 Tambakberas Jombang)</i>” oleh Ayu Lailiyul Mardiyah, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam. Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020</p>	<p>2. Program apa saja yang dilakukan madrasah dalam menjaga stabilitas prestasi peserta didik MAN 3 Jombang?</p> <p>3. Bagaimana langkah-langkah strategis madrasah dalam menjaga stabilitas prestasi pada olimpiade Kompetisi Sains Madrasah KSM) di MAN 3 Jombang?</p>	<p>bagi peserta didik yang fokus untuk ikut belajar aktif dalam BPMO (Bimbingan Pemantapan Materi Olimpiade) yang merupakan salah satu layanan madrasah untuk mewujudkan madrasah yang benar-benar kompetitif</p> <p>2. Program yang dilakukan madrasah dengan membentuk kelas khusus yang bernama BPMO (Bimbingan Pemantapan Materi Olimpiade).</p> <p>3. Langkah-langkah strategis madrasah dalam menjaga stabilitas prestasi iadakannya seleksi ketat peserta didik berprestasi di MAN 3 Jombang dilakukan ketika BPMO sedang merekrut anggota baru.</p>
2.	<p>Penelitian yang berjudul <i>“Pola Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Mahasiswa yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda”</i> oleh Risvireno, Program Studi Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 20</p>	<p>1. Apakah ada perbedaan hasil belajar sebagai pengaruh pola pembelajaran antara pola pembelajaran berbasis masalah dengan pola pembelajaran langsung pada perkembangan peserta didik.</p> <p>2. Apakah ada perbedaan hasil belajar sebagai pengaruh gaya kognitif,</p> <p>3. Apakah ada interaksi antara</p>	<p>1. hasil belajar antara kelompok pembelajaran berbasis masalah signifikan berbeda dengan hasil belajar pembelajaran langsung, Adaperbedaan hasil belajar signifikan antara mahasiswa yang memiliki gaya kognitif <i>field dependent</i> (FD) dan <i>field independent</i> (FI)</p> <p>2. <i>Independent</i> (FI)</p> <p>3. Ada interaksi antara pola pembelajaran dangaya kognitif terhadap hasil belajar.</p>

		pola pembelajaran dan gaya kognitif terhadap hasil belajar.	
3	Bambang Ruwanto, (1997). <i>Usaha Meningkatkan Prestasi Siswa SMU pada Olimpiade Ilmu Pengetahuan</i> , Jurnal Cakrawala Pendidikan, No. 2, Tahun XVI, Juni.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Usaha meningkatkan Prestasi siswa bertaraf internasional ? 2. Bagaimana perbedaan kelompok siswa yang memiliki tingkat perkembangan kognitif tahap konkret dengan siswa yang memiliki tingkat perkembangan kognitif tahap praoperasional 3. Bagaimana pengaruh srategi pembelajaran dan tingkat perkembangan kognitif terhadap pemahaman konsep matematika? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfokuskan pada peningkatan kemampuan Guru MIPA untuk meningkatkan prestasi siswa 2. Kelompok siswa yang memiliki tingkat perkembangan kognitif tahap konkret mempunyai pemahaman konsep matematika yang lebih baik daripada kelompok siswa yang memiliki tingkat perkembangan kognitif tahap praoperasional, maupun tahap transisi (dari tahap pra operasional ke tahap operasional konkret) 3. Srategi pembelajaran dan tingkat perkembangan kognitif menunjukkan tidak adanya pengaruh interaksi terhadap pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar kelas V
4.	Penelitian yang berjudul " <i>Pengaruh Pola Pembelajaran Matematika Realistik dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar dan Sikap Siswa pada Bidang Studi Matematika</i> " oleh Dimiyati, Program Studi Teknologi Pembelajaran. Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada perbedaan pola pembelajaran matematika realistik dan pola pembelajaran konvensional menunjukkan adanya perbedaan? 2. Bagaimana perbedaan motivasi berprestasi dengan motivasi berprestasi rendah terhadap prestasi belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi belajar matematika siswa antara kelompok siswa yang belajar melalui pola pembelajaran matematika realistik dan kelompok siswa yang belajar melalui pola pembelajaran konvensional menunjukkan adanya perbedaan. Penggunaan PMR memberikan hasil prestasi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pola pembelajaran konvensional

	<p>Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, 2011.</p>	<p>matematika siswa SMP kelas VIII?</p> <p>3. Bagaimana perbedaan sikap siswa pada bidang studi matematika pada siswa yang memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi dan tingkat motivasi berprestasi rendah? menunjukkan</p>	<p>Pola pembelajaran dan tingkat motivasi berprestasi menunjukkan tidak adanya interaksi terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP kelas VIII. Tidak adanya interaksi ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi berprestasi siswa tidak memberikan pengaruh secara bersamaan dengan pola pembelajaran matematika realistik terhadap prestasi belajar</p> <p>3. Sikap siswa pada bidang studi matematika pada SMP kelas VIII antara kelompok siswa yang memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi dan tingkat motivasi berprestasi rendah menunjukkan perbedaan. Kelompok siswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi memiliki sikap terhadap bidang studi matematika lebih baik dibanding dengan tingkat motivasi berprestasi rendah</p>
5.	<p><i>“Pengaruh Pola Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA”</i>, oleh: Sahat Siagian, Teknologi Pendidikan PPs Universitas Negeri Medan, 2011</p>	<p>1. Apakah hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan pola discovery lebih tinggi dari hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan pola pembelajaran ekspositori?</p> <p>2. Apakah hasil belajar IPA siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik lebih tinggi</p>	<p>1. Hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan pola pembelajaran discovery lebih tinggi dari hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan pola pembelajaran ekspositori dengan $F_{hitung} = 6,36 > F_{tabel} = 3,98$</p> <p>2. Hasil belajar IPA siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dengan $F_{hitung} =$</p>

		<p>dari hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar visual? Apakah ada interaksi anantara pola pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar IPA siswa?</p>	<p>8,64 > Ftabel = 3,98</p> <p>3. Terdapat interaksi antara pola pembelajaran dengan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA dengan $F_{hitung} = 29,41 > F_{tabel} = 3,98$. Uji Scheffe menunjukkan bahwa siswa yang dibelajarkan dengan pola pembelajaran discovery memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan pola pembelajaran ekspositori. Sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik memperoleh hasil belajar IPA yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan pola pembelajaran discovery dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan pola pembelajaran ekspositori.</p>
--	--	---	---

Berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini mengambil subjek penelitian di Madrasah Aliyah Darul Mursyid. Penelitian ini memiliki fokus pada pola pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains yang diterapkan di Madrasah Aliyah Darul Mursyid dengan pendekatan penelitian kualitatif. Setelah ditemukan hasil penelitian tersebut dilakukan analisis korelasi pemahaman matematika dasar siswa dapat meningkatkan prestasi di semua bidang olimpiade sains karena semua dasar dari pengantar analisis perhitungan, dan segala rumus disetiap bidang olimpiade sains tidak lepas dari penalaran matematis yang mengharuskan siswa memahami

dengan baik materi matematika dasar. Sehingga ditemukan kesimpulan tentang pola pembelajaran matematika yang dilakukan dapat meningkatkan prestasi olimpiade di Madrasah aliyah Darul Mursyid.

C. Kerangka Berpikir

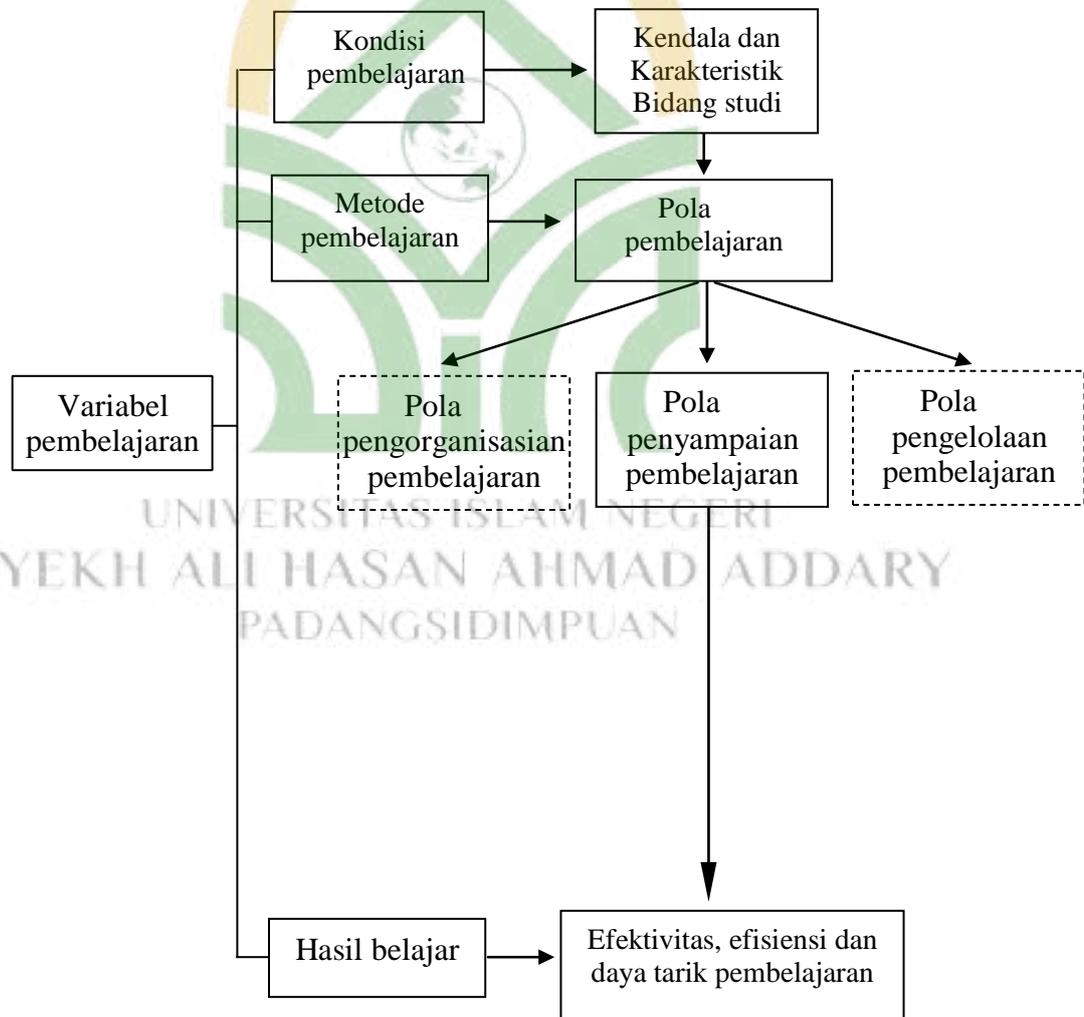
Reigeluth dan Merrill membuat klasifikasi ke dalam tiga variabel pembelajaran utama, yaitu: 1) kondisi pembelajaran, 2) metode pembelajaran, dan 3) hasil pembelajaran.⁷⁷ Kondisi pembelajaran didefinisikan sebagai faktor yang mempengaruhi efek metode. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Hasil pembelajaran mencakup semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda.

Kondisi pembelajaran pada umumnya mengalami kendala dalam pembelajaran. Untuk mengatasi kendala tersebut diperlukan suatu metode, metode dibutuhkan suatu pola. Pola pembelajaran meliputi: pola pengorganisasian pembelajaran, pola penyampaian pembelajaran dan strategi pengelolaan pembelajaran. Dalam penelitian ini difokuskan pada pola penyampaian pembelajaran. Pola penyampaian pembelajaran merupakan komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Pola penyampaian pembelajaran adalah pola yang mengacu pada cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran kepada pelajar dan sekaligus untuk menerima serta merespon masukan-masukan dari pelajar.⁵⁷

⁷⁷ Degeng, *Ilmu Pengajaran...*, 29

Pola penyampaian pembelajaran meliputi pola penggunaan media pembelajaran, interaksi siswa dengan media dan bentuk pembelajaran. Apabila pola penyampaian pembelajaran tepat diharapkan akan meningkatkan efektifitas, efisiensi dan daya tarik pembelajaran sehingga prestasi siswa di bidang sains makin meningkat.

Agar mudah dalam memahami arah dan maksud dari penelitian ini, kami jelaskan penelitian ini dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di kota Jombang khususnya di Madrasah Aliyah Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid dengan alamat lengkap yaitu Desa Sidapdap Simanosor Kec. Saipar Dolok Hole Kab. Tapanuli Selatan, Sumatera Utara 22758.

Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di tempat ini adalah, *pertama*, Madrasah ini merupakan lembaga dibawah naungan Yayasan Pendidikan Haji Ihutan Ritonga yang merupakan yayasan Pondok Pesantren. *Kedua*, Madrasah Aliyah Darul Mursyid yang peserta didiknya adalah santri atau anak pesantren yang lebih sering dikenal lebih berprestasi dibidang agama atau non akademik, namun di MAS Darul Mursyid para santri juga memperoleh prestasi di bidang akademik khususnya di bidang sains dan sering memperoleh kejuaraan. *Ketiga*, MAS Darul Mursyid menuai banyak prestasi diberbagai bidang, namun tidak diperoleh sekali saja. Prestasi bidang akademik dan non akademik diperolehnya secara berturut-turut. Yang mana point terakhir menjadi perihal yang menarik perhatian peneliti, mengapa MAS Darul Mursyid dapat memperoleh banyak prestasi di tiap tahunnya secara berturut turut.

Untuk waktu penelitian dilaksanakan sejak semester ganjil tahun pembelajaran 2022/2023 sampai dengan selesai.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis menguraikan sebuah gambaran mengenai konsep, kondisi, atau fenomena yang benar terjadi dalam penelitiannya mengenai. Pola pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid. Diawali dengan mengetahui manajemen madrasah dalam mengelola peserta didik yang memiliki prestasi, kemudian uraian strategi madrasah untuk meningkatkan prestasi peserta didik kuncinya ada pada pola pembelajaran matematika sehingga mereka dapat memperoleh hasil prestasi secara optimal dan menuai berbagai kejuaran secara berkala.

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis sebagai alat penelitian ini berupa penelitian kualitatif (qualitative research). Menurut Jan Joker penelitian kualitatif merupakan penelitian di mana peneliti melakukan suatu usaha untuk memahami suatu realitas organisasi tertentu dan fenomena yang terjadi dari perspektif semua pihak yang terlibat⁷⁸. Sedangkan menurut Moleong penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau melalui lisan dari orang-orang yang dapat diamati⁷⁹.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi kasus yang berorientasi pada pemahaman karakter individu maupun kelompok tertentu secara mendalam dalam sebuah penelitian lapangan. Model pendekatan studi kasus merupakan suatu pendekatan penelitian yang mencoba untuk mengeksplorasi kehidupan

⁷⁸ Jan Joker et.all, Metodologi Penelitian; Panduan untuk Master dan Ph.D di Bidang Manajemen (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 71.

⁷⁹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 6

nyata melalui pengumpulan data secara detail serta mendalam dengan melibatkan beragam sumber informasi, baik berupa wawancara, bahan audio, ataupun dokumen⁸⁰. Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut⁸¹. Menurut Robert K. Yin dalam bukunya, studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial, yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang unik untuk dipahami secara kompleks⁸². Desain penelitian studi kasus dalam penelitian ini mencakup tiga hal pokok berupa tahapan kegiatan penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan, yaitu kegiatan yang dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, masing-masing adalah:
 - a. Penyusunan rancangan awal penelitian,
 - b. Pengurusan ijin penelitian,
 - c. Penjajakan lapangan dan penyempurnaan rancangan penelitian berupa penyusunan kerangka wawancara dan kepada siapa saja narasumber yang akan diwawancarai,
 - d. Pemilihan dan interaksi dengan subjek dan informan, dan
 - e. Penyiapan piranti pembantu untuk kegiatan lapangan.

⁸⁰ Jhon W. Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*, terj. Ahmad Lintang Lazuardi (edisi III, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 135-136.

⁸¹ Mudjia Raharjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya* (Artikel UIN Maulana Malik Ibrahim: Malang, 2017), 3.

⁸² Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 10.

2. Tahap Kegiatan Lapangan, dengan melakukan tiga teknik secara simultan dan lentur, yaitu:
 - a. pengamatan; peneliti mengamati secara langsung tentang gejala-gejala umum permasalahan, yaitu ketika proses pembelajaran berlangsung sampai waktu pulang sekolah,
 - b. wawancara; peneliti mewawancarai beberapa informan dan peserta didik yang ikut dalam kegiatan Pembinaan Kejuaraan Sains
 - c. telaah dokumen; peneliti memilih dan merekam beberapa data dokumen yang relevan. Pada hakikatnya peneliti juga ikut berkecimpung langsung dengan kegiatan yang ada di madrasah dan program yang dilaksanakan untuk pembinaan kejuaraan sains pada madrasah Aliyah Darul Mursyid.
3. Tahap Pasca-lapangan, yaitu mulai menganalisis dan memilah berbagai data yang berhasil dikumpulkan. Analisis data tidak saja dilakukan setelah pengumpulan data, namun juga selama pengumpulan data di lapangan berlangsung. Selama tahap penarikan simpulan, peneliti selalu merujuk kepada “suara dari lapangan” untuk mendapatkan konfirmasi. Berdasarkan seluruh analisis, peneliti melakukan rekonstruksi dalam bentuk deskripsi, narasi dan argumentasi. Beberapa sub-topik disusun secara deduktif, dengan mendahulukan kaidah pokok yang diikuti dengan kasus. Sub topik selebihnya disajikan secara induktif dengan memeparkan kasus untuk ditarik kesimpulan pada umumnya. Kasus yang diambil oleh peneliti diperoleh dari hasil pengamatan peneliti sendiri, serta pengalamannya ikut berkecimpung dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Darul Mursyid. Metode

penelitian kualitatif ini menjadi cara penulis untuk mempermudah langkahnya dalam melakukan penelitian di lapangan. Sehingga peneliti secara langsung akan terjun atau melakukan observasi di Madrasah Aliyah Darul Mursyid. Penulis merupakan salah satu tenaga pendidik di sana yang mana beberapa data dapat diperoleh dengan perijinan yang lebih mudah. Penulis ikut aktif dalam kegiatan madrasah sehingga penulis berinisiatif untuk menguraikan salah satu fenomena unik mengenai prestasi yang diraih oleh peserta didik Madrasah Aliyah Darul Mursyid di bidang Olimpiade Sains baik yang dilaksanakan pusat prestasi Nasional (puspresnas) seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN) maupun yang diadakan oleh kementerian agama yaitu Kompetisi Sains Madrasah (KSM) yang dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat sekolah, kabupaten, provinsi hingga Internasional setiap tahunnya⁸³. Selama kurang lebih sepuluh tahun sebagai pemilik medali emas atau juara satu Umum sewilayah kerja Kabupaten Tapanuli Selatan. Mendengar kabar tersebut penulis merasa tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam mengenai upaya madrasah dalam mendidik peserta didiknya dalam memperoleh kejuaraan secara berkala.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif menjadi metode pendekatan dalam penelitian ini sehingga penulis sebagai peneliti harus hadir di lokasi sebagai instrument kunci (key instrumen). Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pelaku yang ikut dalam sebgayaan kegiatan pembelajaran atau lebih tepatnya sebagai

⁸³ *Pedoman OSN SMA MA 2023.pdf*

tenaga pendidik di lokasi penelitian, juga sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Mursyid. Meskipun peneliti merupakan tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Darul Mursyid, sebelum melakukan penelitian penulis juga menghadirkan surat izin penelitian yang diperlukan untuk mempermudah proses penelitian juga sebagai bentuk keikutsertaan dalam kedisiplinan peraturan lembaga pendidikan. Surat perijinan yang dilampirkan oleh penulis adalah surat izin survei, setelah izin survei sudah mendapatkan disposisi, penulis mendapatkan empat informan penting yang diberikan oleh pihak madrasah. Namun untuk mengetahui keabsahan dan kelengkapan data yang dibutuhkan oleh penulis, maka penggalan data tidak hanya dilakukan kepada empat informan yang diberikan oleh madrasah yaitu, wakil kepala bidang humas, wakil bidang kurikulum, ketua bidang tata usaha, dan kepala Pembinaan Kejuaraan Sains.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena untuk *support* sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa data pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Ditinjau dari cara pemerolehannya, data diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh, dikelola, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Sedangkan data

sekunder merupakan data yang diperoleh, dikelola, dan disajikan oleh pihak lain dan biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal. Adapun sumber dalam penelitian ini adalah:

1. Informan yang diperoleh di lapangan adalah Ketua Umum Yayasan pendidikan Haji Ihutan Ritonga, Direktur Pesantren Darul Mursyid, Kepala Madrasah, Kepala bidang Humas, Kepala lama dan Kepala baru Divisi Pembinaan Kejuaraan Sains, guru pembina olimpiade sains (bidang matematika) dan peserta didik dari tim olimpiade MAS Darul Mursyid.
2. Dokumen berupa bahan-bahan tertulis yang diperoleh langsung dari Kantor divisi Pembinaan Kejuaraan Sains yaitu data pengelolaan pola pembelajaran dan pembinaan peserta didik tim olimpiade serta hasil perolehan prestasi dan kejuaraan olimpiade sains yang diraih selama sepuluh tahun terakhir beserta nama peserta didik sekaligus nama pembimbing, bentuk sertifikat kejuaraan dan dokumentasi berupa foto saat lomba kegiatan olimpiade berlangsung. Terkhusus segala dokumentasi yang berhubungan langsung dengan tema penelitian ini.
3. Tempat dan peristiwa yang merupakan lokasi sumber data penelitian yang dilakukan dengan observasi secara langsung ke lapangan saat proses pembelajaran maupun saat pembinaan khusus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan dalam perencanaan proyek penelitian adalah merumuskan alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti. Salah satu langkah unsur penelitian adalah pengumpulan data. Sebagaimana diketahui bahwa

data yang diperlukan untuk menguji hipotesis, adakalanya diperoleh secara langsung dari sumbernya (data primer), adakalanya diperoleh secara tidak langsung (data skunder). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun ketiga teknik tersebut akan diuraikan sebagaimana berikut:

1. Wawancara

Merupakan salah satu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.⁸⁴ Dengan ini, peneliti mendapatkan gambaran lengkap dari perkataan, emosi, pendapat, pengalaman, strategi serta segala sesuatu yang sedang diteliti di Madrasah tersebut. Akurasi tidaknya sebuah data yang diperoleh dalam wawancara sangat tergantung pada pada teknik, serta penguasaan peneliti. Oleh karena itu sebelum peneliti terjun ke lapangan perlu untuk menyusun intrumen wawancara demi akuratnya sebuah data yang sedang ia kumpulkan. Penelitian ini memperoleh data primer juga skunder. Bentuk data primer berupa hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika melaksanakan penelitian di MAS Darul Mursyid. Kemudian data sekunder berupa dokumen-dokumen seperti data perolehan prestasi siswa, data jadwal pembinaan sains, data pola pembelajaran

⁸⁴ Mohammad Ali, Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi (Bandung: Angkasa, 1987), 83.

matematika untuk siswa tim olimpiade sains dan segala data pendukung penelitian.

Adapun teknik wawancara dalam penelitian ini adalah dengan mewawancarai informan secara mendalam. dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan informan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah sebagai bahan wawancara
- c. Melakukan wawancara
- d. Mengkonfirmasi kesimpulan hasil wawancara
- e. Menulis hasil wawancara
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut wawancara yang telah diperoleh

Setelah surat perijinan yang telah disampaikan ke pihak administrasi madrasah, peneliti kemudian menerima disposisi atau perijinan penelitian dengan tida informan yang membidangi topik kajian yang sesuai dengan tema penelitian, informan tersebut adalah wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidah Humas, dan bidang penjaminan mutu Madrasah Aliyah Darul Mursyid.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidikai. Metode observasi menurut Mardalis adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan

sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat⁸⁵.

Metode observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung setiap kegiatan peserta didik MAS Darul Mursyid dari sebelum bel masuk pukul 7.00 WIB sampai bel waktu pulang sekolah. Tidak luput dari itu perlu diketahui keadaan dan suasana madrasah dari segi sarana dan prasarana pendukung berlangsungnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) disana. Khususnya pada kegiatan pengembangan siswa-siswa berprestasi yang telah berhasil menuai banyak prestasi walaupun sudah berganti tahun pula generasi.

3. Dokumentasi

Praswoto menjelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip dan lain sebagainya.⁸⁶ Sedangkan Arikunto mengartikan metode dokumentasi dengan proses mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang berasal dari sumber utama atau objek penelitian.⁸⁷ Penggunaan dokumen merupakan teknik pengumpul data yang bebrsumber dari non-manusia atau benda mati yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

⁸⁵ Mardalis, Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 63.

⁸⁶ Andi, Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian (Jakarta:ar-Ruzz Media, 2012), 231.

⁸⁷ Suharismi Arikunto dan Yuliana Lia, Manajemen Pendidikan (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 200.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksudkan adalah berupa data tertulis, seperti dokumen atau buku profil pesantren (madrasah), rencana kerja madrasah, biodata tenaga pendidik, transkrip nilai dan prestasi peserta didik, sertifikat kejuaraan, dan data tidak tertulis adalah berupa gambar/foto dan rekaman audio, yang mana berisi file hasil wawancara peneliti dengan informan.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah suatu teknik yang digunakan untuk membuktikan apakah penelitian tersebut benar-benar ilmiah dan bersifat primer, sekaligus juga untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang diperoleh oleh peneliti saat penelitian.

Peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang valid terkait data tentang Pola Pembelajaran Matematika dalam meningkatkan prestasi Olimpiade Sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid, maka dilakukan teknik pengecekan melalui 1) Observasi yang dilakukan secara terus menerus (*persistent observation*), 2) Triangulasi (*triangulation*) sumber data, metode, dan penelitian lain, 3) Pengecekan anggota (*membercheck*), 4) Diskusi teman sejawat (*reviewing*), dan 5) Pengecekan mengenai ketercukupan referensi (*referential adequacy check*).⁸⁸

Peneliti akan melakukan langkah awal dalam menguji keabsahan data dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subyek yang diteliti, guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 243.

yang penting sesuai dengan fokus penelitian, demikian halnya dengan penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Mursyid, observasi akan dilakukan secara berkala. Penulis merupakan pelaku terlaksananya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MAS Darul Mursyid. Dengan begitu peneliti akan merasa lebih mudah bertemu dengan informan disetiap harinya.

Langkah selanjutnya peneliti akan melakukan pengujian data menggunakan triangulasi, menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainya.⁸⁹Ketika penulis telah mendapatkan data-data penting mengenai data pola pembelajaran matematika untuk pesertadidik tim olimpiade dan juga data prestasi madrasah pada lomba-lomba olimpiade ataupun kompetisi sains (OSN, KSM, Olimpiade sains) yang diikuti peserta didik, maka penulis akan menanyakan keabsahan data tersebut kepada pihak yang lebih tahu atau menanyakan kembali kepada informan lain. Penulis juga dapat mengecek dari halaman website mengenai kabar pemenenang olimpiade mulai dari tingkat wilayah kabupaten tapanuli selatan hingga tingkat Internasional. Hal ini dilakukan agar penulis merasa mantap untuk mengenai data yang diperoleh adalah benar.

⁸⁹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung:PT. Remaja Rosdakrya,2002), 178.

1. Kemudian dilanjutkan dengan melibatkan informan untuk mereview data untuk mengkonfirmasi antara data hasil interpretasi peneliti dengan pandangan subyek yang diteliti. Hanya informan tertentu yang memahami dan membidangi topik yang dituju. Misalnya kepala madrasah dan kepala Divisi Pembinaan Kejuaraan Sains yang mengetahui secara langsung mulai dari proses perekrutan, pembelajaran sampai pada pengumuman hasil olimpiade sains..
2. Peneliti akan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan. Seperti pada dosen pembimbing, pakar penelitian atau pihak yang dianggap kompeten dalam konteks penelitian termasuk juga teman sejawat.
3. Untuk memudahkan upaya pemeriksaan kesesuaian antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai alat, dilakukan pencatatan dan penyimpanan data dan informasi terhimpun, serta dilakukan pencatatan dan penyimpanan terhadap metode yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data selama penelitian.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian dan pendekatan kualitatif, fokus masalah penelitian menuntut melakukan pengkajian secara sistematis, mendalam, dan bermakna sebagaimana ditegaskan oleh Danim dan Darwis bahwa, “dalam penelitian kualitatif, semua investigator atau peneliti memfokuskan diri pada permasalahan yang dikaji, dengan dipandu oleh kerangka konseptual atau teoritis”. Penyusunan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif

dengan jenis penelitian deskriptif, yang berarti data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Walaupun ada angka-angka, sifat yang dimilikinya hanya sebagai penunjang data yang diperoleh melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.⁹⁰ Setelah data terkumpul baik melalui wawancara dan observasi, dokumentasi dalam bentuk gambar atau photo, data akan dikelola oleh peneliti.⁹¹

Metode analisis data dilakukan ketika berada di lapangan bersamaan dengan dilakukannya penelitian hingga kemudian dideskripsikan, dianalisa kemudian diambil kesimpulan. Teknik analisis data juga bisa disebut dengan proses penyederhanaan data-data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁹² Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman berupa reduksi data, penyajian data, kemudian mengambil kesimpulan.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh peneliti di lapangan sangat banyak dan beragam mulai dari data wawancara dengan ketua yayasan pendidikan Haji Ihutan Ritonga, Direktur Pesantren Darul Mursyid, Wakil Direktur, Kepala Madrasah, kepala Divisi Pembinaan Kejuaraan Sains, guru mata pelajaran matematika, guru pembina olimpiade sains, dan informan yang berkaitan langsung dengan tema peneliti, dokumentasi, juga data tertulis mengenai data siswa beserta data

⁹⁰ Sudarwan Danim, *Metode Penelitian* (Bandung:Pustaka Setia, 2002), 21

⁹¹ Taufik Hidayat, *Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian*. "Jurnal Universitas Muhammadiyah Purwokerto", Agustus 2019, 8.

⁹² Suharismi Arikunto dan Yuliana Lia, *manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 200.

prestasi yang diperoleh sehingga perlu dikelompokkan sesuai ukuran, untuk mempermudah penulis dalam mengambil kesimpulan. Reduksi data yang berarti merangkum, memilih hak-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal yang penting saja dan membuat kategorisasi. Dengan demikian mudah dalam mengambil gambaran yang jelas juga mempermudah peneliti untuk memperolehnya.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah melakukan redaksi data. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat narasi. Melalui penyajian data tersebut maka data tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data disajikan secara deskriptif dengan menguraikan kata-kata, gambar serta bukan angka terkecuali angka yang bersifat sebagai penunjang.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data yang telah dirangkum dan telah disajikan sehingga dapat diketahui inti informasinya dari data yang tersaji. Kesimpulan disampaikan dengan titik pada makna yang terfokus penelaahan langsung dengan masalah kehidupan manusia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka didapatkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian yang merupakan temuan umum sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang benar. Data-data tersebut membantu peneliti untuk mengungkap segala informasi yang berkaitan dengan judul penelitian. Berikut temuan umum yang diperoleh:

1. Gambaran Umum Pesantren Darul Mursyid (PDM)

a. Profil Singkat

Pesantren Darul Mursyid sering disingkat dengan PDM berdiri pada tahun 1992 dan mulai beroperasi pada tanggal 15 Maret 1993 oleh Drs. Ihutan Ritonga beserta istrinya yang bernama Hj. Riana Siregar.⁹³ Pesantren ini terletak di Desa Sidapadap Simanosor, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Pesantren yang dikenal dengan udara sejuk dan dingin karena berada di kaki gunung Dolok Suanon.

H. Ihutan Ritonga sebagai pendiri wafat di akhir tahun 1997 sehingga kepemimpinan pengelolaan PDM dilanjutkan oleh anak tunggalnya bernama Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA yang hingga kini terus berkembang pesat baik dari segi prestasi, fasilitas dan manajemen. Jafar

⁹³ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid (PDM)*, 2023, hlm. 3.

Syahbuddin Ritonga, DBA ini merupakan pemimpin tertinggi di PDM dan dalam struktural berposisi sebagai Ketua Umum Yayasan.⁹⁴

Bapak Drs. Yusri Lubis yang menjabat sebagai Direktur Pesantren Darul Mursyid (PDM) saat ini ketika diwawancarai mengatakan:

“Pada awalnya pesantren ini sama dengan pesantren pada umumnya yang konsen memakai kurikulum SKB Tiga Menteri dan ditambah dengan kurikulum internal pesantren seperti kitab-kitab kuning. Namun sejak tahun 2008 Jafar Syahbuddin Ritonga sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Haji Ihutan Ritonga (Yaspenhir) yang mengelola PDM memutuskan untuk membuat kebijakan baru yakni menjadi Pesantren yang konsentrasi di bidang sains. Dimana para santrinya diharapkan menjadi calon-calon intelektual muslim yang mandiri, bukan lagi mencetak kader ulama atau da’i.”⁹⁵

Dengan perubahan yang dilakukan oleh Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA tersebut, maka terjadi perubahan besar-besaran di PDM baik dari segi visi misi, tujuan pendidikan, kurikulum dan bahkan perubahan bentuk pelayanan pendidikan kepada para santri. Termasuk juga perubahan bentuk busana yang dipakai oleh para guru dan santrinya. Pesantren Darul Mursyid (PDM) diciptakan menjadi sebuah pesantren sains. Pilihan menjadi pesantren sains ini bukan tanpa alasan.

Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA sebagai pilot PDM melihat kalau ada event olimpiade sains yang diselenggarakan maka yang mendominasi juaranya adalah sekolah Umum atau bagi sebagian pesantren itu bukan bagian yang mereka harus ikuti. Sementara menurutnya, kejayaan Islam akan dicapai manakala umat Islam unggul disegala bidang termasuk di bidang sains. Oleh karena itu, PDM dengan sendirinya menobatkan diri

⁹⁴ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil...*, hlm. 3

⁹⁵ Drs. H. Yusri Lubis, Direktur Pesantren Darul Mursyid (PDM), *Wawancara*, di Ruang Direktur, pada tanggal 5 Mei 2023, Pukul 10:10 WIB.

menjadi duta atau perwakilan pesantren yang fokus unggul dalam olimpiade sains.⁹⁶

b. Luas Wilayah

Pesantren Darul Mursyid (PDM) berada di atas ketinggian \pm 900 mdpl dan terhampar seluas \pm 20 hektare. Diatas lahan tersebutlah semua fasilitas pesantren berdiri sehingga membentuk sebuah perkampungan atau kota santri.

Ruangan madrasah terdiri dari 19 ruang belajar, 20 ruang perkantoran, 5 ruang laboratorium, 3 ruangan Pendidikan Komputer, 1 bangunan perpustakaan, 16 unit Asrama (9 unit asrama Putra dan 7 unit asrama Putri, 2 unit kantin, 1 unit Toserba, 1 unit burbershop, 1 unit salon putri, 3 unit Gudang, 2 unit Aula (sekaligus ruang makan), 36 rumah guru/karyawan, 1 unit wisma, 1 bank tabungan siswa, 1 ruang klinik, 1 ruang warnet, 3 pos security dan 1 unit Pabrik Kopi.⁹⁷

Disamping itu, terdapat juga lapangan sepak bola, lapangan volley, lapangan futsal, lapangan badminton, lapangan basket, tenis meja, dan sarana outbound serta lapangan panahan bahkan sarana air terjun.⁹⁸

Pesantren dan segala fasilitas yang ada itu berada dalam satu komplek sehingga membentuk satu kota santri yang indah, sejuk, asri dan sangat nyaman dan cocok sebagai tempat belajar.

⁹⁶ Asep Safa'at Siregar, *19 Ide Gila JSR Membangun Citra Pesantren*, Tangerang: Arrahman Press, 2019, hlm. 9-10.

⁹⁷ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil...*, hal. 23

⁹⁸ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil...*, hal., 18.

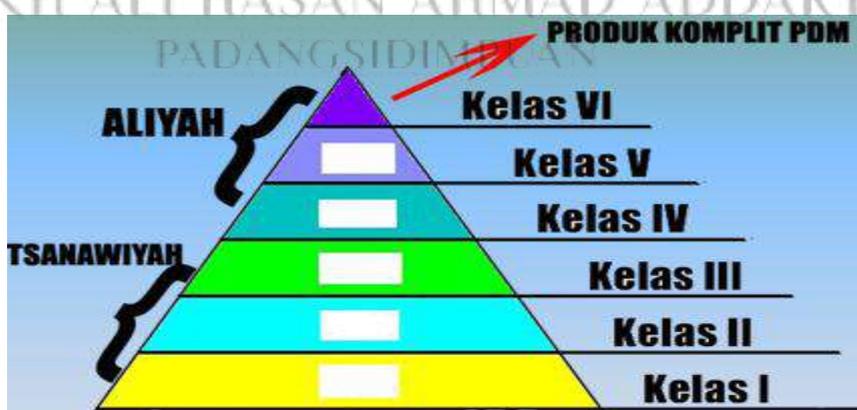
c. Jenjang Pendidikan

Pesantren Darul Mursyid (PDM) memiliki dua jenjang pendidikan yakni Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Nilai akreditasi MTs Darul Mursyid 99 (A) dan juga nilai Akreditasi MA Darul Mursyid 99 (A).⁹⁹ Adapun jumlah santri Pesantren Darul Mursyid (PDM) sebanyak 760 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IV.1
Jumlah Peserta Didik (santri) PDM

Tingkat	Laki-laki	Perempuan	Total
MTs	276	229	505
MA	131	124	255
Total	407	353	760

Strategi Pendidikan Pesantren Darul Mursyid (PDM) yaitu dengan *filterisasi* bertahap yaitu pengurangan jumlah siswa secara alamiah maupun secara system, untuk menjaring siswa yang mampu berkompetisi di bidang akademis dan non akademik (akhlak, ibadah dan disiplin). Panduan filterisasi secara sistematis adalah handbook PDM (buku disiplin pegangan siswa).



⁹⁹ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil..., hal.*, 8.

Madrasah Aliyah Darul Mursyid hanya menerima santri untuk tingkat MTs saja, sedangkan untuk tingkat Madrasah Aliyah harus alumni dari MTs Darul Mursyid sendiri. Itulah makna yang terkandung dalam kata “*terpadu*”, yakni keterpaduan antara jenjang MTs dan MA. Bahkan berdasarkan penuturan Bapak Yusri Lubis, PDM tidak menerima santri pindahan dari sekolah manapun. Ketika ditanyakan tujuannya, beliau menjelaskan bahwa untuk menjamin kualitas dan memudahkan mereka dalam membina, membentuk dan mengarahkan para santri mereka sesuai dengan profil santri alumni PDM.¹⁰⁰

Sehingga dikatakan sebagai alumni Pesantren Darul Mursyid (PDM) adalah mereka para santri yang tuntas menyelesaikan pendidikan selama 6 (enam) tahun.

d. Struktur Organisasi

Pesantren Darul Mursyid (PDM) dibawah asuhan Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA memiliki struktur organisasi dan nama jabatan yang berbeda dengan pesantren pada umumnya. Struktur Organisasi di PDM seperti halnya struktur organisasi yang ada pada perusahaan. Hal tersebut diduga karena latar belakang Ketua Yayasan (Jafar) bukan alumni pesantren dan juga berprofesi sebagai pengusaha Properti (perumahan) di Kota Medan.¹⁰¹

STRUKTUR ORGANISASI PDM¹⁰²

- 1) Badan Pendiri Yayasan
- 2) Badan Pengurus Yayasan

¹⁰⁰ Drs. H. Yusri Lubis, *Wawancara...*, 5 Mei 2021.

¹⁰¹ Drs. H. Yusri Lubis, *Wawancara...*, 5 Mei 2021.

¹⁰² Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil...,hal.41*

3) Direktur, membawahi empat Wakil Direktur dan 2 Kepala Divisi, yakni:

- a) Wakil Direktur Bidang Akademik
- b) Wakil Direktur Bidang Kesantrian
- c) Wakil Direktur Bidang Non Akademik
- d) Wakil Direktur Bidang Pengembangan Usaha Pesantren
- e) Kepala Divisi Satuan Pengawas Internal (SPI)
- f) Kepala Divisi Office International Affair

4) Wakil Direktur Bidang Akademik, membawahi 5 (lima) Kepala Divisi, yakni:

- a) Kepala Madrasah Aliyah
- b) Kepala Madrasah Tsanawiyah
- c) Kepala Divisi Pengembangan Kejuaraan Sains (PKS)
- d) Kepala Divisi Lembaga Pendidikan Komputer (TI)
- e) Madrasah Tahfidz

5) Wakil Direktur Bidang Kesantrian, membawahi 5 (lima) Divisi, yakni:

- a) Kepala Divisi Pengasuhan Putera
- b) Kepala Divisi Pengasuhan Puteri
- c) Kepala Divisi Pendidikan Non Formal
- d) Kepala Divisi Pengembangan Bahasa
- e) Kepala Divisi Pembinaan Ibadah Santri¹⁰³

6) Wakil Direktur Bidang Non Akademik, membawahi 5 (lima) Kepala Divisi yaitu:

¹⁰³ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil...,hal.41.*

- a) Kepala Divisi Administrasi dan Keuangan
- b) Kepala Divisi SDM dan Personalia
- c) Kepala Divisi Pengawasan Outsourcing
- d) Kepala Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat
- e) Kepala Divisi Rumah Tangga

7) Wakil Direktur Bidang Pengembangan Usaha, membawahi 1 (satu)

Kepala Divisi yaitu: Kepala Divisi Pengembangan Usaha Pesantren

8) Wali Asrama/ Kepala Laboratorium

9) Guru dan Karyawan

e. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum di Pesantren Darul Mursyid (PDM) terdiri dari tiga kategori, yakni intrakurikuler, ekstrakurikuler dan Program Unggulan.¹⁰⁴ Pembagiannya bisa dilihat dalam tabel berikut:

1) Intrakurikuler

Materi intrakurikuler ini merupakan materi ajar yang wajib diikuti oleh semua peserta didik dan menjadi kegiatan pokok yang harus dipenuhi dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Adapun rincian materi intrakurikuler di PDM sebagai berikut:

Tabel IV.2
Mata Pelajaran (intrakurikuler) PDM¹⁰⁵

No	Mata Pelajaran	Jumlah Jam
1	Al-Qur'an Hadits	2
2	Al-Qur'an Tajwid	2
3	Tauhid	2
4	Fikih	2

¹⁰⁴ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 9.

¹⁰⁵ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 10

5	Akidah Akhlak	2
6	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	2
7	Al-Quranic Language	2
8	Matematika	4
9	Akuntansi	4
10	Ekonomi	4
11	Sosiologi	2
12	Geografi	3
13	Kimia	3
14	Fisika	4
15	Biologi	3
16	Bahasa Inggris - Pengenalan TOEFL	2
17	Bahasa Inggris – Debating	2
18	Bahasa Inggris – Grammar	2
19	Bahasa Inggris – Dictation	2
20	Bahasa Inggris – Conversation	2
21	Bahasa Inggris – Story Telling	2
22	Bahasa Inggris – Presentation	2
23	Bahasa Inggris – Listening	2
24	Bahasa Indonesia	2
25	Pelatihan Karya Tulis Ilmiah	2
26	Sejarah Nasional	2
27	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
28	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2

2) Ekstrakurikuler

Materi ekstrakurikuler merupakan materi yang didapatkan peserta didik diluar jam belajar di sekolah (madrasah) formal. Kegiatan ekstrakurikuler ini selain dimaksudkan untuk menyalurkan bakat peserta didik juga bertujuan agar para peserta didik (santri) tidak jenuh dengan kegiatan-kegiatan formal di madrasah.¹⁰⁶

Tabel IV.3
Kegiatan Ekstrakurikuler PDM

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Sepak Bola	Hari Sabtu/ Hari Libur
2	Futsal	Hari Sabtu/ Hari Libur
3	Basket	Hari Sabtu/ Hari Libur

¹⁰⁶ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil....*, hlm. 17-19.

4	Badminton	Hari Sabtu/ Hari Libur
5	Latihan renang	Hari Sabtu/ Hari Libur
6	Volley	Hari Sabtu/ Hari Libur
7	Tennis Meja	Hari Sabtu/ Hari Libur
8	Latihan Vocal	Hari Sabtu/ Hari Libur
9	Gorup Band	Hari Sabtu/ Hari Libur
10	Tari Daerah	Hari Sabtu/ Hari Libur
11	Percussion	Hari Sabtu/ Hari Libur
12	Drama	Hari Sabtu/ Hari Libur
13	Tari Modern	Hari Sabtu/ Hari Libur
14	Hiking	Hari Sabtu/ Hari Libur
15	Panjat Tebing	Hari Sabtu/ Hari Libur
16	Sepeda Awan	Hari Sabtu/ Hari Libur
17	Jembatan Udara	Hari Sabtu/ Hari Libur
18	Spider Web	Hari Sabtu/ Hari Libur
19	Hell Barrier	Hari Sabtu/ Hari Libur
20	Panahan	Hari Sabtu/ Hari Libur
21	Halang rintang	Hari Sabtu/ Hari Libur
22	Sepeda Air	Hari Sabtu/ Hari Libur
23	Flying Fox	Hari Sabtu/ Hari Libur
24	Pendidikan Komputer	Ahad, Senin, Selasa, Rabu, Kamis Pukul 16:30 sd 17:30 WIB

3) Program Unggulan

Program Unggulan PDM dibuat sebagai salah satu titik fokus yang harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi ciri khas dengan pesantren atau sekolah lainnya.¹⁰⁷ Salah satu ciri khas PDM adalah pembinaan kejuaraan sains yang fokus pada kegiatan membentuk siswa-siswa yang juara pada bidang olimpiade sains, karya tulis ilmiah dan robotik. Selain itu ada beberapa program unggulan PDM sebagai berikut:

¹⁰⁷ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 9.

Tabel IV.4
Program Unggulan PDM¹⁰⁸

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pembinaan Kejuaraan Sains	Kamis – Jumat Pukul 14:30 – 15:50 Minggu – Rabu 07:20 – 10:00
2	Pengembangan Bahasa Inggris	Pukul 20:30 – 21:00 (setiap malam) Pukul 06:15-07:30 Setiap hari Sabtu
3	Pengembangan Al-Qur’anic Language	Setiap hari Jum’at
4	Pengembangan Hafalan Al-Qur’an	Minggu – Jumat setiap selesai shalat Maghrib
5	Pembinaan Karakter Anak yang mandiri dan Islami	Setiap hari di asrama
6.	Madrasah adiwiyata mandiri	Setiap hari di madrasah terintegrasi dengan kegiatan harian siswa
7.	Perpustakaan BI corner	Satu kali seminggu, terintegrasi dengan kegiatan program perpustakaan keliling ke SD sekitar pesantren

f. Tujuan dan Strategi Pendidikan PDM

Tujuan Pendidikan Pesantren Darul Mursyid (PDM), sebagai berikut:

- 1) Memiliki akidah yang kokoh dan pelaksanaan ibadah yang benar
- 2) Memiliki akhlak mulia (akhlakul karimah)
- 3) Memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi dan wawasan yang luas
- 4) Memiliki kemampuan komunikasi bahasa yang aktif yakni bahasa Inggris dan bahasa Al-Qur’an (Arab) dan teknologi informasi yang baik¹⁰⁹

Adapun strategi pendidikan yang dijalankan di Pesantren Darul Mursyid (PDM) adalah:

¹⁰⁸ *Dokumen Pesantren Darul Mursyid (PDM)*, diperoleh tanggal 12 Mei 2023, Pukul 09:00 WIB

¹⁰⁹ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 9.

- 1) Sistem Penyaringan (filterisasi) bertahap, dimana semua peserta didik berkompetisi meraih prestasi agar tidak tereliminasi setiap tahunnya
- 2) Kurikulum pendidikan yang diterakan adalah kurikulum yang ditetapkan pemerintah dan dipadu dengan penyempurnaan dan penyesuaian dengan kebutuhan PDM.¹¹⁰

Sistem pendidikan terpadu selama 6 tahun dan tidak menerima santri pindahan dari sekolah manapun termasuk untuk Aliyah harus tamatan dari MTs Darul Mursyid sendiri.

g. Jadwal Kegiatan Santri

Adapun jadwal kegiatan santri¹¹¹ di Pesantren Darul Mursyid (PDM) sebagai berikut:

Tabel IV.5
Jadwal kegiatan Peserta Didik (Santri) PDM

No	Pukul	Kegiatan
1	04.30 – 05.15	Bangun pagi, mandi, berangkat ke masjid shalat berjamaah
2	05.15 – 05.45	Shalat subuh berjamaah di mesjid dan nasehat/arahan dari pembina
3	05.45 – 06.15	Makan pagi di ruang makan secara bersama-sama
4	06.15 – 07.00	Laundry dan persiapan berangkat ke sekolah
5	07.00 – 07.20	Apel pagi, baca Alqur'an, pengarahan wali kelas
6	07.20 – 10.00	KBM Les 1,2,3,4
7	10.00 – 10.30	Shalat duha
8	10.30 – 11.10	Istirahat
9	11.10 – 13.10	KBM Les 5,6,7
10	13.10 – 13.40	Shalat Zuhur berjamaah di mesjid
11	13.40 – 14.10	Makan siang
12	14.10 – 14.30	Persiapan KBM selanjutnya (siang)
13	14.30 – 15.50	KBM Les 8,9
14	15.50 – 16.00	Persiapan shalat Ashar berjamaah di mesjid
15	16.00 – 16.20	Shalat Ashar berjamaah di mesjid

¹¹⁰ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 9.

¹¹¹ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 11.

16	16.20 – 17.30	Kegiatan Ekstrakurikuler spt Komputer, olah raga, pengembangan Olimpiade dll
17	17.30 - 18.00	Persiapan shalat magrib berjamaah seperti mandi
18	18.00 – 19.30	Pengembangan Ibadah dan shalat magrib
19	19.30 – 20.00	Makan Malam di ruang makan
20	20.00 – 20.30	Shalat Isya berjamaah di mesjid
21	20.30 – 21.45	LPK, Vocab, Praktek Ibadah dan belajar malam
22	21.45 – 22.00	Persiapan istirahat malam seperti gosok gigi dan berwudhu
23	22.00 – 22.30	Apel Malam dan baca Al-Qur'an
24	22.30 – 04.30	Istirahat (tidur)

Catatan: *KBM (Kegiatan belajar mengajar) – LPK (lembaga Pendidikan Komputer)*¹¹²

Hari Libur PDM adalah hari Sabtu

h. Fasilitas dan Pelayanan Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang ada di PDM¹¹³, diantaranya:

- 1) Gedung Madrasah dan Perkantoran
- 2) Gedung Asrama Putra dan Putri
- 3) Aula Putra dan Aula Putri
- 4) Mesjid Kapasitas 1.000 orang
- 5) Poliklinik Umum dan Poliklinik Gigi
- 6) Kantin Putra dan Kantin Putri
- 7) Rumah dan Mess Guru dan Karyawan
- 8) Laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia
- 9) Perpustakaan
- 10) Warnet dan Wartel
- 11) Burbershop (Putra)

¹¹² Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 11

¹¹³ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 12-14.

- 12) Rumah Salon atau Facial (Putri)
- 13) Bank Tabungan Santri
- 14) ATM Bank BRI
- 15) Toserba
- 16) Pabrik Kopi
- 17) Mesin Genset
- 18) Lapangan olah raga, seperti Lapangan Sepak Bola, Futsal, Badminton, Basket, Outbond, tenis Meja, Kolam renang, air terjun
- 19) Alat musik band

Adapun Pelayanan Pendidikan di PDM, diantaranya adalah:

- 1) Kebersihan kelas dan area Madrasah, Asrama, kamar mandi/ toilet, mesjid, dan lingkungan
- 2) Penataan Taman
- 3) Cuci Gosok Pakaian (laundry)
- 4) Dapur Umum
- 5) Kebersihan Aula
- 6) Penyediaan air minum di asrama dan perkantoran
- 7) Air Bersih
- 8) Perobatan (klinik) dan petugas kesehatan
- 9) Keamanan (security)¹¹⁴

¹¹⁴ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 12-14.

i. Sebaran Alumni PDM di Perguruan Tinggi

Sebaran alumni PDM di berbagai Perguruan Tinggi Negeri di Nusantara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Sebaran Alumni PDM di berbagai Perguruan Tinggi¹¹⁵

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah alumni (mahasiswa)
1	Universitas Indonesia	15
2	Universitas Gajah Mada (UGM)	10
3	Universitas Padjadjaran	9
4	Univeritas Jenderal Soedirman (OENSUD)	13
5	Institut Teknologi Bandung (ITB)	3
6	Institut Pertanian Bogor (IPB)	10
7	Politeknik Keuangan Negara (STAN)	4
8	Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI)	1
9	Institute Sepuluh November (ITS)	3
10	Universitas Pertahanan Indonesia	2
11	Universitas Pertamina	18
12	Universitas Sriwijaya (Unsri)	15
13	Politeknik Statistika (STIS)	3
14	Univeristas Sumatera Utara (USU)	42
15	Universitas Andalas (UNAND)	7
16	Universitas Diponegoro (Undip)	11
17	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	18
18	Institute Teknologi Sumatera (Itera)	10
19	Universitas Sebelas Maret	17
20	Universitas Yogyakarta	2
	DII	

Berdasarkan penuturan dan data yang disajikan oleh Direktur PDM yakni Yusri Lubis bahwa salah satu prestasi yang menjadi kesyukuran dan patut membanggakan mereka adalah tahun pembelajaran 2022/2023 menjadi tahun ke-8 santri PDM lulus seratus persen (100 %) di Perguruan Tinggi Negeri.

¹¹⁵ Dokumen Madrasah Aliyah (MA) Darul Mursyid, diperoleh tanggal 28 Juni 2023, Pukul 10:40 WIB.

“Alhamdulillah, santri kami lolos ke Perguruan Tinggi Negeri sebanyak seratus persen untuk yang kedelapan tahun. Semoga prestasi ini dapat kami pertahankan.”¹¹⁶

Bahkan menurut pengakuan Yusri Lubis bahwa kelulusan 100 % di Perguruan Tinggi merupakan salah satu terget penting bagi mereka setiap tahunnya.

j. Visi dan Misi Pesantren Darul Mursyid (PDM)

Pesantren Darul Mursyid (PDM) yang sejak awal pendiriannya sebagai *social oriented* yakni berorientasi pada peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat kini melebarkan fungsinya sehingga bukan lagi sekedar lembaga pendidikan namun menjadi Lembaga Pemberdayaan Umat (LPU). Dengan visi ini tentunya Pesantren Darul Mursyid (PDM) akan lebih banyak memberikan partisipasi aktif pada masyarakat luas. Bukan hanya masyarakat yang terlibat secara langsung dari segi pendidikan namun juga dari segi sosial ekonomi.

Visi PDM: *“Sebagai lembaga pemberdayaan umat untuk meningkatkan kejayaan peradaban Islam”*.

Misi PDM: *“Menjadi center of islamic exelence (pusat kejayaan peradaban Islam) di Sumatera Bagian Tenggara pada tahun 2023”*.¹¹⁷

Visi dan misi PDM ini tentu akan meningkatkan peran Pesantren Darul Mursyid (PDM) kepada masyarakat terutama di sekitar pesantren berada. Bagi PDM dibawah asuhan Bapak Jafar visi misi menjadi ruh dalam setiap langkah dan dasar pijakan untuk membuat suatu keputusan yang

¹¹⁶ Drs. H. Yusri Lubis, Direktur Pesantren Darul Mursyid, *Wawancara*, di Kantor Direktur, pada tanggal 12 Juli 2023.

¹¹⁷ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil....*, hlm. 7.

berlaku di PDM. Oleh karena itu, Visi dan Misi PDM dibuat secara singkat, padat, jelas dan terukur.

“Bagi kami visi misi itu penting sekali, bukan hanya sekedar konsep dan akan menjadi ruh dalam dalam tubuh. Visi misi harus menjadi dasar pijakan untuk membuat segala sesuatu aturan yang akan diberlakukan di PDM. Oleh karena itu, Visi misi PDM kami buat secara singkat, padat, jelas dan terukur. Bahkan setiap personil dan santri bisa memahami secara jelas. Dengan itu maka akan memudahkan kami untuk menjalankan setiap program yang ada di PDM. Karena kami sudah satu derap langkah.”¹¹⁸

Banyak lembaga pendidikan termasuk pesantren membuat visi misi yang terlalu banyak dan terlalu teoretis bahkan dibuat sekedar formalitas semata. Namun tidak bagi PDM, visi misi menjadi tolak ukur pencapaian yang harus menjadi fokus langkah dan gerakan yang mesti diwujudkan. Visi misi menjadi pijakan dasar dalam membuat suatu kebijakan dan keputusan. Dengan demikian semua program kerja, operasional, dan sarana prasarana harus mendukung perwujudan visi misi yang telah ditetapkan.

k. Program Sosial Pesantren Darul Mursyid

Program Sosial Pesantren Darul Mursyid (PDM) secara umum terbagi dua, yakni Program Sosial internal dan program sosial eksternal. Program Sosial internal ditujukan kepada para personil guru, karyawan atau pegawai PDM sendiri. Sedangkan program sosial eksternal sasarannya adalah masyarakat luas atau masyarakat diluar warga PDM.

1) Program Sosial Internal PDM

Adapun Program sosila internal PDM terdiri dari:

¹¹⁸ Jafar Syahbuddin Ritonga, Ketua Umum Yayasan Pendidikan Haji Ihitan Ritonga (Yaspenhir) DBA, Wawancara, Wisma Yayasan, Pada tanggal 2 Januari 2023, Pukul 11:00 WIB

a) Dana atau Ongkos Naik Haji atau Umrah (penuh).

Dana ONH dan Umrah diperuntukkan bagi seluruh guru maupun karyawan PDM secara bergiliran sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh pihak manajemen PDM¹¹⁹. Daftar penerima ONH atau Ongkos Umrah¹²⁰ sebagai berikut:

Tabel IV.7
Daftar Penerima ONH atau Ongkos Umrah

No	Nama	Status	Tahun	Keterangan
1	Adlin Ahmadi Sito	ONH/ Guru	2007	Sudah berangkat
2	Yusri Lubis	ONH / Guru	2008	Sudah berangkat
3	Halimah Nasution	ONH/Guru	2009	Sudah berangkat
4	Suryadi	ONH/Karyawan	2009	Sudah berangkat
5	Abdurrahman Zahidi	ONH/Guru	2010	Sudah berangkat
6	Arman Lubis	ONH/Guru	2010	Sudah berangkat
7	Irmawan Mukmin	ONH/Guru	2011	Sudah berangkat
8	Ali Ibrahim Siregar	ONH/Guru	2011	Akan berangkat
9	Helena Siregar	ONH/Guru	2012	Akan berangkat
10	Ali Usman Hasibuan	ONH/karyawan	2012	Akan berangkat
11	Ahmad Suheili Pul	ONH/Guru	2013	Akan berangkat
12	Hamsimah Siregar	ONH/Guru	2013	Akan berangkat
13	Riki Hardiansyah Hs	ONH/Karyawan	2014	Akan berangkat
14	Lailina	ONH/Guru	2014	Akan berangkat
15	Yusuf Sopiano	Umrah/Karyawn	2015	Sudah berangkat
16	Achmad Supriyadi	Umrah/Karyawn	2015	Sudah berangkat
17	Husnil Walad	Umrah/Guru	2016	Sudah berangkat
18	Sri Jumiati	Umrah/Guru	2016	Sudah berangkat
19	Mindayani	Umrah/Guru	2017	Sudah berangkat
20	Tantomi Simamora	Umrah/Guru	2019	Sudah berangkat
21	Dedi Prawira	Umrah/Karyawn	2019	Sudah berangkat
22	Arjun Arifin Lase	Umrah/Guru	2019	Sudah berangkat
23	Dona Akbar Dly	Umrah/Karyawn	2020	Akan berangkat
24	Teddy Zulkifli	Umrah/Karyawn	2020	Akan berangkat
25	Sumarno	Umrah/Karyawn	2021	Akan berangkat
26	Hengki Leo Dufri	Umrah/Guru	2021	Akan berangkat

¹¹⁹ Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA, *Wawancara*, 18 Juli 2021

¹²⁰ Dokumen Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Arsip*, Juli 2021

Program pemberian dana Ongkos Naik Haji atau Umrah kepada semua guru dan karyawan secara bergiliran ini sudah menjadi agenda wajib bagi PDM, sebagai bentuk kepedulian dan apresiasi dari pihak manajemen (khususnya Yayasan) atas pengabdian di PDM.¹²¹ Sebuah ungkapan yang menurut peneliti sangat penting dan sangat mengharukan dari Ketua Yayasan Bapak Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA adalah:

*“Saya sudah naik haji sekali, dan saya tidak akan naik Haji untuk kedua kalinya sebelum bapak ibu guru dan karyawan PDM naik haji terlebih dahulu”.*¹²²

Ungkapan ini tentu menjadi penambah energi bagi guru dan karyawan di PDM untuk bekerja dengan sebaik-baiknya. Karena selain mendapatkan honor dari pekerjaannya, pihak manajemen atau Yayasan juga memberikan perhatian dan kepedulian dalam bentuk lain. Termasuk didalamnya ONH atau ongkos Umrah.

b) Dispensasi Biaya Kuliah Pascasarjana.

Dispensasi biaya kuliah ini berlaku bagi guru karyawan yang memiliki keinginan untuk melanjutkan studi ke Pascasarjana. PDM mendukung setiap guru maupun karyawannya yang memiliki kemauan untuk melanjutkan studi ke Pascasarjana. Hal tersebut dalam rangka untuk meningkatkan potensi diri melalui pendidikan formal untuk melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi, serta didukung semangat dan dorongan pimpinan PDM yang tertuang dalam Sat Brata

¹²¹ Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA, *Wawancara*, 18 Juli 2021

¹²² Arman Lubis (Al-Hafidz)..., *Wawancara*, 2 Januari 2021.

Personil PDM yang berbunyi “*Tidak pernah berhenti Belajar untuk meningkatkan kualitas diri dan kualitas kerja serta jadi suri teladan bagi peserta didik di PDM*”.¹²³

Juga berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 07 / Yapsenhir/ IV/ 2018 Tentang Ketentuan bagi guru dan karyawan yang akan melanjutkan studi pada Program Strata Dua (S-2). Adapun daftar nama guru atau karyawan yang telah menerima dispensasi biaya kuliah Pascasarjana¹²⁴ pada tabel berikut:

Tabel IV. 8
Daftar Penerima Dispensasi Biaya Kuliah Pascasarjana

No	Nama	Perguruan Tinggi	SPP/ Dispensasi 50 %	Tamat tahun
1	Husmil Walad, M.Pd	UNIMED, Prodi: Teknologi Pendidikan	50 % dari Rp. 4 Juta = Rp. 2 juta	18 Mei 2016
2	Ali Ibrahim Siregar, M.Pd	IAIN Padangsidimpuan. Prodi PAI	50 % dari Rp. 5 juta = Rp. 2,5 juta	1 Nopember 2017
3	Ahmad Suheili Pulungan, M.Pd	IAIN Padangsidimpuan, Prodi: PAI	50 % dari Rp. 5 juta = Rp. 2,5 juta	1 Nopember 2017
4	Darwis Simbolon, M.Pd	Universitas HKBP Nommensen, Prodi: Pendidikan Bahasa Inggris	50 % dari Rp. 6 juta = Rp. 3 juta	20 Spetember 2019
5	Asep Safa'at Siregar, S.Sos.I	IAIN Padangsidimpuan, Prodi: PAI	50 % dari Rp. 5 juta = Rp. 2,5 juta	September 2021

¹²³ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm.8.

¹²⁴ Drs.H. Yusri Lubis, Direktur PDM, *Wawancara*, di ruangan Direktur, tanggal 20 Juni 2021, Pukul 15:12 WIB

c) Dana sosial (pernikahan, kelahiran, sakit keras dan kemalangan)

PDM juga memberikan anggaran khusus yang disebut dana sosial dan terbagi pada tiga kategori, yakni pernikahan, kelahiran dan kemalangan bagi warga ataupun guru karyawan

d) Dana Pensiunan dan dana Pesangon

Dana pensiunan guru dan karyawan PDM telah ditentukan¹²⁵ dengan rumusan sebagai berikut:

- (1) Dana pensiunan: $\text{Gaji Pokok} + \text{tunjangan jabatan} \times \text{lama kerja}$ (tahun)
- (2) Dana Pesangon, dengan rumus:
 - (a) $\text{Gaji Pokok} + \text{Tunjangan Jabatan} \times 10$ (pengabdian selama 10 tahun ke atas)
 - (b) $\text{Gaji Pokok} + \text{Tunjangan jabatan} \times 5$ (pengabdian selama 6-8 tahun)
 - (c) $\text{Gaji Pokok} + \text{tunjangan jabatan} \times 4$ (pengabdian selama 2-4 tahun)

Sumber dana Program Sosial semua diatas diambil dari keuntungan Operasional PDM

¹²⁵ Drs.H. Yusri Lubis, *Wawancara...*, tanggal 20 Juni 2021

2) Program Sosial Eksternal PDM

Program Sosial Eksternal atau juga disebut Program Sosialisasi Ummat (Community Corporate Social Program) yaitu program sosial yang tujuan dan sasaran adalah masyarakat diluar warga PDM (masyarakat luas). Dana untuk pelaksanaan Program Sosial Eksternal PDM bersumber dari Zakat, Infak dan sedekah seluruh warga PDM. Zakat dimaksud berupa Zakat Profesi Guru dan Karyawan PDM yang setiap bulan dipotong dari total gaji yang diterima setiap bulannya. Infak terdiri dari Gemar Infak Jum'at (Ginju), Infak Hari Ulang Tahun (guru, karyawan dan santri), Infak khusus Olimpiade (inkhude). Sedekah berasal dari sedekah dari guru, karyawan maupun santri yang jumlah dan waktunya tidak ditentukan.

Untuk kelancaran program sosial ini, PDM membentuk dua divisi yakni Divisi Bazisipsos dan Divisi Humas dan Pemberdayaan Ummat.¹²⁶

Divisi Bazisipsos bertugas untuk pengumpulan data dan pengumpulan dana yang terdiri dari 2 orang personil. Sedangkan Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat ada 5 orang personil bertugas untuk survei ke lapangan, mengumpulkan data serta mengusulkan daftar anggota masyarakat penerima Program Sosial sekaligus pelaksana untuk menyerahkan bantuan atau dana program sosial tersebut secara langsung.¹²⁷

¹²⁶ Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA, Ketua Umum Yaspenhir, *Wawancara*, di Wisma Yayasan komplek PDM, tanggal 18 Juli 2021.

¹²⁷ Arman Lubis (Al-Hafidz), *Wawancara...*, 2 Januari 2021

2. Tentang Program Pembinaan Kejuaraan Sains¹²⁸

a. Latar Belakang

Pesantren Darul Mursyid (PDM) memiliki wadah dalam menjalankan program unggulan khususnya pada program pengembangan bakat siswa, setiap program unggulan ditanggungjawab oleh divisi khusus, seperti penanggungjawab prestasi sains, *research*, dan teknologi ditugaskan ke satu divisi yaitu Divisi Pembinaan Kejuaraan Sains yang programnya untuk membina kejuaraan pada olimpiade sains bagi siswa hingga dapat berprestasi pada ajang-ajang olimpiade ataupun kompetisi sains, mulai dari tingkat lokal, regional, hingga Internasional. Divisi ini lebih mendongkrak bakat siswa pada segi akademik berupa keunggulan dalam bidang sains, karya tulis ilmiah, dan robotik. proses pembinaan bermacam macam namun memiliki satu tujuan yaitu memperoleh prestasi dalam ajang olimpiade, *research* dan robotik di berbagai tingkat di dunia.

Program ini memuat program kerja unggulan dibidang akademik dengan sasaran pembinaan adalah siswa kelas X dan XI MAS Darul Mursyid yang memiliki kemampuan dalam masing-masing bidang Olimpiade. Program pembinaan ini diharapkan dapat mendekati arah pembinaan seluruh aspek kognitif dan psikomotorik.

“divisi Pembinaan Kejuaraan Sains (PKS) yang memiliki program mengasah kemampuan anak dalam bidang olimpiade. Madrasah (pesantren) sangat menghargai dan mengapresiasi kerja divisi PKS. Karena hal tersebut mampu mengangkat nama baik pesantren sebagai pesantren sains yang berprestasi. Pembinaan dilakukan

¹²⁸ Dokumen Divisi Pembinaan Kejuaraan Sains, diperoleh tanggal 20 Maret 2023

dengan serius sehingga anak kita tidak hanya ditanamkan ilmu agama yang merupakan kurikulum pesantren tapi sains, research, dan robotik juga kita ajarkan. Sehingga menjadi santri yang berprestasi unggul dalam teknologi”¹²⁹

Program pembinaan kejuaraan sains merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan percepatan peningkatan mutu pendidikan. Karena dengan iklim kompetisi siswa dan sekolah dipacu untuk menjadi yang terbaik dengan cara yang sehat dan cerdas dibidang Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Astronomi, Informatika, Geografi, Ekonomi, Kebumian, LKTI, Robotik dan PAI. Ukuran keberhasilan program ini akan terlihat jelas karena dengan mengikuti kompetisi akan ada peringkat juara. Melalui Divisi PKS, siswa dibina agar memiliki keunggulan secara intelektual dan mampu berkompetisi dalam bidang keilmuan dengan peserta olimpiade utusan daerah maupun negara lain sehingga terbina semangat untuk menjadi yang terbaik. Selain itu siswa akan mempunyai daya penalaran sesuai dengan sistematika kaidah metode ilmiah, sehingga diharapkan mampu berfikir, bersikap dan bertindak secara ilmiah.¹³⁰

“Olimpiade sains sangat diminati oleh para siswa, olimpiade sering dijadikan sebagai wadah seleksi bagi yang akan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Jadi divisi PKS ini dibentuk dengan program kerja yang matang. Karena jika kita memperoleh banyak prestasi maka hal itu berdampak pada anak-anak kita yang masuk ke universitas sehingga mendapatkan proses jalur masuk yang sangat mudah, misalnya dengan jalur prestasi dengan membawakan piagam ataupun sertifikat kemenangan, tentunya akan lebih mudah diterima khususnya di universitas ternama di Indonesia.”¹³¹

¹²⁹ Drs.H. Yusri Lubis, Direktur PDM, *Wawancara*, di ruangan Direktur, tanggal 20 Juni 2021, Pukul 15:12 WIB

¹³⁰ SOP Divisi Pembinaan Kejuaraan Sains 2022/2023

¹³¹ Wakil Direktur Bidang Akademik, wawancara di ruangan wakil direktur, 4 Juli 2023, Pukul 09.00

Sebuah model pembinaan alternatif yang lebih terarah, terencana secara sistematis, dan berkesinambungan sangat diperlukan untuk melahirkan para calon juara pada ajang kompetisi Olimpiade Nasional maupun Internasional. Indonesia memiliki sekolah dengan jumlah yang banyak dan potensi siswa yang membanggakan. Minat siswa-siswi Indonesia ini juga sangat tinggi untuk terlibat dalam kompetisi Olimpiade.

Ada indikasi adanya bias pemikiran dalam menyikapi Olimpiade hanya sebagian pihak yang memandang bahwa olimpiade hanya bertujuan untuk meraih kemenangan. Padahal banyak dampak lain dari pembinaan olimpiade ini yang jauh lebih bernilai dibandingkan dengan hanya sekedar meraih juara. Salah satu dampak langsung yang dapat dikembangkan melalui pembinaan olimpiade secara berkelanjutan adalah pembinaan nilai-nilai karakter, akhlak mulia, kesadaran religi, pengembangan psikomotorik, dan tentu saja pengembangan potensi kognitif yang terintegratif selama pembelajaran berlangsung.

Para pembina yang berpengalaman dan memahami aspek-aspek pendidikan dalam pembinaan olimpiade akan mengedepankan pengembangan nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran yang diampunya. Dengan demikian, para siswa olimpiade akan memiliki kapasitas yang lebih mumpuni untuk menjadi agent of change (pelaku perubahan) dan dapat diarahkan untuk menjadi “tokoh idola” sebagai representasi kualitas pendidikan di sekolahnya.

Pesantren Darul Mursyid melakukan upaya pembinaan olimpiade di tingkat sekolah sebagai salah satu upaya memberikan pembekalan kepada siswa guna menghadapi kompetisi Olimpiade yang bergengsi. Mulai dari tingkat Kabupaten/Kota sampai ke tingkat nasional dan internasional. Melalui program ini diharapkan pembinaan dan pendampingan dapat dilakukan secara menyeluruh dan sistematis sehingga memperoleh hasil yang optimal.

Tujuan dibentuknya Divisi PKS adalah; (a) Menemukan dan memunculkan potensi-potensi yang ada pada diri siswa sehingga timbul *life skill* yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat; (b) Mengembangkan potensi siswa secara maksimal, khususnya potensi akademik; (c) Menemukan dan memunculkan potensi-potensi yang ada pada diri siswa; (d) Membina para siswa yang memiliki keunggulan intelektual dan mampu berkompetisi dalam bidang keilmuan dengan peserta olimpiade secara Nasional; (e) Mendidik para siswa agar bersifat terbuka dan tanggap dalam menghadapi perkembangan zaman, Ilmu pengetahuan dan teknologi maupun fenomena ilmiah; dan (g) Mendidik para siswa agar mempunyai daya penalaran sesuai dengan sistematika kaidah metode ilmiah, sehingga diharapkan mampu berfikir, bersikap dan bertindak secara ilmiah.

Manfaat Umum dibentuknya Divisi PKS adalah; (a) Untuk menggalakan daya kompetisi sains siswa secara objektif dan berkelanjutan; (b) Mengembangkan minat keilmuan, khususnya pada bidang sains, robotic dan research (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Astronomi,

Informatika, Geografi, Ekonomi, Kebumian, LKTI, Robotik dan PAI) bagi siswa; dan (c) Terwujudnya peningkatan mutu pendidikan.

Sedangkan manfaat khusus program kerja Divisi PKS adalah; (a) Mengoptimalkan prestasi siswa sehingga mampu mengangkat dan mengharumkan nama pesantren, daerah dan islam; (b) membantu melejitkan potensi bibit-bibit unggul peserta kegiatan; (c) Meningkatkan persepsi positif masyarakat terhadap pesantren; dan (d) Menstimulasi program penanaman nilai-nilai luhur dalam sistem pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

b. Sasaran Pembinaan

Program kerja dalam suatu organisasi memiliki sebuah sasaran sebagai objek yang dituju. Sasaran Divisi PKS sebagai wadah pembinaan adalah upaya pemberdayaan potensi diri siswa untuk semua kelas X dan XI MAS Darul Mursyid yang telah lolos tahap sesi awal yang diadakan oleh sekolah untuk sembilan bidang olimpiade. Sehingga semua siswa memiliki kesempatan untuk mengikuti tes yang diadakan oleh Divisi PKS. Seleksi ini dibuat untuk pemetaan serta penentuan bidang serta bakat siswa-siswi diantara 9 bidang olimpiade sains, penulisan karya ilmiah dan robotik. Sehingga siswa fokus pada bidang pilihannya untuk berprestasi di kompetisi olimpiade sains.

c. Hasil yang Diharapkan

1) Mampu melahirkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki keimanan, ketaqwaan, berkualitas kompetitif

- 2) Mampu meningkatkan prestasi siswa sesuai bakat dan minat siswa
- 3) Mampu melahirkan siswa MAS Darul Mursyid sebagai pribadi yang mampu bersaing dalam olimpiade baik ditingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional.

d. Program Kegiatan

Kegiatan Divisi Pembinaan Kejuaraan sains (PKS) memiliki program *MovingClass* dengan jadwal yang terintegrasi dengan jadwal kegiatan belajar mengajar (KBM). Pelaksanaannya pada hari Ahad dan Senin untuk kelas X, Rabu dan Kamis untuk kelas XI pukul 07.20-10.00 WIB. Tempat pelaksanaannya berada di kelas dan Laboratorium MAS Darul Mursyid. Selain itu ada jadwal tambahan pada malam hari sebagaimana kesepakatan dengan guru pembina masing-masing bidang. Program kegiatan divisi PKS disusun untuk mendukung setiap kegiatan Olimpiade yang meliputi:

- 1) pelaksanaan tes minat dan bakat siswa sesuai pilihannya untuk menentukan bidang yang tepat (tes matematika dasar, tes daya ingat, dan tes daya nalar)
- 2) Pembinaan seluruh siswa sesuai bidangnya diintegrasikan ke jadwal KBM pada pukul 07.20 – 10.00 WIB setiap hari ahad, senin, rabu,dan kamis atau disebut juga sebagai program moving class
- 3) Penyaringan peserta olimpiade setiap saat akan mengikuti lomba yang hampir 3 kali dalam sebulan. Adapun tes penyaringan berupa tes akademik oleh guru pembina, penilaian akhlak dari divisi pengasuhan

dibuktikan dengan tidak adanya catatan pelanggaran kategori besar, penilaian ibadah dari divisi pembinaa ibadah dibuktikan rekomendasi layak ikut oleh guru pembina ibadah

4) Mengikuti perlombaan olimpiade dalam berbagai tingkat

5) Pembinaan dari pihak lain yang berkopenten di bidang olimpiade

Untuk memudahkan siswa dalam mempelajari bidang olimpiade sains maka setiap bidang diharuskan menuntaskan pelajaran matematika dasar sebagai penunjang daya nalar analisis dan perhitungan matematis yang disetiap bidang olimpiade sains sangat dibutuhkan dan merupakan salah satu kunci dari kesuksesan siswa berprestasi di bidang olimpiade sains.

Tabel IV. 9
Program Umum Divisi Pembinaan Kejuaraan Sains¹³²

No	Program Kerja	Standar Operasional Prosedur	Waktu Pelaksanaan
1	Mengikuti Kegiatan Olimpiade	A. Persiapan Lomba 1. Mengadakan pembinaan tim Olimpiade 2. Registrasi peserta lomba 3. Menyusun anggaran perlombaan 4. Melaksanakann sholat taubat, hajat, dan doa bersama, yaitu: a. Doa kesehatan dan keselamatan b. Doa untuk panitia pelaksana lomba, pengawas, pengoreksi. c. Doa untuk prestasi 5. Memeriksa perlengkapan peserta 6. Membagi bus peserta 7. Tim kesehatan membawa obat-obatan yang dibutuhkan 8. Menyiapkan surat keterangan dari Sekolah 9. Memastikan KTS peserta Olimpiade 10. Memastikan siswa memangkas rambut di barber	Menyesuaikan

¹³² Dokumen divisi pembinaan kejuaraan Sains, diperoleh 21 maret 2023

		<p>11. Berinfak (inkude) minimal 2 hari sebelum pemberangkatan</p> <p>B. Pemberangkatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti kegiatan pemberangkatan 2. Membaca doa perjalanan dalam bus sebelum berangkat 3. Memastikan siswa berada dalam bus masing-masing 4. Memastikan perlengkapan sudah berada di dalam bus 5. Memastikan mobil layak jalan <p>C. Di Perjalanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap berkomunikasi kepada para pendamping lain selama perjalanan 2. Memastikan ketika dalam perjalanan tetap berdampingan. 3. Mengabsen siswa setiap menaiki bus dilanjutkan dengan membaca do'a perjalanan <p>D. Di Penginapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi kamar sesuai ketentuan pendamping <ol style="list-style-type: none"> a. Menempatkan satu siswa yang baik ibadahnya dalam setiap kamar b. Meminta kunci/ kartu cadangan kamar ke pihak hotel untuk memudahkan membangunkan siswa pada pagi hari 2. Mengawasi kegiatan peserta selama di penginapan <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak memberikan izin kepada siswa untuk jalan-jalan bersama keluarga atau family sebelum pertandingan b. Memastikan siswa berada di kamar masing-masing pada jam 21.00 WIB untuk istirahat 3. Mengatur konsumsi peserta dan vitamin peserta 4. Pendamping Melaksanakan sholat dhuha 5. Mengawasi kegiatan ibadah peserta <ol style="list-style-type: none"> a. Sholat wajib b. Baca Al-Qur'an c. Sholat hajat 	
--	--	---	--

		<p>d. Sholat tahajjud e. Sholat dhuha f. Mengadakan pembacaan surat yasin pada malam pertandingan g. Memastikan siswa membaca Al-Qur'an 1 juz dimulai setelah tiba di penginapan sampai sebelum tidur malam.</p> <p>6. Pendamping sholat berjama'ah bersama siswa 7. Memastikan siswa/i peserta lomba tidak mengkonsumsi makanan dan minuman yang dilarang di Pesantren khususnya sebelum bertanding 8. Memastikan siswa membawa perlengkapan lomba 9. Briefing tentang pengisian biodata peserta, teknik menjawab soal 10. Menasehati untuk tidak sombong</p> <p>E. Lokasi Lomba</p> <p>1. Memastikan siswa berinfak, berwudhu, melaksanakan sholat dhuha, membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah lomba 2. Mengambil data sekolah peserta lomba 3. Mengambil data prestasi lomba 4. Memastikan peserta datang tepat waktu dan mengikuti perlombaan dengan baik 5. Menjalin komunikasi dengan guru-guru pendamping dari sekolah lain 6. Menyiapkan snack siswa peserta lomba (1 botol aqua + roti)</p> <p>F. Sampai di PDM</p> <p>1. Melaksanakan sujud syukur 2. Koordinasi dengan pihak Pengasuhan untuk memeriksa barang bawaan siswa/i peserta Olimpiade 3. Menginformasikan kepada pihak Pengasuhan siswa/i peserta olimpiade tetap sholat berjama'ah</p>	
2	Melaksanakan dan menanggung jawabi kegiatan Moving class	<p>1. Personil PKS menunggu siswa/I di samping lab. kimia 2. Wali kelas mengarahkan siswa/I berbaris di samping lab. Kimia 3. Personil PKS membariskan siswa/I sesuai dengan bidang study nya</p>	<p>Minggu & senin (Kelas X) Pukul : 07.30 s.d 10.00 WIB</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Personil PKS mengabsen siswa/I peserta moving class 5. Personel PKS menunggu guru Pembina untuk mengawal siswa/I ke ruang moving class 6. Guru Pembina mengawal siswa/I ke ruang moving class 7. Guru Pembina mengarahkan siswa/I untuk membaca Al-QUR'AN dari jam 07.30 s.d 08.00 8. Guru Pembina memulai materi dari jam 08.00 s.d 10.00 9. Guru Pembina menutup pelajaran pada pukul 10.00 dan mengarahkan siswa/I untuk keluar dari ruang moving class dengan tertib 10. Guru Pembina mengunci ruang moving class 	<p>Rabu & Kamis (Kelas XI) Pukul : 07.30 s.d 10.00 WIB</p>
3	<p>Melaksanakan dan menanggung jawabi kegiatan pemusatan belajar siswa/I yang akan mengikuti Olimpiade</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Pembina mendata siswa/I yang akan mengikuti pemusatan belajar 2. Staff PKS membuat surat pemberitahuan kepada divisi-divisi terkait tentang peserta dan jadwal kegiatan pemusatan belajar 3. Guru Pembina menjemput siswa/I peserta pemusatan belajar ke kelas masing-masing 4. Kegiatan pemusatan belajar dimulai dari pukul 11.10 s.d 15.50 pada hari Minggu, Senin, dan Selasa serta dari pukul 11.10 s.d 13.10 pada hari Rabu, Kamis, dan Jum'at 5. Guru Pembina memastikan siswa/I peserta pemusatan belajar membawa materi dan bahan yang akan dipelajari selama pemusatan belajar berlangsung 6. Staf PKS mengatur jadwal guru di bawah jajaran PKS untuk melakukan pengawasan selama kegiatan pemusatan belajar berlangsung 	<p>Menyesuaikan</p>
4	<p>Melaksanakan dan menanggung jawabi kegiatan DM SWOT</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Personil PKS mengadakan rapat untuk menentukan ketua, wakil ketua, dan sekretaris DM SWOT 2. Ketua DM SWOT mengarahkan guru Pembina untuk membuat soal sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan 3. Guru Pembina memberikan soal DM SWOT kepada sekretaris untuk diperbanyak 4. DM SWOT berlangsung sertiap awal semester pada hari ke – 3 setelah siswa/I sampai di PDM 5. Ketua DM SWOT membuat jadwal 	<p>Pada Hari ke – 3 di Awal Semester</p>

		<p>pengawas DM SWOT</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa/I melakukan kegiatan DM SWOT di kelas masing-masing dari pukul 07.30 s.d 09.00 7. Setelah kegiatan DM SWOT selesai, lembar jawaban siswa/I diberikan kepada guru Pembina masing-masing untuk dikoreksi 8. Setelah dikoreksi, guru Pembina memberikan 3 nama teratas kepada ketua panitia untuk ditetapkan sebagai juara 	
5	Melaksanakan dan menanggung jawab kegiatan Ujian Peminatan Bidang study	<ol style="list-style-type: none"> 1. Personel PKS mengadakan rapat untuk menentukan ketua, wakil ketua, dan sekretaris ujian peminatan bidang study 2. Ketua mengarahkan guru Pembina untuk membuat soal sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan 3. Guru Pembina memberikan soal Ujian peminatan bidang study kepada sekretaris untuk diperbanyak 4. Ujian peminatan bidang study berlangsung dihari pertama ujian semester 5. Ketua membuat jadwal pengawas ujian peminatan bidang study 6. Siswa/I melakukan kegiatan ujian peminatan bidang study di kelas masing-masing dari pukul 07.30 s.d 09.00 7. Setelah kegiatan selesai, lembar jawaban siswa/I diberikan kepada guru Pembina masing-masing untuk dikoreksi 8. Setelah dikoreksi, guru Pembina memberikan 10 nama teratas kepada ketua panitia untuk ditetapkan sebagai juara 	Hari Pertama Ujian Semester
6	Mendata siswa/i sesuai dengan bidang study yang diminati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Personil PKS memberikan arahan kepada siswa/I baru mengenai program PKS satu siswa satu bidang study pilihan 2. Personil PKS mendata siswa/I mengenai bidang study pilihannya dengan cara bertanya 	
7	Melaksanakan dan menanggung jawab kegiatan Bimbingan Olimpiade	<ol style="list-style-type: none"> 1. Personel PKS mengarahkan siswa/I memasuki ruang bimbol pada pukul 14.30 s.d 15.50 setiap hari Rabu, Kamis, dan Jum'at 2. Guru Pembina mengabsen siswa/I peserta bimbol 3. Guru Pembina memulai kegiatan bimbol dengan memberikan materi pelajaran 	Rabu, Kamis, dan Jum'at Pukul 14.30 s.d 15.50 WIB

	(Bimbol)	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru Pembina melakukan tes kemampuan siswa/I setiap dua minggu sekali 5. Guru Pembina mengarahkan siswa/I yang kurang berpotensi untuk pindah ke bidang study lain sesuai kemampuannya 	
8	Melaksanakan dan menanggung jawab kegiatan pelatihan di PDM (internal)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Pembina mendata siswa/I yang akan mengikuti kegiatan pelatihan sesuai dengan bidang study pilihan 2. Guru Pembina menghubungi lembaga pelatihan untuk menanyakan kesediaan pelatih diundang ke PDM 3. Guru Pembina membuat Rincian anggaran biaya selama pelatihan berlangsung 4. Guru Pembina menghubungi orangtua siswa/I peserta pelatihan terkait dengan biaya yang dibutuhkan 5. Guru Pembina berkoordinasi dengan pihak keuangan terkait administrasi pelatih selama kegiatan pelatihan 6. Kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 07.30 s.d 18.00 7. Pada pukul 20.30 peserta pelatihan mengikuti diskusi terbuka dengan pelatih sampai pukul 23.00 8. Setelah kegiatan pelatihan selesai, guru Pembina menyerahkan laporan kegiatan kepada kepala divisi PKS paling lama seminggu setelah pelatihan 	menyesuaikan
9	Melaksanakan dan menanggung jawab kegiatan pelatihan di luar PDM (eksternal)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Pembina mendata siswa/I yang akan mengikuti kegiatan pelatihan sesuai dengan bidang study pilihan 2. Guru Pembina menghubungi lembaga pelatihan untuk menanyakan waktu dan tempat pelatihan 3. Guru Pembina membuat Rincian anggaran biaya selama pelatihan berlangsung 4. Guru Pembina menghubungi orangtua siswa/I peserta pelatihan terkait dengan biaya yang dibutuhkan 5. Kepala divisi PKS mengajukan surat dinas kepada Direktur terkait dengan guru yang akan mendampingi siswa/I selama pelatihan berlangsung 6. Guru Pembina berkoordinasi dengan pihak keuangan terkait administrasi pelatih selama kegiatan pelatihan 	Menyesuaikan

		7. Setelah kegiatan pelatihan selesai, guru Pembina menyerahkan laporan kegiatan kepada kepala divisi PKS paling lama seminggu setelah pelatihan	
--	--	--	--

e. Prestasi Olimpiade Sains Siswa Madrasah Aliyah Darul Mursyid¹³³

Pada era revolusi industri 4.0 yang ditandai perkembangan luar biasa bidang teknologi, sangat diperlukan generasi muda yang pintar dan adaptif terhadap perkembangan zaman, sehingga penanaman pendidikan berkarakter menjadi salah satu alternatif untuk menghasilkan generasi muda yang berkualitas, yang pandai tetapi bermental luhur, berakhlak yang mulia, cakap, kreatif, sehat, mandiri dan bertanggung jawab.

Sesuai dengan visi misi madrasah sebagai tujuan utama mengantarkan peserta didik menjadi insan yang islami, intelektual dan mandiri sehingga dapat berbuat banyak dalam persaingan di era revolusi industry 4.0, Mas Darul Mursyid dengan segala sarana dan prasarana dan kesempatan yang ada terus meningkatkan kualitas dan kuantitas secara fisik maupun non fisik sehingga mampu mencetak out put sesuai harapan.

“Alhamdulillah, mengenai prestasi-prestasi yang telah diraih peserta didik untuk madrasah sangat banyak. Kami mulai berusaha merintis sedikit demi sedikit untuk hasil yang panjang. Sehingga ditiap ajang kompetensi olimpiade sains dapat dihadapi oleh peserta didik mulai dari tingkat regional hingga Internasional.”¹³⁴

Berikut data siswa berprestasi tahun 2023 yang telah diraih oleh siswa-siswi Pesantren Darul Mursyid pada ajang olimpiade sains.

¹³³ Dokumen divisi pembinaan kejuaraan sains, 21 maret 2023

¹³⁴ Kepala divisi pembinaan kejuaraan sains, wawancara tanggal 21 Maret 2023, pukul 09.30 WIB

DATA PRESTASI SISWA¹³⁵

NO	NAMA LOMBA	BIDANG	PEMENANG	MEDALI	PENYELENGGARA
1	OSPO (OLIMPIADE SAINS PRA OSK)	FISIKA	Azkiya ramadani	EMAS	POSI DAN UNIMED
			Namira saulina	Perak	
			Anta fasolla	Perunggu	
			Fahri faiz	Perunggu	
			Uzma nadilah	Perunggu	
		GEOGRAFI	Zakyan anshori	Perak	
			Khusnul arifin	Perak	
			Gilang maulana	Perunggu	
			Wildan sapri	Perunggu	
		KEBUMIHAN	Nur faza	EMAS	
			Sahri A tampubolon	EMAS	
			Ahmad hidayat	EMAS	
			Amanda riskl	Perak	
			Ritjky malik	Perak	
			Yulia rahminanda	Perak	
			Zahra Maulida	Perak	
			David akmal	Perunggu	
			Danin sakila	Perunggu	
			Alif naufal	Perunggu	
			Fariz ananda	Perunggu	
			M dimas bayu	Perunggu	
			Yarita hamimah	Perunggu	
			Azwyah zahra	Perunggu	
			KIMIA	Sabrina Salsabilah	
		Esya Zahirah		Perunggu	
		KOMPUTER	Nayla mukhbita	EMAS	
			Nazwa ma'rufa	Perak	
			Rifki habibi	Perak	
			M. Aziz setiawan	Perak	
		MATEMATIKA	Fadli fahlevi	EMAS	
			Aldi firmansyah	Perunggu	
		ASTRONOMI	Nazmi asyfh	EMAS	
			Rafli febrion	Perunggu	
Rafael fahlevi	Perunggu				
BIOLOGI	Andika prma yupdi	EMAS			
	Fatia khusnaini	EMAS			

¹³⁵ Dokumen Divisi Pembinaan Kejuaraan Sains, diperoleh 10 April 2023

		M. Doli muda	PERAK
	EKONOMI	Hutri sapta	EMAS
		Fadlan jallana	Perunggu
		Zal hazmi	Perunggu
	IPA	AMIR FAIZ	Perunggu
		NABILAH MUFIDAH	Perunggu
		NAULI RAMADHANI	Perunggu
		ALLIF ANDRIL	Perunggu
	IPS	FATIH AHMAD	Perunggu
		ATIKAH AYU RAMADHANI	Perunggu
		HISYAM RASYID	Perunggu
		KARIN SULASTOMO	Perunggu
	MATEMATIKA MA	FADLI FAHLEVI	EMAS
		ALDI FIRMANSYAH	Perunggu
		ARMITHA RIZKY	Perunggu
	GEOGRAFI	GILANG MAULANA	Perak
		MUHAMMAD FAUZAN	PERAK
		HUSNUL ARIFIN	Perunggu
		RISKY ARIYADI	Perunggu
		NATASYA PUTRI	Perunggu
		IRNA TRISIA	Perunggu
		WILDAN SYAHFRI	Perunggu
		SYAHIDAH AINI	Perunggu
		ZAKYAN ANSHORI	Perunggu
		ELHAN HIDAYAT	Perunggu
		IHSAN SYAHRI	Perunggu
	ASTRONOMI	NAJMI ASIFAH	PERAK
		YUSMA FADILA	Perunggu
	BIOLOGI	AINUL MARDIYAH	Perak
		BUNGA AMALIAH	Perunggu
		TM RAFLY	Perunggu
	KEBUMIHAN	NUR FAZA	EMAS
		ZAHRA MAULIDA	EMAS
		RITJKI MALIK	Perak
		ALIF NAUFAL	Perak
		AMANDA RISKI	Perunggu
	KIMIA	KHAIRUNNISA	EMAS
		ANDRYAN PARUHUMAN	PERAK
		MUHAMMAD BAYU	Perunggu
	EKONOMI	HUTRI SAPTA HADI	EMAS
		FADLAN JALLANA	EMAS

			AIDIL RAHMAT	EMAS		
			HENY TAHTA CAHYANI	Perak		
			NENI AIS MAWADAH	Perak		
2	KSI (KOMPETISI SAINS INDONESIA)	ASTRONOMI	HAFIDZAH RAHMI	EMAS	PUSKANAS	
				AZZAHRA AZIZAH		Perunggu
				SYIFA DIANA		Perunggu
				RISKI JULIANDI		Perunggu
			MATEMATIKA MA	ROZA WALAD		PERAK
				ADINDA TRISABILA		Perunggu
				ALFAN RITONGA		Perunggu
				ARIL SIREGAR		Perunggu
			BIOLOGI	AINUL MARDIYAH		PERAK
				FAIZ MUSTOFA		Perunggu
				TM RAFLY		Perunggu
				NAUFAL GANDA		Perunggu
				AUDIA ADHA		Perunggu
			FISIKA	JEFRI ABU YASIN		Perunggu
				MUHAMMAD ARIF		Perunggu
				AHMAD SYAMIL		Perunggu
			KEBUMIHAN	KAYRU IHSAN		Perak
				SITI AMINAH		Perak
				WEYKA ARISTANTYO		Perak
				NAZWA NURASIAH		Perunggu
				RISKI AMANDA		Perunggu
			KIMIA	MUHAMMAD BAYU		Perunggu
				ALDINZ ERIANTO		Perunggu
			MATEMATIKA MTs	AKMAL DWI RISKI		Perak
				M ALDAN FALIH		Perak
				FARAH HUMAIRAH		Perak
				RADINAL HABIB		Perunggu
				IRSYAD AKRAM		Perunggu
				MUHAMMAD ROY		Perunggu
				AINUN MARDIYAH		Perunggu
				RISKA SHOFIAH		Perunggu
				JULIANA RAMBE		Perunggu
				AFIF AHMAD		Perunggu
		ANANDA AMIRA		Perunggu		
		RAHMAH HARAHAHAP		Perunggu		
		IPA		NAULI RAMADHANI	PERAK	
			KENZIE	PERAK		
			ADILAH ROHMATULLAH	Perunggu		

			ALLIF ANDRIL	Perunggu		
			NAYLA AFIFAH	Perunggu		
			NABILAH MUFIDAH	Perunggu		
			AMIR FAIZ	Perunggu		
		IPS	ATIKAH AYU RAMADHANI	Perunggu		
			AZURA BILAH	Perunggu		
			FATIH AHMAD	Perunggu		
			KARIN SULASTOMO	Perunggu		
			INDAH LESTARI PARANGINANGIN	Perunggu		
			HISYAM HASYIM	Perunggu		
3	MASCOT (MATH AND SCIENCE COMPETITION)	IPA	ALFAREL DETATA	Perak	POSI DAN PRIME ONE SCHOOL	
				HAWA AFIFAH		Perunggu
		MATEMATIKA MTs				
			KHAIRUMAN	Perak		
4	SWEE (SUTOMO WORLD EDUCATION EXPHO)	BIOLOGI	ANDIKA PRAMA YUFDI	EMAS	SMA 1 SUTOMO	
				Fatia khusnaini		PERAK
				HAWA AFIFAH		Perak
				BUNGA AMALIAH		Perunggu
			M DOLI MUDA	Perunggu		
		FISIKA	TIAMSE NOVAIR	EMAS		
				ZAHARAN ZHINKY		PERAK
				SITI FADILAH		PERAK
				AZZAHRA AZIZAH		Perunggu
				RIFANA AULIA SYAHPUTRI		Perunggu
				Rafli febrian		Perunggu
				IBRAHAM JUVAIR		Perunggu
		KIMIA	SYAHRI A TAMPUBOLON	Perunggu		
				AYU ROMAITOM		PERUNGGU
				FADHLI FAHLEVI		EMAS
				M THARIQ AULIA		EMAS
				AZFA RIZIQ		PERAK
5	ONMIPASA (OLIMPIADE NASIONAL DAN MATEMATIKA, IPA DAN BAHASA)	ASTRONOMI	NAJMI ASIFAH	EMAS	PUSPRESNAS (PUSAT PRESTASI NASIONAL)	
				YUSMA FADILA		PERAK
				Rafli febrian		Perunggu
		EKONOMI	HUTRI SAPTA HADI	EMAS		
				AIDIL RAHMAT		Perak
				FADLAN JALLANA		Perak
		GEOGRAFI	IVINA EDA ZUIDA	Perunggu		
				HUSNUL ARIFIN		Perunggu
				RISKA SRI MULYANI		Perunggu

			GILANG MAULANA	Perunggu
			IQBAL AL AZIZ	Perunggu
		KOMPUTER	CINDY AULIA	EMAS
			M AZIZ SETIAWAN	EMAS
			NAJWA MA'RUFA	PERAK
			Rifki habibi	PERAK
			JILAN ADZRA	Perunggu
			SALSABILAH WIBOWO	Perunggu
			MATEMATIKA MA	NUR JIHAN
		ARMITHA RIZKY		Perunggu
		HASRAD HAKIM		Perunggu
		ALDI FIRMANSYAH		Perunggu
		NUR FAZA		Perunggu
		KEBUMIHAN	SYAHRI A TAMPUBOLON	Perunggu
			ZAHRA MAULIDA	Perunggu
			AHKMAD HIDAYAT	Perunggu
			NAJIB SAMI'	Perunggu
			RITJKI MALIK	Perunggu
			ALIF NAUFAL	Perunggu
			YULIA RAMADHANI	Perunggu
			AMANDA RISKI	Perunggu
		KIMA	ESYA ZAHIRA EARLY	Perunggu
			SABRINA SALSABILA PUTRI	Perunggu
		MATEMATIKA MTs	RISKA SHOFIAH	PERAK
			M ROY PRATAMA	Perunggu
			AINUN MARDIYAH	Perunggu
			JULIANA RAMBE	Perunggu
			FARAH HUMAIRAH	Perunggu
			AKMAL DWI RISKI	Perunggu
			FARID HUSAIN	Perunggu
RAHMAH HARAHAHAP	Perunggu			
AFIF AHMAD	Perunggu			
ALDAN FATIH LUBIS	Perunggu			
ANANDA AMIRA	Perunggu			
IRSYAD AKRAM	Perunggu			
IPA	RADINAL HABIB		Perunggu	
	NAULI RAMADHANI	PERAK		
	NAYLA AFIFAH	PERAK		
	ALLIF ANDRIL	Perunggu		
	AMIR FAIZ	Perunggu		
	NABILAH MUFIDAH	Perunggu		

		IPS	FATIH AHMAD	EMAS	
			ATIKAH AYU RAMADHANI	PERAK	
			KARIN SULASTOMO	PERAK	
			HISYAM RASYID	PERAK	
			INDAH LESTARI	Perunggu	
			AZURA BILAH	Perunggu	
	OLIMPIADE MUSLIM POSI INDONESIA	BIOLOGI	ANDIKA PRAMA YUFDI	EMAS	
	ISON (INDONESIA SCIENCE OLYMPIAD NATIONAL)	KEBUMIHAN			
	OPSILON KE 8	BIOLOGI	ANDIKA PRAMA YUFDI	EMAS	
KSM (KOMPETISI SAINS MADRASAH) 2023	BIOLOGI	ANDIKA PRAMA YUFDI	1	PUSPRESNAS (PUSAT PRESTASI NASIONAL)	
	EKONOMI	HUTRI SAPTA HADI	1		
		ZAL HASMI HASIBUAN	2		
	FISIKA	ARBIE WILDAN	1		
		ANTHA FASOLLA	2		
	MATEMATIKA MA	ALDI FIRMANSYAH	1		
		FADHLI FAHLEVI MHD	2		
	GEOGRAFI	HUSNUL ARIFIN	1		
	KIMIA	SABRINA SALSABILA	1		
		ESYA ZAHIRA	2		
	IPA	NAYLA AFIFAH	1		
		FATIH ALI MUHAMMAD	2		
MATEMATIKA MTS	AKMAL DWI RISKI	1			
	AFIF AHMAD FATHONI	2			
IPS	AULIA RIFKI SANI	1			
(OLIMPIADE SAINS NASIONAL TINGKAT KABUPATEN) 2023	ASTRONOMI	NAJMI ASIFAH	1	PUSPRESNAS (PUSAT PRESTASI NASIONAL)	
		ILMI ALFIAH	2		
		M RAFAEL PAHLEVI	3		
	EKONOMI	HUTRI SAPTA HADI	1		
		AIDIL RAHMAD	2		

	KOMPUTER	M. AZIZ SETIAWAN	1		
		Rifki habibi	2		
		Nayla mukhbita	3		
	KEBUMIAN	NUR FAZA FUADI	1		
		ZAHRA MAULIDA	2		
		AMANDA RISKI	3		
		Danin sakila	5		
	BIOLOGI	ANDIKA PRAMA YUFDI	1		
	KIMIA	INDAH AZZAHRA	2		
	MATEMATIKA	FADHLI FAHLEVI MHD	1		
		ALDI FIRMANSYAH	2		
	GEOGRAFI	ZAKYAN ANSORI	1		
		HUSNUL ARIFIN	2		
		GILANG MAULANA	3		
FISIKA	NAMIRA SYAULINA	1			
	ANTHA FASOLLA	2			
MATEMATIKA MTS	DAVA FIRMANSYAH	5			
IPA	NAYLA AFIFAH	5			
IPS	ATIKA AYU RAMADANI	2			
MATHEMATICS WITHOUT BORDER TOURNAMENT 2023	MATEMATIKA MTS	FADHLI FAHLEVI MHD	PERAK	FESTIVAL MATHEMATICH INTERNATIONAL	
		AFIF AHMAD FATHONI	PERUNGGU		
		FARID HUSAIN	PERUNGGU		
		ANANDA AMIRA	PERUNGGU		
OSH (OLIMPIADE SAINS HARDIKNAS)	EKONOMI	HUTRI SAPTA HADI	EMAS	PUSKANAS	
		AIDIL RAHMAD SAPUTRA	EMAS		
	FISIKA	NAMIRA SYAULINA	PERUNGGU		
		ANTHA FASOLLA HARAHAP	EMAS		
	BIOLOGI	ANDIKA PRAMA YUFDI	EMAS		
	KEBUMIAN	NAJMI ASIFAH	EMAS		
NSC (NATIONAL SCIENCE COMPETITION)	KEBUMIAN	NUR FAZA FUADI	EMAS	PUSKANAS	
		IPA	AMIR FAIZ HARAHAP		EMAS
			ADILAH ROHMATULOH		PERUNGGU
			NABILA MUFIDAH HARAHAP		PERUNGGU
	NAYLA AFIFAH SIREGAR		PERUNGGU		
	MATEMATIKA MTS	FARID HUSAIN SARAGIH	PERAK		
		JULIANA RAMBE	PERUNGGU		
		M ALDAN FALIH LUBIS	PERUNGGU		
	IPS	HISYAM RASYID LUBIS	PERAK		
		KARIN SULASTOMO	PERUNGGU		
ATIKA AYU RAMADANI		PERUNGGU			

		INDAH LESTARI PARANGINANGIN	PERUNGGU	
OSN (OLIMPIADE SAINS NASIONAL)	KEBUMIHAN	NAJMI ASIFAH	EMAS	PUSKANAS
	ASTRONOMI	M. RAFAEL PAHLEVI	EMAS	
		YUSMA FADHILAH LUBIS	EMAS	
OLIMPIADE HARDIKNAS	EKONOMI	HUTRI SAPTA HADI	EMAS	POSI
		AIDIL RAHMAD	EMAS	
		FADLAN JALLANA	Perunggu	
		LAILATUL	Perunggu	
	MATEMATIKA	ALDI FIRMANSYAH	PERAK	
		FADHLI FAHLEVI MHD	Perunggu	
	KIMIA	SABRINA	EMAS	
	BIOLOGI	ANDIKA PRAMA YUFDI	EMAS	
	GEOGRAFI	ZAKYAN ANSORI	Perunggu	

Banyaknya prestasi yang dicapai di atas berawal dari adanya minat dan keinginan peserta didik untuk menyelam lebih dalam pada prestasi dimulai dengan lebih serius dalam belajar matematika yang menjadi dasar dan induk dari ilmu sains sehingga memudahkan siswa dalam memahami segala bahasa sains pada setiap bidang olimpiade sains pilihan siswa. Ditambah lagi dengan program pembinaan yang dilaksanakan oleh divisi pembinaan kejuaraan sains telah membantu bakat yang ada pada anak didik untuk terus selalu belajar sekaligus mengejar prestasi.

B. Hasil Temuan Peneliti

1. Pola Pengorganisasian Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Prestasi Olimpiade Sains Di Madrasah Aliyah Darul Mursyid

Pada dasarnya Pola pengorganisasian pembelajaran adalah fase yang amat penting dalam rancangan pembelajaran.¹³⁶ Penerapan strategi

¹³⁶ Reigeluth, C.M. dan Merrill, M.D. "Classes of Instructional Variables, (Educational

pengorganisasian, secara khusus, merupakan langkah yang amat penting dalam desain pembelajaran mencakup bahan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran.

Pengorganisasian pembelajaran adalah cara satuan pendidikan mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian pembelajaran ini termasuk pula mengatur beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan mata pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar, serta proses pembelajaran.¹³⁷

Dari kutipan wawancara diatas menggambarkan bahwa pola pengorganisasian pembelajaran terdiri dari pengaturan struktur kurikulum, mengatur banyaknya muatan mata pelajaran perminggu efektif, mengatur area belajar yang kondusif dan mengatur proses pembelajaran yang efektif yang berpedoman pada aturan pemerintah yang ada serta mengadaptasi kurikulum 2013 dan dilengkapi kurikulum sendiri yang merupakan pendukung madrasah yang berada di bawah naungan pesantren

Pada kesempatan lain peneliti juga mencoba untuk mewawancarai Kepala Divisi Pembinaan Kejuaraan sains di Pesantren Darul Mursyid, beliau mengungkapkan tentang rancangan pola pengorganisasian pembelajaran saat diwawancarai:

Pengorganisasian pembelajaran memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam menyusun skema tahapan kegiatan (alur kegiatan pembelajaran) pengembangan organisasi melalui visi dan misi tidak terbatas membentuk strategi yang strategis melainkan bagaimana kita harus dapat memadukan sebuah keterampilan mengelola strategi pengorganisasian pembelajaran yang terpadu, seperti: waktu, tempat dan tujuan pengorganisasian pembelajaran.¹³⁸

Technology, 1979),19.

¹³⁷ Kepala Madrasah Aliyah, wawancara di ruangan kamad, 2 April 2023, pukul 10.15 WIB

¹³⁸ Kepala div.PKS, wawancara di ruang lobi madrasah, 5 April 2023, pukul 16.10 WIB

Pernyataan kepala divisi pembinaan kejuaraan sains tersebut bermakna bahwa dalam merancang pola pengorganisasian pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan (a) waktu yang merupakan nilai efisiensi (tolak ukur) dimana suatu pengorganisasian terjadi karena beberapa literatur pelaksanaan dan evaluasi kegiatan strategi pengorganisasian pembelajaran. (2) Tempat yang merupakan landasan awal dalam proses pengembangan organisasi dibentuk (dikemas) sesuai dengan analisis kebutuhan di tempat dimana pengorganisasian pembelajaran tersebut dilaksanakan. (3) Tujuan pengorganisasian pembelajaran harus operasional dan konkret yaitu memiliki tujuan pembelajaran khusus, tujuan pembelajaran umum, tujuan kurikuler, tujuan nasional, sampai pada tujuan yang bersifat universal. dan memilih bentuk belajar siswa disesuaikan dengan kondisi pembelajaran. Rancangan pola penyampaian pembelajaran disusun dalam silabus dan RPP.

Dalam merancang pola pengorganisasian pembelajaran matematika, guru mengelompokkan siswa berdasarkan minat dan bakat untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran, standar kompetensi yang harus dikuasai siswa dan materi-materi yang berkaitan dengan kompetensi ataupun olimpiade sains yang harus dikuasai siswa.

“Pola pengorganisasian pembelajaran di MAS Darul Mursyid di buat berdasarkan pengelompokan minat bidang yang di sukai peserta didik. Menghasilkan kelompok belajar matematika fisika biologi dan semua bidang olimpiade sains.”¹³⁹

¹³⁹ Guru Matematika kelas 11 Aliyah Darul Mursyid, wawancara di ruang guru, 7 April 2023, pukul 10.00 WIB

Dalam rangka memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal guru merancang pola pembelajaran matematika dengan memilih media pembelajaran dan menata bentuk pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran matematika. Pada kesempatan ini peneliti mencoba menggali lebih dalam informasi mengenai pemilihan media pembelajaran.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran matematika, saya merencanakan pola pengorganisasian pembelajaran matematika dengan memilih media yang cocok untuk pembelajaran matematika. Media yang saya pilih saya sesuaikan dengan materi, misalkan untuk materi lingkaran, saya biasanya memakai media gambar dalam bentuk video pembelajaran yang diambil dari internet serta memanfaatkan benda-benda yang ada didalam kelas. Kalau bentuk belajarnya saya sesuaikan dengan materi, jika lumayan sulit dipahami maka dibuat bentuk kelompok yang heterogen sehingga setiap kelompok ada siswa yg bisa menjelaskan ulang ke teman-teman kelompoknya.¹⁴⁰

Selain peneliti menanyakan pemilihan media pembelajaran matematika, peneliti juga menanyakan tentang prinsip dalam pemilihan media pembelajaran matematika. Prinsip pemilihan media pembelajaran yang utama adalah efektifitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Secara umum dalam memilih media pembelajaran matematika yang paling penting prinsipnya adalah efektifitasnya dalam mencapai pembelajaran. Guru harus mempertimbangkan apakah suatu media lebih efektif dibanding dengan media yang lain. Misalnya, pada materi pengenalan bangun datar atau penjumlahan bilangan, kalau memakai tayangan video tentu siswa kurang berinteraksi. Tapi kalau menggunakan contoh langsung berupa benda-benda kongkrit di sekitar kelas ataupun lokasi madrasah tentu siswa akan lebih antusias dan berinteraksi dengan baik.¹⁴¹

¹⁴⁰ Guru matematika kelas 10 MAS Darul Mursyid, wawancara di lobi madrasah 7 april 2023, pukul 15.50 WIB

¹⁴¹ Guru matematika kelas 10 MAS Darul Mursyid, wawancara di lobi madrasah 7 april 2023, pukul 15.50 WIB

Prinsip pemilihan media selanjutnya dalam pembelajaran matematika adalah interaktivitas. Seberapa kemungkinan siswa dapat berinteraksi dengan media pembelajaran, semakin interaktif media pembelajaran semakin baik media pembelajaran tersebut.

Media yang dipilih dalam pembelajaran itu harus interaktif. Misalnya media dalam pembelajaran matematika tentang materi logaritma, media yang digunakan bisa berupa tayangan video tentang logaritma. Bila siswa diberikan tayangan video tentunya interaksi yang terjadi tidak hanya satu arah saja. Kesimpulannya media itu semakin interaktif maka semakin baik digunakan dalam pembelajaran.¹⁴²

Selanjutnya dalam merancang strategi penyampaian pembelajaran adalah merancang bentuk pembelajaran yang akan dilakukan dikelas. Dalam hal ini guru memilih bentuk pembelajaran klasikal dan kelompok dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi.

Pemilihan bentuk belajarnya kelompok besar, kelompok kecil atau klasikal disesuaikan sendiri dengan kondisi. Karakteristik siswa juga diperhatikan karena kemampuan anak dalam satu kelas itu tidak sama.

Pada kesempatan yang lain peneliti juga menanyakan pemilihan bentuk belajar. Bentuk belajar yang dipilih disesuaikan dengan situasi dan kondisi dan media pembelajaran yang akan digunakan.

Rancangan pola pembelajaran matematika biasanya saya rencanakan untuk membuat pembelajaran kelompok atau klasikal karena media biasanya lengkap disediakan oleh madrasah. Dalam merancang sudah dibuat sebaik mungkin agar pembelajaran matematika dikelas dapat berjalan dengan baik dan tujuna pembelajaran tercapai.¹⁴³

¹⁴² Guru matematika bidang informatika, wawancara di kantor div. PKS, 10 April 2023, pukul 11.05 WIB

¹⁴³ Guru matematika kelas 10 MAS Darul Mursyid, wawancara di lobi madrasah 7 april 2023, pukul 15.50 WIB

Berdasarkan keterangan yang diperoleh diatas, rancangan pola pengorganisasian pembelajaran matematika yang dibuat oleh guru melalui proses pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan dan standar kompetensi mata pelajaran matematika secara umum dan disesuaikan dengan silabus olimpiade sains dari pusat presatasi nasional. Prinsip pemilihan media pembelajaran adalah efektifitas, interaktivitas dan fleksibilitas. Pemilihan bentuk pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi, karakteristik siswa, sumber belajar dan media pembelajaran. Rancangan strategi penyampaian yang di buat guru tersebut tersusun dalam silabus dan RPP.

2. Pola Penyampaian Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Prestasi Olimpiade Sains Di Madrasah Aliyah Darul Mursyid

Penerapan pola penyampaian pembelajaran matematika mengacu pada rancangan yang telah dibuat guru yaitu: pemilihan media pembelajaran, interaksi siswa dengan media dan bentuk pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilakukan di madrasah aliyah darul mursyid telah mengacu pada tata tertib maupun aturan yang telah ditetapkan dalam setiap kegiatan atau proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Diantaranya proses pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum maupun silabus dari masing-masing materi pelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga dari pihak sekolah tinggal mengolah, membuat program atau rencana pembelajaran matematika dengan tetap mengacu pada kurikulum maupun silabus yang ada. Adapun untuk

selanjutnya mengenai pola penyampaian materi dikembangkan sendiri oleh masing-masing guru dalam mengajar didalam kelas. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Darul Mursyid terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika yang dilakukan:

Dalam pelaksanaanya, kegiatan pembelajaran yang ada di madrasah tetap mengacu pada aturan yang sudah ada dari pemerintah, akan tetapi pihak madrasah memiliki cara yang tidak kaku dalam menyikapi hal tersebut, kemudian diterapkan sekaligus dikembangkan. Sedangkan untuk pola penyampaian materinya, guru bisa mengembangkan sendiri sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Sejauh yang saya amati, pada saat proses pembelajaran, guru dikelas menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang dibuat.¹⁴⁴

Berdasarkan observasi peneliti di Madrasah Aliyah Darul Mursyid, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas sesuai dengan aturan pada perencanaan pembelajaran yang dibuat. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa, diteruskan dengan apersepsi dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi.

...tiap kali memulai pembelajaran kita diwajibkan untuk berdo'a. selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan bertanya pelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya.¹⁴⁵

Apersepsi bertujuan untuk membentuk pemahaman, jika guru akan mengajarkan materi pelajaran yang baru perlu dihubungkan dengan hal-hal yang telah dikuasai siswa atau mengaitkannya dengan pengalaman siswa terdahulu serta sesuai dengan kebutuhan untuk mempermudah pemahaman.

Penerapan pola penyampaian pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru dikelas adalah dimulai dengan do'a dilanjutkan

¹⁴⁴ Kepala Madrasah Aliyah, wawancara di ruangan kamad, 10 April 2023, pukul 12.55 WIB

¹⁴⁵ Wakamad Aliyah Kesiswaan, wawancara di lapangan madrasah, 11 April 2023, pukul 07.25 WIB

dengan apresepsi kemudian menjelaskan materi kepada siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung guru memanfaatkan media pembelajaran untuk menyampaikan materi. Kegiatan tersebut tampak dalam catatan pengawas internal guru:

Pada hari Kamis tanggal 13 april 2023 jam 11: 05 para siswa telah memasuki ruangan setelah bel tanda jam istirahat habis. Siswa langsung masuk kelas dan duduk di tempat masing-masing, ada yang langsung membuka buku mata pelajarannya dan ada juga yang masih mengobrol dengan temannya. Kemudian guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan membaca do'a. Kemudian guru melakukan aperepsi dengan bertanya pelajaran yang lalu, kemudian guru menjelaskan materi dengan metode demonstrasi memanfaatkan media pembelajaran. Pada saat itu materi yang disampaikan adalah program linear. Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran tersebut, para siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Setelah menjelaskan materi yang disampaikan, guru menunjuk salah seorang siswa untuk mempresentasikan didepan kelas yang disaksikan oleh guru dan siswa yang lain. Setelah selesai presentasi, guru memberikan tanggapan terhadap tugas yang telah dipresentasikan, demikian juga siswa yang lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan. Demikianlah secara bergantian guru menunjuk siswa yang lain untuk mempresentasikan didepan kelas.¹⁴⁶

Dari catatan lapangan di atas, guru memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan keleluasaan siswa untuk mengekspresikan dirinya. Proses pembelajaran tersebut bertujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar dikelas. Lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Dalam menerapkan pola penyampaian disetiap kegiatan proses pembelajaran matematika, guru berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi siswanya dengan cara dan memilih menggunakan media pembelajaran

¹⁴⁶ Dokumen laporan pengawasan, didapatkan 14 April 2023, pukul 08.50 WIB

yang baik dan menarik. Penggunaan media tersebut bertujuan agar para siswa tertarik dan termotivasi untuk selalu rajin dan aktif dalam pembelajaran.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman serta penguasaan siswa terhadap materi mata pelajaran matematika yang ada, maka guru harus bisa memilih dan menerapkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang ada. Media yang diterapkan di dalam kelas bervariasi. Media yang saya gunakan bertujuan agar siswa lebih termotivasi dan rajin saat kegiatan belajar.¹⁴⁷

Dalam kesempatan yang sama peneliti juga menanyakan tujuan penggunaan media dilakukan oleh guru kelas yang lain. Tujuan penggunaan media pada pembelajaran matematika dikelas bertujuan untuk mempermudah menyampaikan materi kepada siswa. Dengan bantuan media pembelajaran, siswa diharapkan berinteraksi dengan baik dan materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa.

...media gambar dan video animasi penjelasan materi tertentu yang kita gunakan dikelas dapat mempermudah siswa memahami pelajaran di kelas, mengingat materi mata pelajaran matematika yang cukup banyak. Selain itu dengan penggunaan media diharapkan siswa dapat berinteraksi dengan baik.¹⁴⁸

Untuk kegiatan pembelajaran matematika yang ada dalam kelas, program yang diterapkan dari pihak sekolah khususnya pihak guru adalah dengan cara merancang dan memodifikasi materi yang akan disampaikan pada siswa, karena alokasi waktu yang ditetapkan untuk kegiatan pembelajaran matematika dikelas selama satu minggu adalah 4 jam pelajaran dengan

¹⁴⁷ Guru matematika MAS darul mursyid, wawancara di ruang guru, 14 April 2023, pukul 10.40 WIB

¹⁴⁸ Guru matematika dasar tim olimpiade sains, wawancara di kantor div. PKS, 14 April 2023, pukul 13.00 WIB

alokasi waktu 40 menit untuk satu jam pelajaran. Dengan materi pelajaran yang cukup banyak, tentunya harus dengan media dan bentuk pembelajaran yang beragam.

Dalam seminggu saya mengajar matematika dasar empat jam pelajaran yang setiap jamnya 40 menit, dan hal itu kami rasa kurang karena melihat banyaknya materi yang ada, oleh karena itu untuk mensiasatinya saya harus bisa mengelola waktu dengan menyesuaikan jumlah materi yang ada, kami juga berusaha agar siswa benar-benar mampu memahami materi-materi yang kami disampaikan, sehingga kami menggunakan beberapa media dan bentuk pembelajaran di dalam kelas. Harapan saya dengan penggunaan media pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna untuk siswa.¹⁴⁹

Penggunaan media pembelajaran ini juga dimaksudkan agar pembelajaran tidak monoton, siswa tidak merasa bosan. Sehingga dengan adanya variasi media pembelajaran berbentuk gambar ataupun video animasi dalam penyampaian materi, diharapkan siswa akan mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.

Untuk selanjutnya, salah satu bentuk penerapan pola penyampaian pembelajaran matematika yang telah dirancang adalah bentuk pembelajaran di kelas. Bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh guru bervariasi disesuaikan dengan materi, alokasi waktu dan karakteristik siswa.

Bentuk pembelajaran yang saya lakukan di kelas tidak selalu monoton dengan model klasikal, kadang pembelajaran di kelas saya bentuk kelompok. Bentuk belajar yang saya buat itu berdasarkan pada materi, kalau materinya sulit saya buat kelompok agar siswa bisa saling diskusi saat ada materi yang belum dipahami, kalau mudah saya bentuk model klasikal. Selain itu alokasi waktu juga saya perhitungkan karena di kelas satu itu waktu untuk matapelajaran

¹⁴⁹ Guru matematika dasar tim olimpiade..... pukul 13.00 WIB

matematika cukup singkat, kemampuan anak juga berbeda-beda. Jadi untuk membuat bentuk belajar saya sesuaikan dari dua hal tadi.¹⁵⁰

Bentuk pembelajaran klasikal merupakan strategi umum yang digunakan dalam menerapkan pola penyampaian pembelajaran matematika di madrasah Aliyah Darul Mursyid. Bentuk pembelajaran ini bisa dipakai sebagai pengantar sekaligus langkah awal yang dipakai guru untuk menyampaikan informasi yang berkenaan dengan materi atau tema yang akan dipelajari.

Bentuk belajar klasikal ini saya gunakan untuk memaparkan teori-teori. Strategi ini merupakan salah satu cara yang kami rasa efektif untuk menjelaskan pada siswa mengenai materi matematika, selanjutnya kami juga menggunakan metode demonstrasi bentuk pembelajaran ini disesuaikan dengan materi yang membutuhkan praktek seperti pengenalan bangun ruang.¹⁵¹

Dari wawancara tersebut menggambarkan bahwa bentuk pembelajaran klasikal dinilai efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Umumnya bentuk belajar klasikal adalah cara guru dalam menyajikan materi kepada siswanya dan kesukaran materi tergantung pada informasi awal siswa secara umum terhadap materi tersebut. Banyaknya materi yang akan disampaikan, urutan materi pelajaran, kecepatan guru mengajar dan sepenuhnya ada di tangan guru.

Dalam kegiatan pembelajaran dikelas, guru memberikan bimbingan khusus pada anak yang kesulitan dalam memahami materi yang telah

¹⁵⁰ Guru matematika bid. informatika, wawancara di kantor div. PKS, 16 April 2023, pukul 07.35 WIB

¹⁵¹ Guru matematika MA Darul Mursyid, wawancara di lobi kantor, 16 April 2023, pukul 09.20 WIB

diajarkan. Sbagaiman salah satu pembina olimpiade matematika mengungkapkan bahwa:

“Walaupun dalam kegiatan pembelajaran matematika saya buat bentuk belajar dalam kelompok besar, saya tetap memberikan bimbingan secara individual pada siswa yang sulit memahami materi yang saya sampaikan. Siswa tim olimpiade pemula umumnya mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dan masih ada beberapa yang belum menuntaskan kemampuan matematika dasar.”

Secara lebih dalam beliau menjelaskan sebagai berikut:

“...mengajar di tim olimpiade pemula itu (kelas 10) butuh kesabaran dan kerajinan, apalagi kalau siswanya banyak. Biasanya saya membimbing satu persatu siswa dikelas dengan mendatangi setiap bangku dan menanyai kesulitan apa yang dirasa dalam memahami materi yang saya sampaikan kepada siswa.”¹⁵²

Dari wawancara tersebut menggambarkan bahwa guru tetap memberi bimbingan khusus terhadap siswa yang mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan secara individu.

3. Pola Pengelolaan Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Prestasi Olimpiade Sains Di Madrasah Aliyah Darul Mursyid

Pengelolaan adalah proses penataan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui fungsi-fungsi manajemen tentu gunanya sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan sebagai bentuk dari pencapaian tujuan bersama yang telah disepakati. Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan.¹⁵³

Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini.

¹⁵² Guru matematika bid. informatika, wawancara di kantor div. PKS, 16 April 2023, pukul 07.35 WIB

¹⁵³ Arikunto, Suharsimi. 1993. Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi. Jakarta : PT Rineka Cipta

Madrasah Aliyah darul Mursyid menerapkan pengelolaan pembelajaran secara umum meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Untuk melaksanakan itu madrasah darul mursyid telah membentuk divisi PKS (pembinaan kejuaraan sains) yang khusus mengelola pembelajaran maupun pembinaan olimpiade sains yang diisi guru pembina khusus per bidang studi sains, mengadakan *moving class*, bimbingan tambahan dan pengawasan terhadap perkembangan siswa.

“Agar prestasi yang dihasilkan siswa dapat optimal maka dalam mengelola pembelajaran sangat memperhatikan aspek-aspek pengelolaan pembelajaran antara lain: pembelajaran yang efektif, sumber daya manusia, pemantauan proses pembelajaran dan sistem manajemen pembelajaran.”¹⁵⁴

Menurut kepala Madrasah dalam mengelola pembelajaran dilakukan dengan baik dan arah pengelolaan pembelajaran diantaranya adalah manajemen pembelajaran yang efektif, pengelolaan kelas dan pengelolaan sumber daya manusia yang baik. Langkah pertama yang dilakukan madrasah dalam pengelolaan untuk lebih meningkatkan prestasi yang akan diraih oleh peserta didik adalah dengan mengadakan *moving class* bagi seluruh siswa kelas 10 dan 11, dua kali dalam satu minggu yang kegiatannya belajar materi olimpiade sains yang dikelola oleh Divisi Pembinaan Kejuaraan Sains yang beranggotakan delapan belas guru pembina terpilih.

Mengembangkan potensi pembina olimpiade menjadi pembina yang profesional merupakan langkah selanjutnya dikarenakan mayoritas belum memahami sistematika olimpiade, materi olimpiade serta strateginya sehingga

¹⁵⁴ Kepala Madrasah Aliyah Darul Mursyid, wawancara di kantor kamad, 10 april 2023.

diperlukan pelatihan atau workshop dengan mendatangkan tutor dari instansi luar seperti dosen pada universitas negeri juga lembaga kursus terbaik.

“untuk meningkatkan prestasi siswa, Darul Mursyid terus melakukan pembinaan tambahan baik terhadap guru maupun siswa dengan mendatangkan pelatih baik dari dosen maupun lembaga olimpiade seperti ALC (*Active Learning Club*), POSI (Pelatihan Olimpiade Sains Indonesia) dan sebagainya, baik di lokasi madrasah ataupun siswa dan guru yang dikirimkan belajar ke lokasi pelatihan.”

Dari uraian kepala divisi pembinaan kejuaran sains madrasah aliyah darul mursyid membentuk jam khusus pembelajaran materi olimpiade dua kali dalam satu minggu pada setiap level (*moving class*) dan mengikuti pelatihan yang diadakan lembaga olimpiade serta mengundang pelatih olimpiade ke madrasah.

Unsur terpenting dalam melaksanakan pola pengelolaan pembelajaran dikelas adalah kepala madrasah, kepala divisi, guru mata pelajaran dan seluruh tenaga kependidikan yang ada di lembaga pendidikan.

4. Capain Hasil Penerapan Pola Penyampaian Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Prestasi Olimpiade Sains Di Madrasah Aliyah Darul Mursyid

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari suatu kegiatan, berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Prestasi yang dimiliki siswa-siswi MAS Darul Mursyid di bidang akademik khususnya yang berkaitan dengan matapelajaran matematika menurut pengamatan peneliti hasilnya sangat bagus, ini terbukti dengan melihat pada perolehan medali pada setiap bidang lomba olimpiade untuk

setiap event yang diikuti oleh siswa tim Darul Mursyid. Hal ini dibenarkan oleh salah satu guru pembina olimpiade sains bidang informatika. Beliau mengungkapkan pada saat diwawancarai peneliti sebagai berikut:

“Peroleh medali pada tahun-tahun sebelumnya kurang memuaskan, karena masih lemahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika yang merupakan alat komunikasi, penghantar, perhitungan di setiap bidang sains, sehingga berimplikasi pada pemahaman siswa terhadap bidang yang diminatinya dan ujungnya prestasi kurang memuaskan. Akan tetapi setelah diterapkannya pola penyampaian pembelajaran pada matematika dasar sehingga siswa mudah memahami pelajaran matematika dan menjadikan mudah memahami materi-materi sains yang berkaitan dengan analisis dan perhitungan ada peningkatan pada prestasi sains. Setelah menggunakan media pembelajaran, siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar daripada dulu sebelum memakai media pembelajaran. Siswa lebih cepat memahami materi yang saya sampaikan jika menggunakan media pembelajaran. Untuk melihat peningkatan prestasi siswa kita bisa melihat dari list prestasi siswa.”¹⁵⁵

Dalam kesempatan yang sama peneliti juga menggali informasi kepada guru matematika madrasah Aliyah Darul Mursyid. Pola penyampaian pembelajaran matematika yang diterapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Untuk prestasi dibidang akademis khususnya dalam pembelajaran matematika saya rasa ada peningkatan. Dulu sewaktu saya mengajar hanya dengan metode ceramah, siswa malah sulit dikendalikan, ramai sendiri. Materinya pun tidak diserap dengan baik dan ini mengakibatkan nilainya kurang. Namun ketika saya menerapkan strategi penyampaian pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran, siswa lebih mudah dikendalikan, siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas bahkan ada beberapa siswa yang prestasinya meningkat hingga meraih perunggu di event Internasional pada olimpiade WIMO (world international mathematical olympiad), kecuali pada anak-anak tertentu saya tetap memberikan bimbingan khusus.¹⁵⁶

¹⁵⁵ Guru matematika bid. informatika, wawancara di kantor div. PKS, 16 April 2023, pukul 14.40 WIB

¹⁵⁶ Guru Matematika MAS Darul Mursyid, wawancara di ruang lobi madrasah, 17 April 2023, pukul 08.15 WIB

Dalam hal ini peneliti tidak mengelompokkan tingkat prestasi belajar matapelajaran matematika siswa MAS Darul Mursyid kedalam kategori tinggi, sedang dan rendah, hal ini karena data yang diperoleh tentang prestasi belajar matapelajaran matematika sudah berupa daftar perolehan medali siswa MAS Darul Mursyid Pada olimpiade sains untuk semua bidang yang semau peserta merupakan siswa yang dimotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan matematika dasarnya semabari mempelajari bidang sains pilihannya. Untuk mengetahui prestasi belajar di kelas siswa, peneliti melihat nilai rata-rata hasil ujian akhir setiap kelasnya.

Proses pelaksanaan pola penyampaian pembelajaran matematika dikelas tidak serta merta berjalan sendiri, akan tetapi membutuhkan dukungan dan dorongan seluruh tenaga pendidik yang ada, khususnya guru mata pelajaran matematika sekaligus pembina olimpiade. Untuk itu fungsi guru mata pelajaran matematika selain sebagai guru pengajar di kelas juga memfungsikan dirinya sebagai fasilitator dan mediator sekaligus penanggung jawab atas kegiatan pembelajaran didalam kelas.

“...pelaksanaan pola penyampaian pembelajaran matematika unsur yang terpenting adalah guru mata pelajaran itu sendiri. Guru mapel tidak hanya sebagai pengajar namun juga fasilitator dan mediator. Selain itu guru bertanggung jawab penuh dalam setiap proses kegiatan pembelajaran. Bagaimana menciptakan suasana belajar yang efektif harus dilakukan dengan baik oleh guru.”¹⁵⁷

Unsur lain yang berperan penting dalam menerapkan pola penyampaian pembelajaran matematika adalah kepala madrasah. Salah satu

¹⁵⁷ Kepala Madrasah Aliyah, wawancara di ruangan kamad, 19 April 2023, pukul 07. 40 WIB

langkah yang diambil kepala madrasah untuk menunjang kegiatan pembelajaran juga sebagai salah satu aplikasi dari perwujudan pola penyampaian materi pelajaran yang telah disampaikan di dalam kelas. Hal ini sebagaimana dibenarkan oleh wakil kepala madrasah Aliyah Darul Mursyid.

Beliau mengatakan:

“Kalau menurut saya, dalam setiap proses pembelajaran dikelas unsur yang paling penting selain guru adalah kepala madrasah dan semua praktisi pendidikan disekolah ini. Dimana kepala madrasah mempunyai wewenang untuk menentukan langkah untuk menunjang setiap kegiatan pembelajaran. Misalkan pemberian jam tambahan khusus untuk bimbingan belajar bagi anak yang prestasinya dibawah rata-rata, dan itu semua berlaku untuk kegiatan pembelajaran tidak hanya pembelajaran matematika saja. Selain itu keputusan untuk pengadaan fasilitas pembelajaran yang memadai juga merupakan langkah yang tepat dalam mendukung setiap proses kegiatan pembelajaran.”¹⁵⁸

Prestasi yang diperoleh siswa tidak terlepas dari unsur penting di madrasah yaitu kepala madrasah dan semua praktisi pendidikan yang tentunya baik secara langsung maupun tidak langsung ikut dalam membina siswa sehingga pola pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Dengan terlaksananya pola pembelajaran dengan baik dapat meningkatkan performa siswa dalam belajar dan meraih prestasi terbaik terkhusus pada olimpiade sains.

Sebagaimana data prestasi siswa Darul Mursyid sejak tahun 2010 di bawah ini:

¹⁵⁸ Wakamad Aliyah darul Mursyid, wawancara di kantor guru, 19 april 2023, pukul 11.30 WIB

TAHUN	EMAS	PERAK	PERUNGGU	TOTAL
2010	13			13
2011	17	9		26
2012	47	12	1	60
2013	49	17	15	81
2014	69	33	15	117
2015	62	31	19	112
2016	60	33	19	112
2017	71	34	43	148
2018	109	71	41	221
2019	128	63	60	251
2020	82	33	28	143
2021	116	52	64	232
2022	263	155	126	531

C. Pembahasan

Sebagaimana yang ditegaskan dalam teknik analisa data kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang telah diperoleh baik melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dari hasil penelitian tersebut dikaitkan dengan teori yang ada dan dibahas sebagai berikut: a) rancangan pola penyampaian pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa b) penerapan pola penyampaian pembelajaran matematika dalam meningkatkan

prestasi belajar siswa dan c) hasil penerapan pola penyampaian pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

1. Pola Pengorganisasian Pembelajaran Matematika

Dalam penelitian, peneliti mengungkap rancangan pola pengorganisasian pembelajaran matematika dalam meningkatkan belajar siswa. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa. Pertama, rancangan pola pengorganisasian pembelajaran matematika yang dilakukan guru adalah dengan mendesain pola pembelajaran dengan melibatkan media.

Kedua, dalam merancang pola pengorganisasian pembelajaran matematika adalah pemilihan bentuk pembelajaran disesuaikan dengan kondisi, karakteristik dan kemampuan siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti, rancangan pola pengorganisasian pembelajaran matematika yang dibuat oleh guru adalah penyusunan perencanaan penggunaan media pembelajaran dan bentuk belajar yang berdasarkan pada tujuan. Dalam memilih media pembelajaran, pada dasarnya prinsip yang digunakan guru adalah efektifitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran selain itu prinsip yang di gunakan adalah adalah interaktivitas dan fleksibilitas. Artinya arah dari semua penyusunan pola strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁵⁹ Oleh sebab itu sebelum menentukan suatu pola atau strategi perlu dirumuskan suatu pola yang dapat

¹⁵⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 186.

diukur keberhasilannya, karena tujuan adalah inti dari penerapan pola pembelajaran.

Dalam merancang pembelajaran, guru perlu menciptakan kondisi agar siswa dapat belajar penuh semangat dan motivasi. Semua itu bisa dirancang melalui pendekatan bentuk belajar klasikal dalam kelompok besar, kelompok kelas kecil dan hahkan belajar secara mandiri. Namun walaupun para guru menggunakan berbagai pendekatan bentuk pembelajaran, pada akhirnya sasaran akhir adalah bagaimana setiap individu belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, rancangan bentuk belajar dikelas dirancang untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat belajar secara efektif penuh semangat sehingga dapat mencapai tujuan. Kondisi dapat diartikan berbagai pengalaman belajar yang dirancang agar siswa mencapai tujuan. Demikian juga dalam membuat rancangan pembelajaran di kelas, karakteristik kemampuan siswa juga menjadi perhatian guru dalam menetapkan kelompok belajar. Pemahaman kemampuan yang dimiliki siswa perlu dipahami untuk menentukan dari mana sebaiknya rancangan pola pembelajaran dimulai.

Mengacu pada pendapat Dick and Carrey seperti yang dikutip oleh Wina Sanjaya “Pola pembelajaran merupakan suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”. Maka sebaiknya guru tidak hanya melakukan atau membuat rancangan pola penyampaian pembelajaran hanya pada tahapan

kegiatan atau prosedur saja, akan tetapi guru juga harus merancang dan mengatur materi atau paket program yang disampaikan kepada siswa.

2. Pola Penyampaian Pembelajaran Matematika

Dalam penelitian ini, peneliti mengungkap penerapan pola penyampaian pembelajaran matematika. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa. Pertama, pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilakukan telah mengacu pada tata tertib maupun aturan yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam setiap kegiatan atau proses pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darul Mursyid. Sebagaimana setiap kegiatan pembelajaran yang baik memerlukan tindakan-tindakan keputusan yang jelas dari guru selama berlangsungnya perencanaan, pada saat pelaksanaan pembelajaran, dan waktu menilai hasilnya.¹⁶⁰

Kedua, pembelajaran matematika dikelas diawali dengan kegiatan pendahuluan yang diawali dengan do'a dan apersepsi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru menyampaikan tujuan menjelaskan materi kepada siswa dan diakhiri dengan kegiatan penutup yaitu guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari. Kedudukan pola dalam pembelajaran merupakan rencana, aturan- aturan, langkah-langkah serta sarana yang prakteknya akan diperankan dan akan dilalui dari pembukaan sampai penutupan dalam proses pembelajaran di dalam kelas guna merealisasikan tujuan.

¹⁶⁰ Trianto, *Model-Model Pembelajaran...*, 33

Ketiga, pada saat kegiatan pembelajaran matematika berlangsung, pola yang digunakan guru adalah penggunaan media pembelajaran berupa contoh bangun datar dengan mendemonstrasikan kepada siswa didepan kelas. Proses pembelajaran tersebut bertujuan untuk mempermudah siswa dalam pemahaman materi matapelajaran matematika yang bersifat abstrak. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumantri seperti yang dikutip oleh Mufarokah bahwa fungsi penggunaan media yaitu memudahkan dalam pembelajaran dan meletakkan dasar-dasar yang kongkrit dan mengurangi pemahaman yang verbalisme.¹⁶¹

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa yang menjurus kearah terjadinya proses belajar. Mengingat media pembelajaran merupakan hal penting dalam pola ini, guru memanfaatkan media pembelajaran dan memberikan keleluasaan siswa untuk mengekspresikan dirinya. Itulah sebabnya komponen ini lebih menaruh perhatian pada kajian mengenai kegiatan belajar apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana peranan media yang merangsang kegiatan belajar.¹⁶² Menurut peneliti, pada saat menggunakan media pembelajaran guru harus memperhatikan prinsip penggunaan media yaitu ketersediaan waktu untuk menggunakannya. Sehingga media tersebut benar-benar bermanfaat bagi siswa pada saat pembelajaran matematika berlangsung di kelas.

¹⁶¹ Mufarokah, *Strategi Belajar...*, 102

¹⁶² Degeng, *Ilmu Pengajaran*, 70

Keempat, bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh guru bervariasi disesuaikan dengan materi, kondisi dan karakteristik siswa. Pada saat pembelajaran matematika berlangsung di kelas, model belajar yang digunakan klasikal dan kelompok. Hal ini dikarenakan pengaturan, penyusunan, dan gaya mengajar sangat tergantung pada guru serta keterampilannya dalam mengelola bentuk pembelajaran di kelas, serta sangat dipengaruhi oleh perbedaan situasi, kondisi dan karakteristik siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya. “Dalam pembelajaran di kelas guru perlu menciptakan kondisi agar siswa dapat belajar dengan penuh motivasi. Hal itu bisa dilakukan dengan pendekatan bentuk belajar klasikal atau kelompok”.¹⁶³

Penyajian materi pada proses pembelajaran klasikal lebih menekankan untuk menjelaskan sesuatu materi yang belum diketahui atau dipahami siswa. Belajar kelompok dilaksanakan dalam suatu proses kelompok. Para anggota kelompok saling berhubungan dan berpartisipasi, memberikan sumbangan untuk mencapai tujuan bersama. Namun demikian penerapan strategi model belajar klasikal maupun kelompok yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas sasaran akhirnya adalah bagaimana setiap individu dapat belajar. Oleh sebab itu, tidak dapat dikatakan bahwa seluruh pola tertentu yang terbaik dan paling cocok untuk segala situasi dan kondisi pembelajaran.¹⁶⁴

¹⁶³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain*...,12.

¹⁶⁴ Bisri Mustofa, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang:UIN Malang Press,2012), 67

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan variasi metode dalam kegiatan pembelajaran. guru menggunakan variasi metode agar siswa tidak merasa bosan dan menumbuhkan motivasi belajar. Variasi merupakan keterampilan guru dalam menggunakan kemampuan untuk mewujudkan tujuan belajar siswa dan aktifitas belajar yang efektif. Tujuan dari penggunaan variasi diantaranya adalah meningkatkan motivasi dan perhatian siswa, mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁶⁵

Penggunaan variasi di antaranya adalah penggunaan metode ceramah, demonstrasi dan diskusi dalam kegiatan pembelajaran matematika dikelas. Menurut peneliti, sebagai matapelajaran yang berkarakteristik mempunyai obyek kajian yang abstrak, maka penyajian matapelajaran matematika tidak harus diawali dengan teorema atau definisi, tetapi harus disesuaikan dengan taraf perkembangan berpikir siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, guru juga memberikan motivasi belajar kepada siswa. Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa di dalam kelas, yang dilakukan oleh guru adalah: memberikan penilaian langsung dan memberikan pujian kepada siswa yang bertanya atau menjawab. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa, di samping faktor karakteristiknya diantaranya kemampuan awal dan sikap siswa terhadap mata pelajaran dan guru. Motivasi yang merupakan

¹⁶⁵ Mufarokah, *Strategi Belajar...*, 157.

fungsi stimulus tugas, dan mendorong siswa (individu) untuk berusaha atau berupaya mencapai keberhasilan atau menghindari kegagalan. Motivasi belajar adalah “Dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”.¹⁶⁶

3. Pola Pengelolaan Pembelajaran Matematika

Dalam penelitian ini, peneliti mengungkap hasil penerapan pola pengelolaan pembelajaran matematika. Berdasarkan pengamatan peneliti, hasil penerapan pola pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan secara tidak langsung meningkatkan prestasi olimpiade sains siswa. Yang ini tidak lepas dari dukungan dan pembentukan divisi pembinaan kejuaraan sains yang mengelola jadwal pembelajaran, pembentukan tim pembina olimpiade, pembuatan jadwal bimbingan olimpiade, pengadaan moving class saat kegiatan belajar mengajar dan pembentukan guru pembina yang memantau dan mengevaluasi perkembangan siswa. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata siswa di kelas baik pelajaran matematika maupun pelajaran sains. berdasarkan dari studi dokumentasi, observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti.

4. Capaian Hasil Penerapan Pola Pembelajaran Pada Peningkatan Prestasi Olimpiade Sains Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Mursyid

Prestasi dapat diartikan sebagai penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan

¹⁶⁶ Hamzah B. UNO, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Dibidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 23

pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.¹⁶⁷ Prestasi tidak akan berhasil selama seseorang tersebut tidak melakukan suatu kegiatan, karena perolehan prestasi harus melakukan perjuangan dengan berbagai tantangan.

Dalam meneliti peningkatan prestasi belajar siswa peneliti melihat dan membuat nilai rata-rata per kelas. Adapaun nilai yang dilihat adalah: nilai ulangan harian, nilai tugas dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Penyusunan soal ulangan harian dilaksanakan pada setiap akhir suatu pokok bahasan, dan paling lama pada akhir pokok bahasan kedua. Ujian akhir adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa setelah melaksanakan delapan sampai sembilan minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh kompetensi dasar pada periode tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, prestasi olimpiade sains siswa Madrasah Aliyah Darul Mursyid berbanding lurus dengan penerapan pola pembelajaran matematika oleh guru mata pelajaran dan guru pembina olimpiade sains. Hal tersebut menunjukkan bahwa pola penerapan pembelajaran matematika yang diterapkan oleh guru mata pelajaran maupun pembina di lokasi penelitian tersebut membuahkan hasil. Dengan demikian pola pembelajaran dapat digunakan sebagai upaya mencapai kompetensi siswa yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Sehingga dapat meningkatkan prestasi olimpiade sains siswa.

¹⁶⁷ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar ...*, 21.

Berikut perolehan prestasi olimpiade sains siswa Madrasah Aliyah

Darul Mursyid:

**DAFTAR PRESTASI PESERTA DIDIK PESANTREN MODERN UNGGULAN
TERPADU DARUL MURSYID
TINGKAT NASIONAL¹⁶⁸**

No	Jenis Kegiatan	Tahun	Prestasi	B. Study	Atas Nama	
1	Lomba Literasi Matematika (LLM) SLTP	2012	Juara 6 Olimpiade	Matematika	Muammardani	
2	Olimpiade Sains Madrasah (OSAM) SLTA		Medali Perak	Fisika	Fajra Insani Kudadiri	
3			Medali Perunggu	Biologi	Ahmad Ghozali Siahaan	
4	Economic Debate Competition (EDC) KOMPeK FEUI 15	2013	Peringkat 21 Economic Debate Competition	Ekonomi	Hilmy Mahdy Daulay	
5			Peringkat 21 Economic Debate Competition		Ilham Syahbana Limbong	
6			Peringkat 21 Economic Debate Competition		Harisa Arrozi	
7	Speech Contest (NEC) SLTA	2013	Juara 3 Speech Contest	English	Rizki Dian Retno	
8			Juara 5 Speech Contest		Riski Khairani Nasution	
9			Juara 9 Speech Contest		M. Ali Umar	
10			English Olympiade (NEC) SLTA		Juara 5 English Olympiad	Nova Annur
11					Juara 6 English Olympiad	Zen Leo Saputra
12					Juara 7 English Olympiad	Walida Fadillah

¹⁶⁸ Dokumen Divisi Pembinaan Kejuaraan sains, data prestasi siswa PDM, diperoleh 10 April 2023

13	Pesta Sains Nasional (PSN) SLTA	2013	Peringkat 7	Matematika	Rizki Ali Syahbana Siregar	
14			Peringkat 14		Imam Muchlizar	
15			Peringkat 18	Biologi	Hamdian Noor Hrp	
16			Peringkat 18		Rizki Sandy harahap	
17			Peringkat 18		Mordang Sualoon M.T.	
18	Metematika Institute Sepuluh Nopember (OMITS) SLTA (1 Tim)	2014	Peserta	Matematika	Rizki Ali Syahbana Srg	
19					Imam Muchlizar	
19	KOMPEK B. Study Ekonomi Debate Competition (EDC) SLTA (1 Tim)	2014	Peserta	Ekonomi	Indra Megah Setiawan	
20					Rudi Efendi	
21					Ali Rabin	
22	Olimpiade Nasional Geografi (OLGENAS) (Tim 1)	2014	Peserta	Geografi	Sony Alam Saputra	
23					Risna Wati Tanjung	
24					Febriani Gustina	
25					Siti Hasnah	
26	Olimpiade Biologi Opus Fair VII SLTP	2014	Finalis	Biologi	Bayu Ariandi Lubis	
27			Finalis		Mhd. Akbar Siddik Harahap	
28			Finalis		M. Ihksan Anggi Manura	
29			Finalis		Ichlasul Amin Nasution	
30			Finalis		Kenredy Anbarn Bangsawan	
31			Finalis		Fatur Rahmad Thoriq	
32			Olimpiade Biologi Opus Fair VII SLTA		Finalis	Hamdian Noor Hrp
33						Rizky Sandy Harahap

34	National English Competition (NEC) B. Study English Olimpiad	2014	Juara 3 NEC	English	M. Yazid Alwi
35			Juara 5 NEC		Nova Annur
36	Karya Tulis Ilmiah (SEC) SLTA	2014	Juara 4 Karya Tulis Ilmiah	LKTI	Meylinda Hsb
37					Indah Sari Ritonga
38	Karya Tulis Ilmiah (SEC) SLTA	2014	Juara 5 Karya Tulis Ilmiah	LKTI	Anina Mira
39					Mardhatillah
40					Fitri Fajrianti
41					Deby Indah A
42	Olimpiade Matematika (Brawijaya)	2014	Juara 8	Matematika	Fauzatu Arabica Yatasya
43	English Olimpiad (Brawijaya)		Juara 30	English	Nova Annur
44	Olimpiade Sains Nasional (OSN) SLTA	2014	Medali Perak	Ekonomi	Indra Megah Setiawan
45			Finalis		Khairuddin Pohan
46			Finalis	Fisika	Zulhamdani
47	Olimpiade Matematika (OMITS) SLTP (1 Tim)	2015	Ranking 14 (Medali Perak Standar OSN)	Matematika	M. Ribhi Marbun
48					Priananda Al Iman
49	Student Essay Competition (SEC) SLTA	2015	Juara Harapan 3	LKTI	Rahana Fadillah
50					Wulandani
51					Nurhasanah
52	Olimpiade Sains Nasional (OSN) SLTA	2015	Medali Perunggu	Ekonomi	Iman Hafandy
53			Medali Perunggu		Irna Dewi Ariska
54				Peserta	Matematika

55	Olimpiade Geografi (OS-15) SLTA	2015	Juara 11	Geografi	Abdul Halim Dalimunthe
56			Juara 12		Muammar Muhammad muallim
57	Student Essay Competition (SEC) SLTA	2016	Juara Harapan 2 PKTI	LKTI	Ikhsan Al Aziz
58					Ramadhani Hannum
59			Juara 7 PKTI		Nur Hidayah Rangkuti
60					Ahmad Kholil
61					M. Al Farisi Nasution
62					Rahmat Fauzi Pane
63	(FACOGENOREST) SLTA	2016	Juara 10 PKTI	LKTI	Hasbi Maulana
64					Fikri Hamdi
65					Kosi Pratama
66	Olimpiade Sains Nasional Tingkat SLTA	2016	Peserta	Astronomi	Wangsa Adya
67			Peserta	Ekonomi	Adilah Indah Sari
68			Peserta	Matematika	Panawar Hasibuan
69	Lomba Karya Tulis Al-Qur'an	2016	Juara Harapan 3 Lomba Karya Tulis Al-Qur'an	LKTA	Rahmat Fauzi Pane
70					Yahya Muhaimin
71	Kompetisi Sains Madrasah Tingkat Nasional (KSM) MTs	2016	Peraih Medali Emas Best Tehory & Over All	Matematika	Raja Akbar Pasaribu
72			Medali Perunggu	Fisika	Aqnan Hamid
73			Medali Perunggu	Biologi	Fahri Husein
74	Kompetisi Sains Madrasah Tingkat Nasional (KSM) MA		Medali Perak	Ekonomi	Adilah Indah Sari
75			Medali Perak	Fisika	Amril Dearsil
76			Medali Perunggu	Kimia	Rodhina Putri Madiha

77	Olimpiade Fisika Nasional TOP COP UGM	2016	Harapan 2	Fisika	Sultan Syamsuddin
78	Olimpiade Sain Nasional (OSN) SLTA	2017	Medali	Ekonomi	M. Anwar Ibrahim
79			Medali Perunggu	Astronomi	Wangsa Adya
80			Peserta	Geosains	Havidah Adawiyah
81			Peserta	Matematika	M. Ribhi Marbun
82			Peserta		Winda Astari Siagian
83	Kompetisi Sains Madrasah (KSM)	2017	Medali Perak	Matematika	Sandika Riansyah
84			Medali Perak		Winda Astari Siagian
85			Peserta	Ekonomi	M. Anwar Ibrahim
86			Peserta	Biologi	Rizky Ananda Tanjung
87			Peserta	Fisika	Rita Umami Sahidah
88			Peserta	Kimia	Nurmawaddah
89			Peserta	Fisika	Azhar Anas Rambe
90			Kompetisi Ekonomi (KOMPEK) UI (Tim)	2018	Peserta KOMPEK UI
91	M. Anwar Ibrahim				
92	Aulia Akbar Madani				
93	Biologi Opus Fair (BOF) ITS tingkat SLTP	2018	Juara Harapan 2	Biologi	Khairunnisa Fitri Nst
94			Peserta		Rizky Ananda Tanjung
95	Student Essay Competition (SEC)	2018	Juara 7 Lomba Karya Tulis Ilmiah	LKTI	M. Isroq Efendi
96					Agung Bastanta
97					Aulia Rahmat Harianja
98	Olimpiade Kimia Indonesia (OKI)	2018	Medali Perak	Kimia	Nurmawaddah

99			Medali Perunggu	Ekonomi	M. Anwar Ibrahim
100	Olimpiade Sains Tingkat Nasional	2018	Peserta	Matematika	M. Ribhi Marbun
101			Peserta	Kebumian	Abu Syukri Alamsyah
102			Peserta	Ekonomi	Mukhlas Mahrawi
103	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Nasional MA	2018	Medali Perak	Matematika	M. Ribhi Marbun
104			Medali Perunggu		Raja Akbar
105			Peserta		Swandi Hamza
106			Peserta	Geografi	Ahmad Soleman
107			Peserta	Biologi	Fakhri Husaini
108	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Nasional MTs		Peserta	IPA	Khairunnisa Fitri
109	BRAPHY	2018	Juara 2	Astronomi	Sultan Samsuddin
110			Juara 2	Kebumian	M. Fathur Rizky
111	Pertemuan Ilmiah dan Lomba Kreativitas Biologi	2018	Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Biologi (Tim) (Online)	LKTI	Rasyad Tanzilur Rahman
112					Arif Darmawan
113					Muhammad Ragiel Prastyo
114	Olimpiade Sains Nasional (OSN) SLTA	2019	Medali Perunggu	Ekonomi	Mukhlas Mahrawi
115			Peserta	Matematika	Raja Akbar
116			Peserta	Astronomi	Sultan Samsuddin
117			Peserta	Kebumian	M. Fathur Rizky
118	Olimpiade Sains Nasional (OSN) SLTP		Peserta	Matematika	Azfa Riziq
119	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Nasional	2019	Medali Perunggu	Ekonomi	Mukhlas Mahrawi

**DAFTAR PRESTASI PESERTA DIDIK PESANTREN MODERN UNGGULAN TERPADU
DARUL MURSYID TAHUN 2021-2022**

No	Jenis Kegiatan	Penyelenggara	Tingkat	Prestasi	B. Study	Atas Nama
1	Kompetisi Sains Nasional Tingkat Kabupaten	Dinas Pendidikan Tapanuli Selatan	Kabupaten	Juara 1	Fisika	Tiamse Novair Ritonga
2				Juara 1	Kebumian	Nurfaza Fuadi
3				Juara 2	Informatika	Najwa Ma'rufa Harahap
4				Juara 3	Informatika	Nayla Mukhbita
5				Juara 1	Matematika	Azfa Riziq Ritonga
6				Juara 1		Muhammad Thoriq
7				Juara 2		Fadli Fahlevi
8				Juara 3	Astronomi	Andrian Teguh
9				Juara 1		Najmi Asifah
10				Juara 1	Biologi	Andika Prama Yufdi
11				Juara 2		Fatia Khusnaini
12				Juara 1	Ekonomi	Hutri Sapta Hadi
	Olimpiade Ascienco Batch 4	Kompetisi Olimpiade Ascienco Batch yang dilaksanakan pada tanggal 22 & 23 April 2022	Internasional	Medali Perunggu	Kebumian	Nurfaza Fuadi
				Medali Perak	Biologi	Yona Riski
				Medali Perunggu	Komputer	M.Aziz Setiawan
13				Medali Perunggu	Matematika Mts	Fadli Fahlevi
14				Medali Perak	Astronomi	Yusma Fadhilah
15	Medali Emas	Astronomi	Najmi Asifah			
16	Hongkong International Mathematical Olympiad (HKIMO)	Mathematical Olympiad Team Leader Mr Wong Tin Cun 02 Mei 2021	Internasional	Medali Perak	Matematika	Azfa Riziq Ritonga
17				Medali Perak	Matematika	Muhammad Thoriq

Perolehan Medali TP 2021-2022

Emas	Perak	Perunggu
127	97	143
367		

**DAFTAR PRESTASI PESERTA DIDIK PESANTREN MODERN
UNGGULAN TERPADU DARUL MURSYID TAHUN 2023**

NO	JENIS KEGIATAN	PENYELENGGARA	TINGKAT	PRESTASI	B. STUDI	NAMA SISWA
BULAN JANUARI TAHUN 2023						
1	WORLD INTERNATIONAL MATHEMATIC OLYMPIAD (WIMO)	GLOBAL OLYMPIAD ACADEMY	INTERNASIONAL	Perunggu	MATEMATIKA	M. TYAHARIQ AULIA DAN M. FADLI PAHLEVI
2	OSPO (OLIMPIADE SAINS PRA OSK)	UNIVERSITAS ISLAM Negeri SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDAMPARAN	Provinsi	EMAS	FISIKA	Azkie ramadani
3				Perak		Namira saulina
4				Perunggu		Anta fasolla
5				Perunggu		Fahri faiz
6				Perunggu		Uzma nadilah
7				Perak	GEOGRAFI	Zakyan anshori
8				Perak		Khusnul arifin
9				Perunggu		Gilang maulana
10				Perunggu		Wildan sapri
11				EMAS	KEBUMIHAN	Nur faza
12				EMAS		Sahri A tampubolon
13				EMAS		Ahmad hidayat
14				Perak		Amanda riskl
15				Perak		Ritjky malik
16				Perak		Yulia rahminanda
17				Perak		Zahra Maulida
18				Perunggu		David akmal
19				Perunggu		Danin sakila
20				Perunggu		Alif naufal
21				Perunggu		Fariz ananda
22				Perunggu		M dimas bayu
23				Perunggu		Yarita hamimah
24				Perunggu		Azwyiah zahra
25				Perak		KIMIA

26				Perunggu		Esya Zahirah
27				EMAS		Nayla mukhbita
28				Perak	KOMPUTER	Nazwa ma'rufa
29				Perak		Rifki habibi
30				Perak		M. Aziz setiawan
31				EMAS	MATEMATIKA	Fadli fahlevi
32				Perunggu		Aldi firmansyah
33				EMAS	ASTRONOMI	Nazmi asyfh
34				Perunggu		Rafli febrin
35				Perunggu		Rafael fahlevi
36				EMAS	BIOLOGI	Andika prma yupdi
37				EMAS		Fatia khusnaini
38				PERAK		M. Doli muda
39				EMAS	EKONOMI	Hutri sapta
40				Perunggu		Fadlan jallana
41				Perunggu		Zal hazmi
42	PESONA (PEKAN SAINS OLIMPIADE NASIONAL)	PUSKANAS	NASIONAL	Perunggu	IPA	AMIR FAIZ
43				Perunggu		NABILAH MUFIDAH
44				Perunggu		NAULI RAMADHANI
45				Perunggu		ALLIF ANDRIL
46				Perunggu		FATIH AHMAD
47				Perunggu	ATIKAH AYU RAMADHANI	
48				Perunggu	HISYAM RASYID	
49				Perunggu	KARIN SULASTOMO	
50				EMAS	FADLI FAHLEVI	
51				Perunggu	ALDI FIRMANSYAH	
52				Perunggu	ARMITHA RIZKY	
53				Perak	GILANG MAULANA	
54				PERAK	MUHAMMAD FAUZAN	
55	Perunggu	HUSNUL ARIFIN				
56	Perunggu	RISKY ARIYADI				
57	Perunggu	NATASYA PUTRI				
58	Perunggu	IRNA TRISIA				
59	Perunggu	WILDAN SYAHFRI				

60				Perunggu		SYAHIDAH AINI		
61				Perunggu		ZAKYAN ANSHORI		
62				Perunggu		ELHAN HIDAYAT		
63				Perunggu		IHSAN SYAHRI		
64				PERAK	ASTRONO	NAJMI ASIFAH		
65				Perunggu	MI	YUSMA FADILA		
66				Perak		AINUL MARDIYAH		
67				Perunggu	BIOLOGI	BUNGA AMALIAH		
68				Perunggu		TM RAFLY		
69				EMAS		NUR FAZA		
70				EMAS		ZAHRA MAULIDA		
71				Perak	KEBUMIHAN	RITJKI MALIK		
72				Perak		ALIF NAUFAL		
73				Perunggu		AMANDA RISKI		
74				EMAS		KHAIRUNNISA		
75				PERAK	KIMIA	ANDRYAN PARUHUMAN		
76				Perunggu		MUHAMMAD BAYU		
77				EMAS		HUTRI SAPTA HADI		
78				EMAS		FADLAN JALLANA		
79				EMAS	EKONOMI	AIDIL RAHMAT		
80				Perak		HENY TAHTA CAHYANI		
81				Perak		NENI AIS MAWADAH		
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI								
81	KSI (KOMPETISI SAINS INDONESIA)	PUSKANAS	NASIONAL	EMAS	ASTRONO MI	HAFIDZAH RAHMI		
82				Perunggu		AZZAHRA AZIZAH		
83				Perunggu		SYIFA DIANA		
84				Perunggu		RISKI JULIANDI		
85						PERAK	MATEMATIKA MA	ROZA WALAD
86						Perunggu		ADINDA TRISABILA
87						Perunggu		ALFAN RITONGA
88						Perunggu		ARIL SIREGAR
89						PERAK	BIOLOGI	AINUL MARDIYAH
90						Perunggu		FAIZ MUSTOFA
91						Perunggu		TM RAFLY
92						Perunggu		NAUFAL GANDA
93						Perunggu		AUDIA ADHA

94		Perunggu		JEFRI ABU YASIN
95		Perunggu	FISIKA	MUHAMMAD ARIF
96		Perunggu		AHMAD SYAMIL
97		Perak		KAYRU IHSAN
98		Perak		SITI AMINAH
99		Perak	KEBUMIHAN	WEYKA ARISTANTYO
100		Perunggu		NAZWA NURASIAH
101		Perunggu		RISKI AMANDA
102		Perunggu	KIMIA	MUHAMMAD BAYU
103		Perunggu		ALDINZ ERIANTO
104		Perak		AKMAL DWI RISKI
105		Perak		M ALDAN FALIH
106		Perak		FARAH HUMAIRAH
107		Perunggu		RADINAL HABIB
108		Perunggu		IRSYAD AKRAM
109		Perunggu	MATEMATIKA MTs	MUHAMMAD ROY
110		Perunggu		AINUN MARDIYAH
111		Perunggu		RISKA SHOFIAH
112		Perunggu		JULIANA RAMBE
113		Perunggu		AFIF AHMAD
114		Perunggu		ANANDA AMIRA
115		Perunggu		RAHMAH HARAHAP
116		PERAK		NAULI RAMADHANI
117		PERAK		KENZIE
118		Perunggu		ADILAH ROHMATULLAH
119		Perunggu	IPA	ALLIF ANDRIL
120		Perunggu		NAYLA AFIFAH
121		Perunggu		NABILAH MUFIDAH
122		Perunggu		AMIR FAIZ
123		Perunggu	IPS	ATIKAH AYU RAMADHANI
124		Perunggu		AZURA BILAH
125		Perunggu		FATIH AHMAD

126				Perunggu		KARIN SULASTOMO
127				Perunggu		INDAH LESTARI PARANGINANGIN
128				Perunggu		HISYAM HASYIM
129	MASCOT (MATH AND SCIENCE COMPETITION)	POSI	PROVINSI	Perak	IPA	ALFAREL DETATA
130				Perunggu		HAWA AFIFAH
131				Perak	MATEMATIKA MTs	KHAIRUMAN
132	SWEE (SUTOMO WORLD EDUCATION EXPHO)	SMA 1 SUTOMO	PROVINSI	EMAS	BIOLOGI	ANDIKA PRAMA YUFDI
133				PERAK		Fatia khusnaini
134				Perak		HAWA AFIFAH
135				Perunggu		BUNGA AMALIAH
136				Perunggu	M DOLI MUDA	
137				EMAS	FISIKA	TIAMSE NOVAIR
138				PERAK		ZAHARAN ZHINKY
139				PERAK		SITI FADILAH
140				Perunggu		AZZAHRA AZIZAH
141				Perunggu		RIFANA AULIA SYAHPUTRI
142				Perunggu		Rafli febrin
143				Perunggu		IBRAHAM JUVAIR
144				Perunggu		SYAHRI A TAMPUBOLON
145				PERUNGGU	KIMIA	AYU ROMAITO
146				EMAS		FADHLI FAHLEVI
147				EMAS		M THARIQ AULIA
148	PERAK	AZFA RIZIQ				
149	ONMIPASA (OLIMPIADE NASIONAL DAN MATEMATIKA, IPA DAN BAHASA)	PUSKANAS	NASIONAL	EMAS	ASTRONOMI	NAJMI ASIFAH
150				PERAK		YUSMA FADILA
151				Perunggu		Rafli febrin
152				EMAS	EKONOMI	HUTRI SAPTA HADI
153				Perak		AIDIL RAHMAT
154				Perak		FADLAN JALLANA
155				Perunggu	GEOGRAFI	IVINA EDA ZUIDA
156				Perunggu		HUSNUL ARIFIN
157				Perunggu		RISKA SRI MULYANI

158		Perunggu		GILANG MAULANA
159		Perunggu		IQBAL AL AZIZ
160		EMAS	KOMPUTER	CINDY AULIA
161		EMAS		M AZIZ SETIAWAN
162		PERAK		NAJWA MA'RUF
163		PERAK		Rifki habibi
164		Perunggu		JILAN ADZRA
165		Perunggu		SALSABILAH WIBOWO
166		PERAK		MATEMATIKA MA
167		Perunggu	ARMITHA RIZKY	
168		Perunggu	HASRAD HAKIM ALDI	
169		Perunggu	FIRMANSYAH	
170		Perunggu	NUR FAZA	
171		Perunggu	KEBUMIHAN	SYAHRI A TAMPUBOLON
172		Perunggu		ZAHRA MAULIDA
173		Perunggu		AHKMAD HIDAYAT
174		Perunggu		NAJIB SAMI'
175		Perunggu		RITJKI MALIK
176		Perunggu		ALIF NAUFAL
177		Perunggu		YULIA RAMADHANI
178		Perunggu		AMANDA RISKI
179		Perunggu	KIMA	ESYA ZAHIRA EARLY
180		Perunggu		SABRINA SALSABILA PUTRI
181		PERAK	MATEMATIKA MTs	RISKA SHOFIAH
182		Perunggu		M ROY PRATAMA
183		Perunggu		AINUN MARDIYAH
184		Perunggu		JULIANA RAMBE
185		Perunggu		FARAH HUMAIRAH
186		Perunggu		AKMAL DWI RISKI
187		Perunggu		FARID HUSAIN
188		Perunggu		RAHMAH HARAHAH
189		Perunggu		AFIF AHMAD

190				Perunggu		ALDAN FATIH LUBIS
191				Perunggu		ANANDA AMIRA
192				Perunggu		IRSYAD AKRAM
193				Perunggu	IPA	RADINAL HABIB NAULI
194				PERAK		RAMADHANI
195				PERAK		NAYLA AFIFAH
196				Perunggu		ALLIF ANDRIL
197				Perunggu		AMIR FAIZ
198				Perunggu		NABILAH MUFIDAH
199				EMAS	IPS	FATIH AHMAD
200				PERAK		ATIKAH AYU RAMADHANI
201				PERAK		KARIN SULASTOMO
202				PERAK		HISYAM RASYID
203				Perunggu		INDAH LESTARI
204				Perunggu		AZURA BILAH
205	OLIMPIADE MUSLIM POSI INDONESIA	POSI	PROVINSI	EMAS	BIOLOGI	ANDIKA PRAMA YUFDI
206	OPSILOK KE 8		NASIONAL	EMAS	BIOLOGI	ANDIKA PRAMA YUFDI
207	KSM (KOMPETISI SAINS MADRASAH) TINGKAT KABUPATEN 2023	PUSPRESNAS	NASIONAL	1	BIOLOGI	ANDIKA PRAMA YUFDI
208				1	EKONOMI	HUTRI SAPTA HADI
209				2		ZAL HASMI HASIBUAN
210				1	FISIKA	ARBIE WILDAN
211				2		ANTHA FASOLLA
212				1	MATEMATIKA MA	ALDI FIRMANSYAH
213				2		FADHLI FAHLEVI MHD
214				1	GEOGRAFI	HUSNUL ARIFIN
215				1	KIMIA	SABRINA SALSABILA
216				2		ESYA ZAHIRA

217				1		NAYLA AFIFAH
218				2	IPA	FATIH ALI MUHAMMAD
219				1		AKMAL DWI RISKI
220				2	MATEMATIKA MTS	AFIF AHMAD FATHONI
221				1	IPS	AULIA RIFKI SANI
222	OSN-K (OLIMPIADE SAINS NASIONAL TINGKAT KABUPATEN) 2023	PUSPRESNAS	NASIONAL	1	ASTRONOMI	NAJMI ASIFAH
223				2		ILMI ALFIAH
224				3		M RAFAEL PAHLEVI
225				1	EKONOMI	HUTRI SAPTA HADI
226				2		AIDIL RAHMAD
227				1	KOMPUTER	M. AZIZ SETIAWAN
228				2		Rifki habibi
229				3		Nayla mukhbita
230				1	KEBUMIHAN	NUR FAZA FUADI
231				2		ZAHRA MAULIDA
232				3		AMANDA RISKI
233				5		Danin sakila
234				1	BIOLOGI	ANDIKA PRAMA YUFDI
235				2	KIMIA	INDAH AZZAHRA
236				1	MATEMATIKA	FADHLI FAHLEVI MHD
237	2	ALDI FIRMANSYAH				
238	1	GEOGRAFI	ZAKYAN ANSORI			
239	2		HUSNUL ARIFIN			
240	3		GILANG MAULANA			
241	1	FISIKA	NAMIRA SYAULINA			
242	2		ANTHA FASOLLA			
243	5	MATEMATIKA MTS	DAVA FIRMANSYAH			
244	5	IPA	NAYLA AFIFAH			
245	2	IPS	ATIKA AYU RAMADANI			
246	MATHEMATICS	MWB BULGARIA	INTERNASIO	PERAK	MATEMATI	FADHLI FAHLEVI

	WITHOUT BORDER TOURNAMENT 2023		NAL		KA MTS	MHD
247				PERUNGGU		AFIF AHMAD FATHONI
248				PERUNGGU		FARID HUSAIN
249				PERUNGGU		ANANDA AMIRA
250	OSH (OLIMPIADE SAINS HARDIKNAS)	PUSKANAS	NASIONAL	EMAS	EKONOMI	HUTRI SAPTA HADI
251				EMAS		AIDIL RAHMAD SAPUTRA
252				PERUNGGU	FISIKA	NAMIRA SYAULINA
253				EMAS		ANTHA FASOLLA HARAHAP
254				EMAS	BIOLOGI	ANDIKA PRAMA YUFDI
255				EMAS	KEBUMIAN	NAJMI ASIFAH
256	NSC (NATIONAL SCIENCE COMPETITION)	PUSKANAS	NASIONAL	PERAK	KEBUMIAN	RITJKI MALIK
257				EMAS		NUR FAZA FUADI
258				EMAS	IPA	AMIR FAIZ HARAHAP
259			PERUNGGU	ADILAH ROHMATULOH		
260			PERUNGGU	NABILA MUFIDAH HARAHAP		
261			PERUNGGU	NAYLA AFIFAH SIREGAR		
262			PERAK	MATEMATIKA MTS	FARID HUSAIN SARAGIH	
263			PERUNGGU		JULIANA RAMBE	
264			PERUNGGU		M ALDAN FALIH LUBIS	
265			PERAK	IPS	HISYAM RASYID LUBIS	
266			PERUNGGU		KARIN SULASTOMO	
267			PERUNGGU		ATIKA AYU RAMADANI	
268			PERUNGGU		INDAH LESTARI PARANGINANGIN	
269	OSN (OLIMPIADE SAINS NUSANTARA)	PUSKANAS	NASIONAL	EMAS	KEBUMIAN	NUR FAZA FUADI
270				EMAS	ASTRONOMI	NAJMI ASIFAH
271				EMAS		M. RAFAEL

						PAHLEVI
272				EMAS		YUSMA FADHILAH LUBIS
273	OLIMPIADE HARDIKNAS	POSI	PROVINSI	EMAS	EKONOMI	HUTRI SAPTA HADI
274				EMAS		AIDIL RAHMAD
275				Perunggu		FADLAN JALLANA
276				Perunggu		LAILATUL
277				PERAK	MATEMATI KA	ALDI FIRMANSYAH
278				Perunggu		FADHLI FAHLEVI MHD
279				EMAS	KIMIA	SABRINA
280				EMAS	BIOLOGI	ANDIKA PRAMA YUFDI
281				Perunggu	GEOGRAFI	ZAKYAN ANSORI
282	KSM-P (KOMPETISI SAINS MADRASAH) TINGKAT PROVINSI 2023	PUSPRESNAS	NASIONAL	EMAS	BIOLOGI	ANDIKA PRAMA YUFDI
283				EMAS	EKONOMI	HUTRI SAPTA HADI
284	ISSC (INDONESIAN STUDENT SCIENCE COMPETITION)	PUSKANAS	NASIONAL	EMAS	ASTRONO MI	NAJMI ASIFAH
285				PERAK	FISIKA	NAMIRA SAULINA
286				PERAK	BIOLOGI	FATIA KHUSNAINI
287				PERAK	KOMPUTER	Nayla mukhbita
288				PERUNGU		NAJWA MA'RUF A
289				PERAK	KEBUMIHAN	DAVID AKMAL SIREGAR
290	PERUNGGU	MATEMATI KA	ARMITHA RIZKY			
291	HKISO (HONGKONG INTERNATIONAL SCIENCE OLIMPIAD)	Global Olympiad Academy	INTERNASIO NAL	PERUNGGU	SCIENCE	NURFAZA FUADI
292				MERIT		RAFAEL PAHLEVI
293				MERIT		YUSMA FADHILAH
294				MERIT		NAJMI ASYIFA
295				MERIT		AZZAHRA AZIZAH
296				MERIT		RITJKI MALIK
297	HKICO	HONGKONG	NASIONAL	PERAK	KOMPUTER	RIFKI HABIBI

	(HONGKONG INTERNATIONAL COMPUTER OLIMPIAD)					
298	ECOLIMPIC		NASIONAL	PERAK	EKONOMI	AIDIL RAHMAD
299				PERAK		HUTRI SAPTA
300	KSM-N (KOMPETISI SAINS MADRASAH) TINGKAT NASIONAK 2023	PUSPRESNAS	NASIONAL	EMAS	BIOLOGI	ANDIKA PRAMA YUFDI
301				PERUNGGU	EKONOMI	HUTRI SAPTA HADI

Perolehan Medali Tahun 2023

Emas	Perak	Perunggu
65	78	161
304		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola pengorganisasian pembelajaran matematika yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Mursyid adalah dengan mengatur penetapan kurikulum yang jelas dan terukur dan dibentuk bersama seluruh *stakeholder* Pendidikan di lingkungan madrasah. Seluruh guru diwajibkan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang terukur dan tertulis. Seluruh rangkaian pembelajaran dimaksud selanjutnya di evaluasi secara berkala melalui visitasi proses pembelajaran dalam kelas dan atau dalam konteks evaluasi bersama melalui MGMP guru bidang studi. Terkhusus dalam konteks pembinaan olimpiade sains, Darul Mursyid membuat Divisi khusus yang disebut dengan Divisi Pembinaan Kejuaraan Sains (PKS) yang orientasi dan prioritas kerjanya yakni pemetaan dan pembinaan kejuaraan sains. Pembinaan ini diorganisir dengan tertib menggunakan struktur kurikulum dan terukur serta terevaluasi secara berkala. Seluruh kegiatan pembelajaran baik KBM dan kelas olimpiade harus menetapkan target yang jelas dan terukur pada setiap bidangnya.
2. Pola penyampaian pembelajaran matematika yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Mursyid. Pertama; Darul Mursyid sangat menjunjung tinggi prinsip kreativitas dan efektivitas pada pembelajaran siswa, baik dalam kelas

KBM madrasah ataupun kelas pembinaan olimpiade, seluruh kelas difasilitasi dengan peralatan multimedia yang wajib digunakan oleh seluruh guru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran guru diperiksa secara berkala baik terjadwal ataupun tidak terjadwal melalui pantauan langsung ke dalam kelas. Kedua; Media pembelajaran juga diarahkan untuk tidak monoton menggunakan 1 model, akan tetapi diharapkan guru lebih variatif dan inovatif sehingga media pembelajaran dimaksud koheren dengan tujuan pembelajaran. Ketiga; pembelajaran dalam kelas KBM ataupun olimpiade harus menggunakan metode belajar interaktif dan dinamis sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan cenderung tidak tertarik, terlebih lagi pada Pelajaran sains pada bidang olimpiade, guru diarahkan untuk menggunakan metode belajar yang beragam dengan menitikberatkan *Student Center* bukan metode *Classical lecturing*.

3. Pola pengelolaan pembelajaran matematika yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Mursyid bahwa pengelolaan pembelajaran disusun secara bersama oleh seluruh stakeholder madrasah dan pesantren. Mulai dari penyusunan struktur kurikulum sampai pada penetapan guru pada bidang studi dan penetapan jam belajar pada satu muatan kurikulum tertentu. Selanjutnya dalam perjalanan proses pembelajaran; guru diwajibkan membuat jurnal guru dan catatan-catatan perkembangan siswa pada bidang studinya. Catatan tersebut dikumpulkan dan dievaluasi secara berkala oleh madrasah masing-masing.

Evaluasi dibentuk ke dalam 2 bagian besar:

- a. Evaluasi eksternal guru dari pihak madrasah atau pihak luar yang ditunjuk langsung oleh kepala madrasah untuk melakukan visitasi ke dalam kelas selama KBM dan pembinaan olimpiade berlangsung
 - b. Evaluasi internal guru melalui MGMP guru dengan metode Feedback sesama guru bidang studi sehingga ditemukan penyesuaian-penyesuaian pada karakter guru masing-masing
5. Capaian hasil penerapan pola pembelajaran matematika dalam peningkatan prestasi olimpiade sains di Madrasah Aliyah Darul Mursyid menunjukkan bahwa prestasi yang diraih oleh peserta didik di berbagai ajang olimpiade sains berhasil meraih berbagai juara pada tiap tahunnya terutama juara umum untuk wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan dan bahkan tidak jarang juara umum untuk wilayah Sumatera Utara. Prestasi tersebut bisa dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Tentunya masih dibutuhkan banyak evaluasi terkhusus pada konteks pemerataan prestasi yang dimaksud.

Madrasah dan Divisi Pembinaan Kejuruan Sains senantiasa bekerja sama dan melakukan diskusi rutin dan intensif terkait peningkatan dan penjamian mutu dan kualitas pendidikan khususnya bidang sains.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini memberi dukungan teori pola pembelajaran yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Pola pembelajaran merupakan hal yang perlu di perhatikan oleh seorang instruktur, guru, widyaiswara dalam proses pembelajaran. Paling tidak ada 3 jenis pola yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni:

- 1) pola pengorganisasian pembelajaran,
- 2) pola penyampaian pembelajaran,
- 3) dan pola pengelolaan pembelajaran.

Adapun beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam pola dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut. (1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan. (2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat. (3) Memilih dan menerapkan prosedur, metode, dan tehnik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan pembelajarannya. (4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar

yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk menyempurnakan system instruksional yang bersangkutan secara menyeluruh

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, penerapan pola pembelajaran matematika adalah terwujudnya pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan prestasi pada olimpiade sains. Penelitian ini memberikan dampak positif bagi para pendidik terutama pada guru yang selama ini kurang memperhatikan tentang betapa pentingnya pola pembelajaran. Dengan demikian akan tercipta suatu proses pembelajarn yang efektif, sehingga hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Penerapan pola pembelajaran matematika harus lebih diperhatikan untuk mendukung peningkatan prestasi di bidang olimpiade sains. Baik disaat program *moving class* ataupun saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
2. Program kegiatan *moving class* yang diselenggarakan oleh Divisi Pembinaan Kejuaran Sains sudah berjalan dengan baik, hanya perlu penambahan ruangan kelas agar laboratorium yang dipakai untuk *moving* termanfaatkan untuk praktikum sehingga menambah wawasan siswa saat olimpiade sains yang nilai praktikumnya sangat diperhatikan.

3. Berbagai upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Darul Mursyid untuk meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan dinilai oleh peneliti dengan sangat baik, sehingga madrasah hanya perlu mempertahankan prestasi yang sudah sering diperoleh di berbagai jenjang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2020). *Analisis Pola Representasi Matematika pada Pemecahan Masalah di Kelas Olimpiade dan Reguler MTs. Muhammadiyah 1 Malang*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Aljan L. Tandisau, E. M. (2021). *Kompetensi Guru Pembina Dalam Memberikan Pelatihan Dan Pembimbingan Siswa Ksn. Jurnal Dinamika Pendidikan* , 47-59.
- Aljan L. Tandisau, E. M. (2021). *Kompetensi Guru Pembina Dalam Memberikan Pelatihan Dan Pembimbingan Siswa Ksn. Jurnal Dinamika Pendidikan*, 47-59.
- Arikunto, S. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asrafil, i. R. (2020). *Pelatihan Siswa Peserta Olimpiade Sains Nasional Kebumihan Sma Al-Azhar Madani Palu. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 51-56.
- Ika Meika, I. R. (2021). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran SSCS . urnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 383-390.
- Indonesia, B. P. (2023). *Pedoman Olimpiade Sains Nasioanl jenjang SMA/MA 2023*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi.
- Kurniawati, M. (2017). *Kajian Motivasi Belajar Mandiri Siswa Melalui Pembinaan dan Pendampingan Olimpiade Sains Nasional (OSN) Bidang Kimia pada Siswa SMA. Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*, 446-455.
- Lestari, W. (2017). *Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Analisa*, 76-84.
- Mardiyah, A. L. (2020). *Strategi Madrasah Dalam Menjaga Stabilitas Prestasi Peserta Didik Pada Kompetisi Sains Madrasah (Ksm) (Studi Kasus di MAN 3 Tambakberas Jombang)*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Merdekawati, K. (2013). *Pengaruh Kemampuan Matematik Terhadap Prestasi Belajar Kimia. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 26-31.
- Mice Putri Afriyani, . K. (2022). *Pembinaan Olimpiade Sains Nasional Bidang Geografi Di Sma Negeri 1 Banda Aceh . Meuseuraya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 30-38.
- Muhammad Habiburrohman, D. R. (2023). *Meningkatkan Prestasi Olimpiade Sains Nasional (OSN), Kompetisi Sains Madrasah (KSM) 2022 Kota dan Kabupaten Semarang melalui Pembinaan Kepada Guru dan Siswa. MANGGALI Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 234-244.
- Octirina Ristiandini, A. I. (2020). *Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Kecerdasan Numerik terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survei pada SMA Negeri di Kota Serang). Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*, 1-9.
- Pungkas Subarkah, E. P. (2020). *Pembinaan Olimpiade Sains Melalui Pemberdayaan Klub Ekstrakurikuler Komputer Bagi Siswa SMA Negeri Wangon. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 100-110.

- Reigeluth, C. d. (1979). Classes of Instructional Variables. *Educational Technology*, 19.
- Rohmawati, H. (2022). Preferensi Sumber Informasi dalam Persiapan Olimpiade Sains Nasional Pada Kalangan Siswa SMA di Kota Surabaya. *Palimpsest: Journal of Information and Library Science*, 127-143.
- Tohir, M. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Olimpiade Matematika Berdasarkan Mode Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa*. Situbundo, Indonesia: Universitas Ibrahimy.
- Uki Suhendar, A. E. (2020). Pola Pembinaan Olimpiade Sains Nasional Matematika SMP di Kabupaten Ponorogo. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 179-190.
- Uki Suhendar, r. E. (2020). Pola Pembinaan Olimpiade Sains Nasional Matematika SMP di Kabupaten Ponorogo . *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* , 179-190.
- va Nia Umi Cholifah, S. Y. (2019). *Hubungan Kemampuan Analisis Dan Matematika Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Larutan Penyangga* . *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*, 179-184.
- Wiwi Noviati, E. R. (2021). *Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Pembinaan Olimpiade Biologi Di Sma Negeri 4 Sumbawa Besar*. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal (JPML)*, 183-187.
- Zulkarnain, I. (2019). Pengaruh Kemampuan Awal terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa . *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* , 88-94.
- Ahmadi Abu dan Joko Tri Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Ahmadi, Rulam. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: IKIP SYEIKH HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN, 2005.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Karya, 2006.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR Ruzz Media, 2007.
- Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar, Landasan Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Darsono, Max. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press, 2000.

Degeng, I Nyoman Sudana. *Ilmu Pengajaran, Taksonomi Variabel*. Jakarta: Depdikbud. Dyemdikti. P2LPTK, 1989.

Degeng, I Nyoman Sudana. *Terapan teori kognitif dan disain pembelajaran*. Jakarta: Departemen P dan K (DIKTI), 1993.

Degeng, I Nyoman Sudana. *Teori Pembelajaran I : Taksonomi Variabel Pembelajaran*. 1990. Departemen Agama Republik Indonesia. *Al Quran dan Terjemahannya* Jakarta: CV Indah Press, 2002.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Strategi Pembelajaran Dan Pemilihannya*, Jakarta: 2008

Dimiyati. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Matematika Realistik dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar dan Sikap Siswa pada Bidang Studi Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang, Program Studi Teknologi Pembelajaran, 2010.

DJamaroh, Syaiful Bahri & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka cipta, 2002.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi pertama sekali dilakukan dengan memperhatikan fokus penelitian yang disesuaikan dengan masalah penelitian. Observasi ini dilakukan pada pola pembelajaran di Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid Sidapdap Simanosor Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan dalam hal ini dikhususkan pada Madrasah Aliyah dalam membina peserta didik untuk menjadi juara di ajang olimpiade sains. Meliputi Ketua Umum Yaspenhir, Direktur, Kepala Madrasah Aliyah, Kepala Divisi Pembinaan Kejuaraan Sains, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kemitraan, Guru dan peserta didik.

Kegiatan observasi yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengamatan terhadap pola pembelajaran pada MAS Unggulan Darul Mursyid tersebut melalui dokumen-dokumen;
2. Pengamatan terhadap dokumen-dokumen tentang pola pembelajaran;
3. Pengamatan terhadap guru dalam proses menjalankan pola pembelajaran baik saat kegiatan belajar mengajar maupun saat bimbingan olimpiade sains;
4. Pengamatan terhadap fasilitas-fasilitas yang mendukung proses pembelajaran.

Lampiran II

Tabel 02. Kisi-kisi wawancara kepada responden:

NO	NAMA	JABATAN	KISI-KISI WAWANCARA
1	Ja'far Syahbuddin Ritonga, DBA	Ketua Umum Yaspenhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah Berdirinya Pesantren b. Tujuan Pendirian Pesantren c. Visi dan Misi Pesantren
2	Drs.Yusri Lubis	Direktur Pesantren Darul Mursyid	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan Pesantren Darul Mursyid melaksanakan pola pembelajaran berbasis Sains? 2. Apakah yang menjadi konsep pengembangan pola pembelajaran Pesantren Darul Mursyid? 3. Apakah Bapak tidak takut dengan efek dari pola pembelajaran pesantren berbasis sains karena sangat jarang dilakukan oleh sekolah berbasis pesantren? 4. Apakah pola pembelajaran pesantren berbasis sains akan membawa dampak yang positif pada Pesantren Darul Mursyid atau malah sebaliknya? 5. Seperti apa profil lulusan pesantren Darul Mursyid dengan penerapan pola pembelajaran pesantren berbasis sains yang Bapak gagas di Pesantren yang Bapak pimpin? 6. Apakah pesantren Darul Mursyid akan fokus

			<p>hanya pada pengembangan sains semata dan meninggalkan aspek sosial kemasyarakatan dengan lingkungan sekitar?</p> <p>7. Adakah program unggulan pesantren Darul Mursyid sebagai wujud kepedulian sosial kemasyarakatan untuk bidang pendidikan?</p>
3	Ahmad Suheili Pulungan, M.Pd.	Wakil Direktur bidang Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah visi dan misi Pesantren Darul Mursyid? 2. Apa saja Program pesantren yang mendukung prestasi olimpiade sains? 3. Bagaimana kesiapan guru PDM dalam menjalankan pola pembelajaran untuk peningkatan prestasi olimpiade sains? 4. Apa jenis Pembinaan pola pembelajaran yang sudah dan akan dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi siswa? 5. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan pola pembelajaran di madrasah untuk peningkatan prestasi olimpiad sains? 6. Bagaimana cara Bapak meyakinkan masyarakat bahwa pola pembelajaran yang berbasis sains adalah model kurikulum

			<p>pesantren yang dibutuhkan saat ini?</p> <p>7. Bagaimana menurut Bapak respon masyarakat pada penerapan pola pembelajaran Pesantren Darul Mursyid yang berbasis sains?</p>
4	Mukmin, S.Pd	Kepala Madrasah Aliyah Darul Mursyid	<p>1. Berapa lama Bapak sudah menjabat sebagai kepala madrasah Aliyah Darul Mursyid?</p> <p>2. Bagaimana cara MAS Darul Mursyid menerapkan pola pembelajaran di kelas?</p> <p>3. Apa tujuan utama MAS Darul Mursyid memberlakukan semua pola pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar?</p> <p>4. Mengapa MAS Darul Mursyid tidak mengadopsi kitab-kitab klasik seperti layaknya pesantren pada umumnya?</p> <p>5. Menurut Bapak apakah pembelajaran pesantren berbasis sains memiliki dampak positif kepada peserta didik?</p> <p>6. Apakah penerapan pola pembelajaran berbasis sains di MAS Darul Mursyid membuat kualitas ibadah peserta didik menurun atau semakin meningkat?</p> <p>7. Bagaimanakah cara Bapak melakukan evaluasi pembelajaran para peserta didik dengan penerapan pola</p>

			<p>pembelajaran yang berfokus pada sains?</p> <p>8. Apakah dengan presatasi olimpiade sains menjadikan pesantren ini lebih unggul dari pesantren dan sekolah umum lainnya?</p> <p>9. Bagaimana persepsi orangtua peserta didik dan masyarakat mengenai pola pembelajaran pesantren Darul Mursyid yang berbasis sains saat ini?</p>
5	<p>Arif Rahman Hakim Tampubolon, M.Pd</p>	<p>Plt. Kepala Divisi Pembinaan Kejuaraan Sains</p>	<p>1. Sudah berapa lama Bapak bertugas sebagai Kepala Divisi Pendidikan Kejuaraan Sains di pesantren Darul Mursyid?</p> <p>2. Apakah visi dan misi Pesantren Darul Mursyid?</p> <p>3. Apa jenis kurikulum yang digunakan di Pesantren Darul Mursyid saat ini?</p> <p>4. Sebagai Divisi Pendidikan Kejuaraan Sains, apa sajakah yang menjadi tugas bapak dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains ?</p> <p>5. Apakah ada perubahan jam pelajaran pada kurikulum yang diberikan oleh Kemenag dengan penerapan pola pembinaan olimpiade sains di Pesantren Darul Mursyid?</p> <p>6. Adakah hambatan yang dialami guru dalam</p>

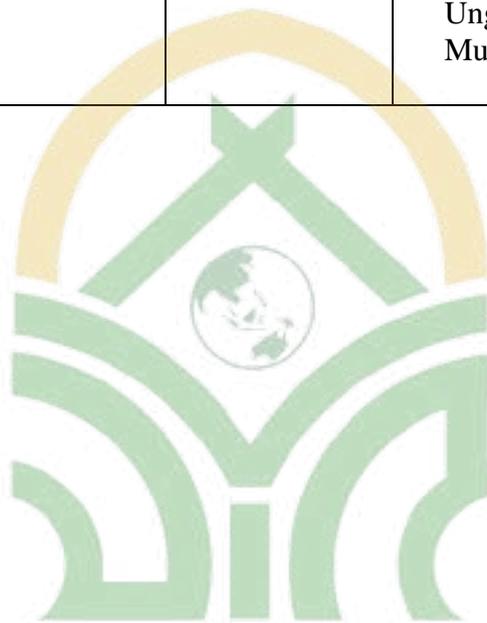
			<p>melaksanakan pola pembelajaran dan pembinaan olimpiade sains?</p> <p>7. Apa saja strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membina siswa untuk peningkatan prestasi olimpiade sains?</p> <p>8. Apakah pesantren Darul Mursyid ingin mengintegrasikan antara kajian Islam dengan ilmu sains?</p> <p>9. Apa saja program unggulan yang Bapak lakukan sebagai bentuk upaya pencapaian target prestasi olimpiade sains?</p> <p>10. Menurut Bapak apa saja kelebihan dan kekurangan pola pembelajaran berbasis sains yang diterapkan di pesantren Darul Mursyid?</p>
6	Husnil Walad, M.Pd	Kepala Divisi SDM & Personalia	<p>1. Berapa lama Bapak sudah menjabat sebagai Kepala Divisi SDM & Personalia di pesantren Darul Mursyid?</p> <p>2. Bagaimana Pola pengorganisasian pembelajaran yang diterapkan di Pesantren Darul Mursyid?</p> <p>3. Bagaimana Pola penyampaian pembelajaran yang dilaksanakan di pesantren darul mursyid?</p> <p>4. Bagaimana Pola</p>

			<p>pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan di pesantren darul mursyid?</p> <p>5. Apa saja kendala yang dialami guru dalam melaksanakan pola pembelajaran di kelas ataupun saat bimbingan Olimpiade sains?</p> <p>6. Apa yang Bapak lakukan saat guru mengalami kendala dalam melaksanakan kurikulum yang diterapkan pesantren darul mursyid yang berbasis sains?</p>
7	<p>Suharman , S.Si</p>	<p>Wakil Kepala Madrasah Aliyah Bidang Kemitraan</p>	<p>1. Berapa lama Bapak sudah menjabat sebagai Wakil Kepala Madrasah bidang Kemitraan di pesantren Darul Mursyid?</p> <p>2. Bisakah Bapak menguraikan tugas dan fungsi Bapak sebagai Wakamad Bid. Kemitraan?</p> <p>3. Apa tujuan utama pesantren Darul Mursyid memberlakukan pola pembelajaran berbasis sains?</p> <p>4. Menurut Bapak apakah penerapan pola pembelajaran berbasis sains membawa dampak positif kepada peserta didik?</p> <p>5. Apakah penerapan pembelajaran Berbasis Sains membuat prestasi para lulusan di</p>

			<p>Perguruan Tinggi semakin meningkat atau sebaliknya?</p> <p>6. Apakah dengan penerapan pola pembelajaran bidang sains menjadikan pesantren ini lebih unggul dari pesantren dan sekolah umum lainnya?</p> <p>7. Bagaimana persepsi orangtua peserta didik dan masyarakat mengenai kurikulum pesantren Darul Mursyid yang berbasis sains saat ini?</p> <p>8. Apa sajakah program unggulan Bapak untuk meningkatkan persentase kelulusan peserta didik di Perguruan Tinggi yang terbaik?</p>
8	Guru Madrasah Aliyah Darul Mursyid		<p>1. Bagaimana pola pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Aliyah Darul Mursyid ?</p> <p>2. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang penerapan pola pengorganisasian pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Mursyid?</p> <p>3. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang pelaksanaan pola penyampaian pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Mursyid?</p> <p>4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang</p>

			<p>penerapan pola pengelolaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Mursyid?</p> <p>5. Metode apa sajakah yang bapak/ibu gunakan dalam proses belajar mengajar bidang sains?</p> <p>6. Menurut Bapak/Ibu, Apa sajakah kelebihan pola pembelajaran Berbasis Sains di PDM bagi para peserta didik?</p> <p>7. Apa sajakah kendala-kendala yang bapak/ibu temui dalam penerapan pola pembelajaran di PDM?</p>
9	<p>Peserta didik Madrasah Aliyah Darul Mursyid</p>		<p>1. Mengapa anda memilih belajar di Pesantren Modern Unggulan Terpadu Mursyid?</p> <p>2. Apakah anda merasa senang belajar di Pesantren Darul Mursyid?</p> <p>3. Bagaimana pendapat anda dengan penerapan pola pembelajaran yang dilaksanakan di MAS Darul Mursyid?</p> <p>4. Apakah dengan pola pembelajaran di Pesantren Darul mursyid, prestasi olimpiade sains ananda semakin meningkat atau malah sebaliknya?</p> <p>5. Apakah guru-guru anda sudah menerapkan pola penyampaian pembelajaran dalam</p>

			<p>kegiatan belajar mengajar di kelas?</p> <p>6. Apa sajakah kendala yang anda rasakan dalam mengikuti pembelajaran di MAS Unggulan Darul Mursyid?</p> <p>7. Menurut anda apakah kelebihan dan kekurangan MAS Unggulan Darul Mursyid?</p>
--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran III

Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan Pesantren Darul Mursyid¹⁶⁹

NO	NAMA	JABATAN
1	H.Jafar Syahbuddin Ritonga Dba	Ketua Yayasan
2	Drs.Yusri Lubis	Direktur
3	Dra. Halimah Nasution	Kadiv Pengasuhan Pi
4	Mukmin, Spd	Kamad Madrasah Aliyah
5	Riki Ardiansyah Putra Hasibuan	Wakil Direktur Bid Pustren
6	Ali Ibrahim Siregar M.Pd	Wadir Bidang Non Akademik
7	Resmi Hasibuan	Kadiv Pengembangan Bahasa
8	Hamsimah Siregar, S.Ag	Kabag Pembinaan Ibadah Pi
9	Ahmad Suhaili , M.Pd	Wakil Direktur Bid Akademik
10	Arman Lubis	Ka Madrasah Tahfiz
11	Sumarno	Staf Logistik
12	Sudirman, A.Md	Kabag Poliklinik
13	Leliani, S.Ag	Kadiv Pembinaan Ibadah
14	Husnil Walad, M.Pd	Kadiv Sdm & Personalia
15	Sri Jumiati, S.Pd.I	Wadir Bidang Kesantrian
16	Mindayani Sp	Guru Tetap
17	Dedi Prawira	Kadiv Pendidikan Non Formal
18	Teddy Zulkifli, A.Md	Anggota Lpmp
19	Nirma Sari Hasibuan	Wakadiv Sdm & Personalia
20	Dona Akbar Daulay	Kadiv Pengasuhan Pa
21	HOTLAN SIREGAR, Spd.I	GURU TETAP
22	Hengki Leo Dufri, S.Sos	Waka Lpk
23	Tantomi Simamora, S. Sos.I	Wakadiv Humasy & Lpu
24	Arjun Arifin Lase, S.Pd	Wakadiv Pks Bid Olimpiade
25	Azizah, Ss.	Guru Tetap
26	Muhammad Irsan Siregar, A.Md	Ka.Tu Mts
27	Samsuddin Pasaribu	Staf Rumah Tangga

¹⁶⁹ Dokumen Divisi SDM Ponpes Darul Mursyid Tapanuli Selatan

28	Siti Julidawati Dalimunthe	Staf Tu Mts
29	Suharman , S.Si	Wakamad Ma Ii
30	Murni, S.Pd	Kabag Robotik
31	Tri Suci Ramadhani, S.Pd	Kadiv Lpmp
32	Rahmad Saleh Siregar, Se	Ka.Tu Ma
33	Muchlis Marzalis Ritonga	Staf Rumah Tangga
34	Nur Miswari Hasibuan	Pjs Kabang Pengembangan Bahasa Pa
35	Dedi Anton Ritonga, S.H.I	Guru Tetap
36	Siti Hawa Rambe, S.Pd	Guru Tetap
37	Darwis Simbolon, M.Pd	Wakadiv Pmp
38	Muhammad Irpan Siregar, Se	Kabag Media Center
39	Khairani Nasution, A.Md	Kabag Administrasi
40	Lilis Hartati, S.Pd	Guru Tetap
41	Rustam Effendi Gultom	Wakadiv Rumah Tangga
42	Muhammad Hambali, S.Ag	Staff Lpk
43	Roinaldi Ritonga	Kadiv Pengelolaan Os
44	Hendra Irwandi Siregar, S.Pd.I	Kamad Madrasah Tsanawiyah
45	Muhammad Nusky	Kabag Bazisipsos
46	Wariatun Saniah	Bendahara I
47	Ahmad Rijani Ritonga	Staf Pustren
48	Ardiansyah Pasaribu	Staf Rumah Tangga
49	M Rela Sudianto, S.Pd	Wakamad Mts
50	Anwar Efendi Pane	Wakadiv Pengasuhan Putra
51	Sampul Pasaribu, A.Md	Kadiv Lpk
52	Riki Rezeki	Kabag Perpustakaan
53	Yusdah, S.Pd	Guru Tetap
54	Muhammad Riski Daulay, S.Pd	Kabag Eksak I
55	Romaito Nauli Pulungan, S.Pd	Guru Tetap
56	Asep Safa'at Siregar, S.Sos I	Kadiv Humasy & Pu
57	Rahmah Julfitriah Tampubolon, S.Pd	Wakamad Aliyah
58	Abdul Rahim Pasaribu	Wakadiv Pengelolaan Os
59	Erpina Angriani Gultom, S.Pd	Staf Pengawasan Os
60	Nurhalimah Rambe, S.Pd.I	Wakamad Tsanawiyah
61	Evy Maida Siregar, S.Pd.I	Kabag Eksak II
62	Marni Harahap, A.Md	Guru Tetap
63	Masdalifah Tampubolon, S.Pd	Guru Tetap
64	Mia Kristina Tarigan, A.Md	Wakadiv Pengelolaan Os

65	Andika Gultom, S.Pd.I	Kadiv Spi
66	Erwina Febrianti Harahap, S.Pd	Wakadiv Pengasuhan Putri
67	Irwandi	Staf Pustren
68	Ade Putra Se	Kadiv Adm & Keuangan
69	Hotmatua Pangaribuan	Kabag Logistik
70	Rahmat Ritonga	Staf Pengawasan Os
71	Nurwahidah Lubis, S.Pd	Wali Asrama
72	Azhari Siregar	Staf Pendidikan Non Formal
73	Firman Simbolon	Wali Asrama
74	Riduan, S.Pd.I	Wali Asrama
75	Ismail Saleh Hasibuan, S.T	Guru Tetap
76	Romadani, S.Pd	Wali Asrama
77	Nur Kholilah Siregar, S.Pd	Staf Pengembangan Ibadah
78	Eli Astuti, S.Pd	Kabag Ilmu Sosial
79	Ahmad Gozali Pohan, S.Pd	Wakadiv Pembinaan Ibadah
80	Muhammad Hamdani, S.Pd.I	Kabag Pendidikan Non Formal
81	Rodiah S.Pd.I	Guru Tetap
82	Ali Sakti Rambe, S.Pd.I	Kasi Pai
83	Jefri Syaputra Napitupulu	Staf Tu Ma
84	Roby Yuweldi H, S.Pd	Staf Pustren
85	Dhalika	Staf Rumah Tangga
86	Melia Indah Sari Harahap, S.Pd	Guru Tetap
87	Latifah Hannum Pasaribu, Se	Kabag Keuangan
88	Wistoper Parapat S.Pd	Kasi Biologi
89	Shovia Hannum, S.Pd	Guru Tetap
90	Abdul Rahim Nasution Sp	Kabag. Humasy & Pu
91	Khoiriyah Siregar Skm	Staf Poliklinik
92	Syahmaidatina Siregar	Kepala Tk Hj Mardiyah
93	Fahmul Hidayat Hasibuan, S.Kom	Kabag Pustren
94	Endi Raja Dongoran Am.Kep	Staf Poliklinik
95	Arif Rahman Hakim Tampubolon, M.Pd	Plt. Kadiv Div. PKS
96	Ali Usman Marpaung, A.Md	Bendaraha Ii
97	Kartini, S.Pd.I	Guru Tetap
98	Een Juwita, S.Pd	Kabag Pengembangan Bahasa
99	Nursawalina Harahap, S.Pd.I	Guru Tetap
100	Geti Oktaria Pulungan, S.Pd	Kasi Kimia

101	Sori Modong Munthe, S.Pd	Guru Tetap
102	Abdur Rahman Assyiddis Lubis, S.T	Staf Pustren
103	Padma Mora, S.Pd	Guru Tetap
104	Tukma Wanita Tambunan, S.Kom	Guru Tetap
105	Nahombang, S.Pd	Kabag Pembinaan Ibadah
106	Kholidah Yannur, S.Pd	Guru Tetap
107	Uly Desianna Hasibuan, S.H	Guru Tetap
108	Jenni Delilah Harahap, S.Pd	Guru Tetap
109	Novi Kurniawan, S.Pd	Guru Tetap
110	M.Rifqy Ardian Lubis	Staf Spi
111	Amimah Siregar, S.H	Staf Spi
112	Holidawana Harahap, S.Pd	Wali Asrama
113	Rismauli Manurung, S.Pd	Plt Kabag Komputer
114	Imelia Yuningsih Pasaribu, S.Pd	Guru Tk Islam Dm
115	Edy Syaputra Pane	Staf Rumah Tangga
116	Riau Rahmad Hidayat, S.E	Guru Tetap
117	Juliana Nasution, S.Pd	Guru Tk Islam Dm
118	Erwin Sulaiman Ritonga	Staf Pustren
119	Rahmad Muliadi Batubara	Staf Tu Tsanawiyah
120	Haddad Alwi Siregar, S.Pd	Wali Asrama
121	Wilda Chairani Rambe, S.Pd	Staf Spi
122	Puspa Harahap, S.Pd	Wali Asrama
123	Siti Aisyah, Se	Wali Asrama
124	Ilmiyah Hasibuan, S.M	Staf Bank Kecil
125	Vheni Marisyanda Hrp, Se	Staf Bank Kecil
126	Ramadhan Siregar, S.H	Wali Asrama
127	Sri Mulyani Siregar, S.Pd	Guru Tetap
128	Muhammad Syukron Tohir Hsb, S.Pd	Guru Tetap
129	Akhmad Rizky Siregar	Staff Spi
130	Nonni Ritonga	Staf Pengelolaan Os
131	Nur Ainun, S.Pd	Staf Pendidikan Non Formal
132	Meisya Pratiwi, S.Pd	Guru
133	Sarlin, S.Pd	Guru
134	Tarmizi Kadir, S.Ag	Guru
135	Siti Maryam, S.Pd	Guru
136	Fitri Saidah Siregar, S.Pd	Staff Spi
137	Ahmad Husein, S.Pd	Wali Asrama
138	Erma Sariyani Pasaribu, Se	Wali Asrama
139	Indah Agus Riyani Yb, S.Sos	Wali Asrama

140	Ade Eni Saputri, S.Sos	Wali Asrama
141	Fitria Ramadani, S.Pd	Guru
142	Sutarno	Staf Pendidikan Non Formal
143	Nurhamidah Harahap, S.Si	Guru
144	Ramadhan Ritonga	Staf Logistik
145	Heri Yandi Daulay, S.P	Staf Spi
146	Akhiruddin Pulungan, S.Kom	Operator Mts
147	Nur Arini Fatimah, Am.Kom	Staff Perpustakaan
148	Muhammad Iqbal Hasibuan, Se	Staff Humas & Pu
149	Abdul Hamid Siregar	Staff Pengelolaan Os
150	Putra Jaya Pakpahan	Staff Tu Aliyah
151	Noval Pratama Hasibuan, S.Pd	Staff Spi
152	M.Khoirul Jamil, S.Pd	Wali Asrama
153	Irpan Syah Tanjung, S.Pd	Wali Asrama
154	Ahmad Syawaluddin Hasibuan, Se	Wali Asrama
155	Rahmad Mangaraja Pohan, S.Ip	Staff Perpustakaan
156	Ali Akbar Hasibuan, S.E	Staf Adm & Keuangan
157	Handika Saut Raja Tambunan, Se	Staff Pustren
158	Nir Mala Sari Pane, S.I Kom	Staff Humas & Pu
159	Sakinah Harahap, S.Pd	Calon Guru Tetap
160	Hanny Sri Asih, Ss.I	Calon Guru Tetap
161	Nutri Yuliana Nasution, Ss	Calon Guru Tetap
162	Hasyim Azhari Siregar, S.Pd	Calon Guru Tetap
163	Yuni Alfi Yunita Simatupang, S.Pd	Calon Guru Tetap
164	Dafik Abiyan Lase	Pegawai Honorer Tk
165	Iskandar	Manager

UNIVERSITAS ISLAM NEGARA
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

Lampiran IV

DAFTAR GURU PEMBINA BIDANG OLIMPIADE

NO	NAMA	BIDANG
1	DEDI ANTON RITONGA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2	ARJUN ARIFIN LASE	ASTRONOMI/ KEBUMIHAN
3	M. RISKY DAULAY	FISIKA MA/IPA (Biologi)
4	ARIF RAHMAN HAKIM	ROBOTIK/ BIOLOGI MA
5	EVI MAIDA SIREGAR	MATEMATIKA MA
6	ELI ASTUTI HRP	BIOLOGI MA
7	RISMAULI MANURUNG	KOMPUTER
8	MURNI	ROBOTIK
9	TRI SUCI RAMADHANI	IPS (Sejarah)
10	SITI HAWA	EKONOMI (IPS)
11	MASDALIFAH TAMPUBOLON	EKONOMI
12	WISTOFER PARAPAT	IPA / Ca. KOMPUTER
13	MELIA INDAH	IPA (Biologi)
14	GETI OKTARIA	LKTI
15	SRI MULYANI SRG	GEOGRAFI (IPS)
16	FADMA MORA TARIHORAN	KIMIA
17	HANI SRI	Ca. Pembina KIMIA
18	NUR HAMIDA HARAHAHAP	Ca. Pembina MTK Mts
19	MEISYA	Ca. Pembina MTK Mts